



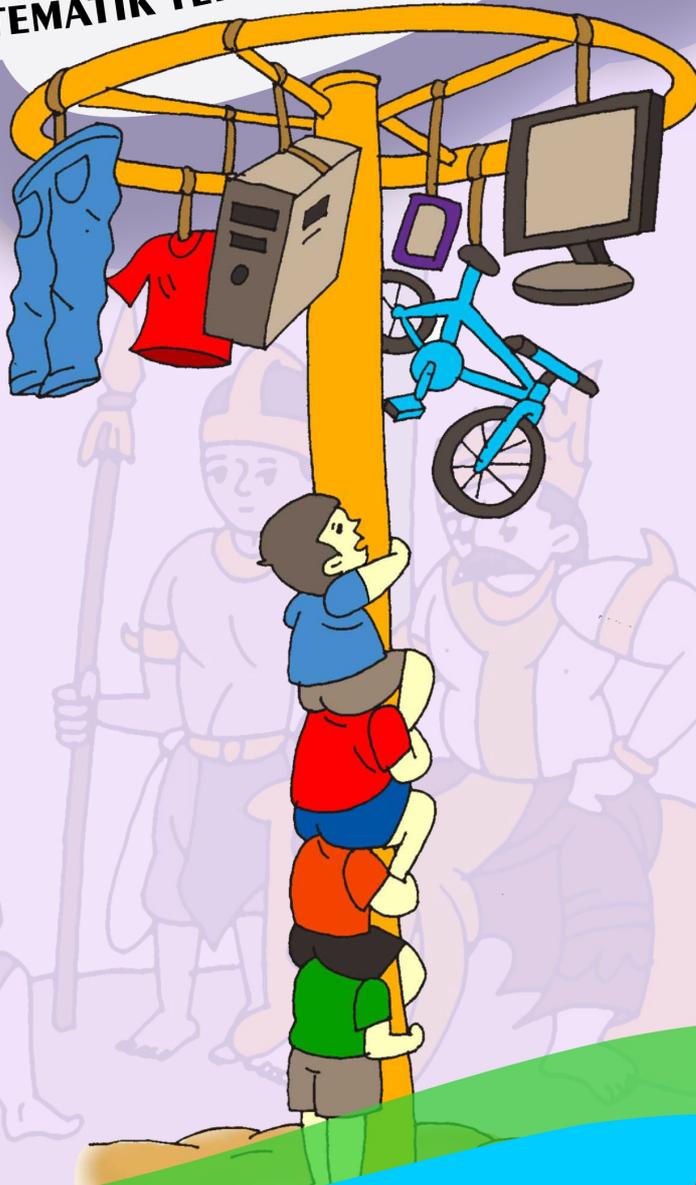
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia
2016



Aktivitas Bersama

Tema 1

BUKU TEMATIK TERPADU KURIKULUM 2013



Oleh :
Purwanto



BUKU GURU TUNAGRAHITA



Kementerian Pendidikan dan
Kebudayaan Republik Indonesia
2016



Aktivitas Bersama

Tema 1

Buku Tematik Terpadu
Kurikulum Pendidikan Khusus 2013

Disusun oleh:
Purwanto. S.Pd

Buku Guru SMALB
Tunagrahita Kelas X

Hak Cipta © 2016 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

**MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN**

Disklaimer: Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "*dokumen hidup*" yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Aktivitas Bersama / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.- Jakarta :
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.

xiv, 114 hlm. : ilus. ; 29,7 cm. (Tema ; 1)

Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Untuk SMALB-C Kelas X

ISBN 978-602-358-306-5

1. Tematik Terpadu – Studi dan Pengajaran I. Seri

II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Kontributor Naskah : Purwanto. S.Pd.
Penelaah : Dr. Hidayat, Dipl. S.Ed., M.Si.
Ilustrator/Layouter : Joko/Ismail
Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang,
Kemdikbud.

Cetakan Ke-1, 2016

Disusun dengan huruf Bookman Oldstyle, 12 pt.

Kata Pengantar

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas petunjuk dan bimbinganNya sehingga dapat terselesaikannya buku guru ini. Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing, dan memfasilitasi kegiatan penulisan buku untuk guru ini, semoga Tuhan berkenan mencatatnya sebagai amal kebaikan.

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi. Di dalamnya dirumuskan secara terpadu kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dikuasai siswa. Selain itu juga dirumuskan proses pembelajaran dan penilaian yang diperlukan siswa untuk mencapai kompetensi yang diinginkan. Buku yang ditulis mengacu pada kurikulum 2013 ini dirancang dengan menggunakan proses pembelajaran yang sesuai untuk mencapai kompetensi yang sesuai dan diukur dengan proses penilaian yang sesuai.

Kompetensi yang diharapkan dari seorang lulusan SMALB-C adalah kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret. Kemampuan lain yang diharapkan dalam kompetensi inti, salah satunya adalah kemampuan untuk menyajikan pengetahuan dalam bahasa yang sederhana, jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis, atau dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak sehat, beriman, dan berakhlak mulia. Kompetensi itu dirancang untuk dicapai melalui proses pembelajaran berbasis penemuan (discovery learning) melalui kegiatan-kegiatan berbentuk tugas (project based learning), dan penyelesaian masalah (problem solving based learning) yang mencakup proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan secara sederhana sesuai batas kemampuan siswa.

Buku guru SMALB-C Kelas X ini disusun berdasarkan konsep itu. Sebagaimana lazimnya buku teks pelajaran yang mengacu pada kurikulum berbasis kompetensi, buku ini memuat rencana pembelajaran berbasis aktivitas dan urutan pembelajaran yang dinyatakan dalam kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan siswa. Buku ini juga mengarahkan hal-hal yang harus dilakukan siswa bersama guru dan teman sekelasnya untuk mencapai kompetensi tertentu; bukan buku yang materinya hanya dibaca, diisi, atau dihafal.

Purwanto S.Pd.

TENTANG BUKU GURU

Buku ini adalah **buku untuk guru**, khususnya guru pendidikan khusus yang membimbing dan mengajar peserta didik dengan kebutuhan khusus tunagrahita, tetapi boleh juga dibaca oleh siapapun yang berkenan untuk membaca buku ini

Dianjurkan para guru yang akan mempergunakan buku ini sebagai referensi, untuk membaca semua petunjuk yang ada. Dengan demikian apa yang diharapkan dalam buku ini dapat tersampaikan dengan sebaik-baiknya.

Diwajibkan bagi guru yang akan mempergunakan buku ini untuk :

1. Membaca buku dan mencari sumber informasi lain yang sejenis sebagai pembandingan dan referensi tambahan.
2. Mengadakan assesmen untuk mengetahui kemampuan siswa, apabila kemampuan siswa berada dibawah buku ini guru harus menyederhanakan materi yang disampaikan dan apabila kemampuan siswa berada diatas buku ini guru diperkenankan menambah materi sesuai kemampuan siswa.

Tidak dilarang para guru yang membaca dan mempergunakan buku ini untuk memberikan masukan kepada tim penulis agar dalam edisi mendatang dapat menghasilkan buku sejenis yang lebih baik lagi.

Dilarang para guru menganggap dan menggunakan buku ini sebagai satu-satunya sumber referensi untuk kegiatan pembelajaran di kelas ataupun pembelajaran di luar kelas. Karena apa yang ada di dalam buku ini masih jauh dari kata baik apalagi sempurna.

Buku guru ini disusun sebagai pendamping buku siswa agar guru mendapat gambaran yang jelas dan rinci dalam mengembangkan pembelajaran untuk siswa tunagrahita pada tema “Aktifitas Bersama”. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam tema tersebut antara lain adalah:

1. Tema “**Aktifitas Bersama**” terdiri dari 3 subtema
2. Setiap subtema dikembangkan menjadi 6 pembelajaran dan sebuah proyek
 - a. Sub tema 1 adalah “Menonton Pertunjukan” yang membahas menonton berbagai pertunjukan di berbagai acara.
 - b. Sub tema 2 adalah “Kerja Bakti” yang membahas bagaimana bentuk kerjasama di rumah , sekolah, dan masyarakat.
 - c. Sub tema 3 adalah “Menanam” yang membahas bagaimana menjadikan lingkungan menjadi hijau dan segar.
3. Setiap sub tema dikembangkan menjadi 6 pembelajaran dengan acuan kegiatan:
 - a. Pembelajaran 1 sampai dengan pembelajaran 4 berisi materi pembelajaran

- b. Pembelajaran 5 melakukan review pembelajaran serta penilaian keseluruhan
- c. Pembelajaran 6 berisi proyek yang harus dikerjakan siswa secara mandiri atau berkelompok dengan bimbingan guru. Kegiatan pembelajaran proyek mengarahkan siswa untuk membuat suatu karya atau percobaan yang terkait dengan kompetensi-kompetensi yang diajarkan pada sub tema tersebut. Kegiatan proyek dapat dilanjutkan di rumah dengan melakukan komunikasi dengan orang tua.

A. Sekilas Tentang Tunagrahita

Dalam bahasa Indonesia kata tuna berarti memiliki kekurangan dan grahita merupakan kata serapan dari bahasa Jawa *grahito* yang berarti kemampuan berfikir atau akal. Sehingga secara harfiah dapat diartikan tunagrahita adalah kekurangan atau lemah pikiran (akal). Dapat diartikan bahwa anak tunagrahita adalah anak yang memiliki keterbatasan dalam kemampuan berpikir atau menggunakan akalnya.

Secara disiplin keilmuan yang terkait dengan para tunagrahita telah dikemukakan. Batasan ketunagrahitaan pada dewasa ini umumnya mengacu pada tiga hal yaitu:

1. Kemampuan fungsi intelektual atau kecerdasan di bawah rata-rata .
2. Keterbatasan dalam dua atau lebih dalam perilaku adaptif; maksudnya anak tersebut mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas sesuai dengan usianya.
3. Manifestasi ketunagrahitaan terjadi sebelum usia 18 tahun.

Fungsi intelektual tunagrahita mengalami penyimpangan minimal dua standart deviasi di bawah kurva normal, dengan demikian dapat digolongkan sebagai berikut:

1. Tunagrahita ringan dengan IQ antara 51 – 70
2. Tunagrahita sedang dengan IQ antara 25 – 50
3. Tunagrahita berat IQ dibawah 25

Perilaku adaptif dapat diartikan sebagai kemampuan menyesuaikan diri pada suatu situasi atau berperilaku dalam suatu masalah. Perilaku adaptif juga ditandai dengan jenis perilaku individu untuk mengubah perilaku tidak konstruktif (mengganggu) menjadi sesuatu yang lebih konstruktif. Perilaku adaptif tersebut meliputi:

1. Keterampilan practical: aktifitas kehidupan sehari-hari, fungsi motorik, kemasyarakatan, kemampuan menolong diri sendiri dan kemampuan okupasional.
2. Keterampilan konseptual: keterampilan berbahasa reseptif dan ekspresif, kemampuan membaca dan menulis, kemampuan mengelola keuangan dan komunikasi non verbal.

3. Keterampilan sosial: menjalin dan menjaga pertemanan, interaksi dengan sesamanya, berpartisipasi dalam kelompok, menjaga emosi, penyesuaian diri dan sosial, memecahkan masalah, pengarahan diri sendiri, tanggung jawab, sosialisasi, perkiraan dan kontrol diri sendiri, sensitivitas serta tidak mudah menjadi korban.

B. Klasifikasi Tunagrahita

Klasifikasi tunagrahita dapat juga dikelompokkan menurut dukungan yang diperlukan dalam kehidupan di masyarakat. *American Association for Intellectual Development Disabilities (AAIDD)*, mengelompokkan ketunagrahitaan adalah sebagai berikut:

1. *Intermittent*: Memerlukan bantuan insidental (sebentar-sebentar) terutama pada masa transisi antara sekolah dan pekerjaan.
2. *Limited*: Memerlukan sedikit bantuan seperti latihan kerja pada masa sekolah dan masa transisi antara sekolah dan pekerjaan.
3. *Extensive*: Memerlukan bantuan dalam pelayanan pendidikan serta kehidupan sehari-hari di rumah dan tempat bekerja.
4. *Pervasive*: Memerlukan bantuan pada hampir seluruh kehidupannya.

Klasifikasi anak tunagrahita yang dipaparkan dalam buku ini berdasar fungsi intelektualnya. Hal tersebut sesuai dengan kondisi di Indonesia, klasifikasi peserta didik tunagrahita cenderung menggunakan penggolongan berdasarkan tingkat kecerdasan. Klasifikasi tunagrahita tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tunagrahita Ringan

Secara sepintas kita sulit membedakan antara anak tunagrahita ringan dengan anak yang sebaya dengannya. Mereka umumnya memiliki penampilan fisik yang tidak terlalu berbeda dengan sebayanya. Demikian pula dalam lingkup pergaulan sosial. Umumnya anak tunagrahita ringan mengalami masalah yang serius dalam pendidikan ketika mereka menginjak kelas 3 atau 4 SD. Secara umum dapat dijelaskan karakteristik mereka sebagai berikut:

- Kemungkinan mengalami beberapa masalah dalam fisik, kesehatan dan motorik.
- Adakalanya dapat melakukan aktifitas olahraga dan sosial bersama sebayanya.
- Dapat berinteraksi dan bersahabat dengan sesama dan sebayanya dengan kemungkinan canggung.
- Dapat menguasai kemampuan sosial dan bermasyarakat dengan baik, jika diberi pelatihan yang sesuai.
- Kemungkinan memerlukan bantuan untuk hidup di lingkungannya.
- Kemungkinan memerlukan bantuan finansial ketika menginjak dewasa.
- Dapat melakukan pekerjaan yang kompetitif dengan perlakuan khusus atau dilingkungan khusus.

- Dapat diajarkan kemandirian dan kemampuan fungsional.
2. Tunagrahita Sedang
 - Dapat terlibat dalam komunikasi yang sederhana, tetapi mengalami kesulitan memahami dan berbicara dalam permasalahan.
 - Hanya dapat memahami komunikasi yang sederhana karena keterbatasan kemampuan verbal.
 - Kemungkinan memerlukan tehnik komunikasi non verbal (misalnya bahasa isyarat dan gestures).
 - Umumnya mempunyai gangguan kesehatan dan motorik yang signifikan.
 - Keterbatasan interaksi sosial.
 - Memerlukan bantuan dalam kegiatan hidup sehari-hari.
 - Dapat mengerjakan pekerjaan yang sangat sederhana pada rangkaian pekerjaan seperti *sheltered workshop* atau lingkungan pekerjaan yang terlindung.
 - Dapat diberi pelatihan fungsional misalnya keterampilan menolong diri sendiri.
 3. Tunagrahita Berat

Secara awam kita dapat mengenali keberadaan anak tunagrahita berat. Keberadaan mereka umumnya dapat kita kenali dari perkembangan fisik dan mental sejak usia dini. Mereka mengalami keterlambatan yang signifikan dalam perkembangan berjalan dan bicara. Lebih lanjut kita bahas karakteristik mereka sebagai berikut: **Kemampuan berkomunikasi:**

- Sangat terbatas, sering hanya bersuara non verbal.- Tidak efektif.

Dimensi fisik:

- Kemampuan motorik yang terbatas.- Kesehatan yang rapuh.

Adaptasi sosial:

- Kemungkinan tidak terlihat.

Kemandirian:

- Ketergantungan penuh.

Occupational/Vacational Level:

- Tidak dapat dilatih keterampilan.

Performa Akademik:

- Kemungkinan hanya dapat menguasai kemampuan dasar kehidupan.

C. Prinsip Pembelajaran Tunagrahita

Beberapa prinsip pembelajaran bagi tunagrahita adalah :

1. Prinsip pengulangan

Berhubung anak tunagrahita dapat cepat lupa mengenai apa yang dipelajarinya maka dalam mengajar mereka membutuhkan pengulangan-pengulangan disertai contoh yang bervariasi. Oleh karena itu, dalam mengajar anak tunagrahita janganlah cepat-cepat maju atau pindah ke bahan berikutnya sebelum guru yakin betul bahwa anak telah memahami betul

- bahan yang dipelajarinya.
2. **Prinsip keperagaan**
Prinsip ini digunakan dalam mengajar anak tunagrahita mengingat keterbatasan anak tunagrahita dalam berpikir abstrak. Oleh karena itu sangat penting, dalam mengajar anak tunagrahita dapat menggunakan alat peraga. Dengan alat peraga anak tunagrahita memperoleh tanggapan yang di pelajari atau tidak terjadi verbalisme.
 3. **Prinsip skala perkembangan mental**
Prinsip ini menekankan pada pemahaman mengenai usia kecerdasan anak tunagrahita. Dengan memahami usia ini guru dapat menentukan materi pelajaran yang sesuai dengan usia mental anak tunagrahita tersebut. Dengan demikian, anak tunagrahita dapat mempelajari materi yang diberikan guru. Melalui prinsip ini dapat diketahui perbedaaan antar dan intra individu.
 4. **Prinsip individualisasi**
Prinsip ini menekankan perhatian pada pebedaan individual anak tunagrahita. Anak tunagrahita belajar sesuai dengan iramanya sendiri. Namun, ia harus berinteraksi dengan teman atau dengan lingkungannya. Jadi, ia tetap belajar bersama dalam satu ruangan dengan kedalaman dan keluasan materi yang berbeda.
 5. **Prinsip kecekatan motorik tunagrahita**
Melalui prinsip ini anak tunagrahita dapat mempelajari sesuatu dengan melakukannya. Di samping itu dapat melatih motorik anak terutama untuk gerakan yang kurang mereka kuasai.
 6. **Prinsip korelasi**
Maksud prinsip ini adalah bahan pelajaran dalam bidang tertentu hendaknya berhubungan dengan bidang lainnya atau berkaitan langsung dengan kegiatan kehidupan sehari-hari anak tunagrahita.
 7. **Prinsip pembelajaran bertahap**
Prinsip ini menghendaki agar dalam memberikan pembelajaran pada anak tunagrahita diberikan secara bertahap yakni tugas-tugas itu dirinci dan diberikan setahap-demi setahap. Misalnya dalam hal menulis abjad dapat dimulai dengan menebalkan abjad dengan pensil, menghubungkan titik-titik dari huruf tersebut dan pada akhirnya menulis dengan contoh.

D. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran anak tunagrahita karena makna pembelajaran tematik yakni mewujudkan pembelajaran di sekolah hubungannya dengan kehidupn sehari-hari. Pernyataan tersebut sesuai dengan pembelajaran pada tunagrahita yakni menyesuaikan bahan pembelajaran dengan

kehidupannya sehari-hari dengan tujuan setelah anak belajar dapat menyesuaikan diri di masyarakat.

Pembelajaran tematik berorientasi pada kebutuhan dan perkembangan siswa. Pembelajaran tematik merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang menekankan pada penetapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*). Karena itu “pembelajaran tematik haruslah bermakna dan berorientasi pada kebutuhan dan perkembangan anak”, (Piaget dalam Ruslan: 2011:254). Pernyataan tersebut sesuai dengan keberadaan anak tunagrahita termasuk tunagrahita ringan. Pembelajaran tematik yang merupakan salah satu model pembelajaran mempunyai ciri-ciri, sebagai berikut:

- 1) Berpusat pada siswa.
Pembelajaran ini termasuk pendekatan belajar modern yang menempatkan siswa sebagai subyek dan guru hanya sebagai fasilitator (memberikan kemudahan pada siswa untuk melakukan sesuatu).
- 2) Memberikan pengalaman langsung.
Siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (melakukan langsung) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang abstrak.
- 3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas.
Focus pembelajaran diarahkan pada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.
- 4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran.
Siswa dapat memahami konsep tertentu secara utuh.
- 5) Bersifat fleksibel.
Guru dapat mengaitkan bahan ajar dari mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya, bahkan mengaitkan dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada.
- 6) Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.
Siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensinya.
- 7) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain menyenangkan (adaptasi dari Ruslan, 2011: 258-259). Karakteristik tersebut sesuai dengan ciri-ciri belajar anak tunagrahita ringan, seperti: belajar dengan melakukan, belajar sambil bermain, belajar dengan suasana fleksibel, materi pelajaran dihubungkan dengan lingkungan dengan tujuan bahwa anak setelah belajar dapat menggunakan keterampilannya untuk hidup dengan baik di lingkungannya.

Daftar isi

Kata Pengantar	iv
Tentang Buku Guru	iv
Daftar Isi	x
Daftar Gambar	xi
Penggunaan Buku Guru	1
Standar Kompetensi Kelulusan	13
Pemetaan KIKD	14
Jaring Tema	23
Silabus Pembelajaran	24
Ruang Lingkup Pembelajaran	27
A. Sub Tema 1 : Menonton Pertunjukan	31
1. Pembelajaran 1	31
2. Pembelajaran 2	45
3. Pembelajaran 3	54
4. Pembelajaran 4	59
5. Pembelajaran 5 Rangkuman & Evaluasi	63
6. Pembelajaran 6 Project 1	68
B. Sub Tema 2 : Kerja bakti	69
1. Pembelajaran 1	69
2. Pembelajaran 2	79
3. Pembelajaran 3	83
4. Pembelajaran 4	90
5. Pembelajaran 5 Rangkuman & Evaluasi	98
6. Pembelajaran 6 Project 2	101
C. Sub Tema 1 : Menanam	105
1. Pembelajaran 1	105
2. Pembelajaran 2	116
3. Pembelajaran 3	120
4. Pembelajaran 4	125
5. Pembelajaran 5 Rangkuman & Evaluasi	131
6. Pembelajaran 6 Project 3	135
Glosarium	139
Daftar Pustaka	143

**DAFTAR GAMBAR
TEMA AKTIVITAS BERSAMA**

No. gbr	Hal	Keterangan	Sumber
1.1.1.1	2	Anak murid slb bhineka lomba balap karung	illustrator
1.1.1.2	2	Lomba makan kerupuk di kampung	illustrator
1.1.1.3	2	Pertunjukan seni di panggung 17-an	illustrator
1.1.1.4	11	Rencong	illustrator
1.1.1.5	11	Keris	illustrator
1.1.1.6	11	Tombak	illustrator
1.1.1.7	11	Golok	illustrator
1.1.1.8	11	Mandau	illustrator
1.1.1.9	11	Panah	illustrator
1.1.1.10	11	Trisula	illustrator
1.1.1.11	11	Sumpit	illustrator
1.1.1.12	11	Kujang	illustrator
1.1.1.13	12	Membajak sawah tradisional	illustrator
1.1.1.14	12	Membajak sawah secara modern	illustrator
1.1.1.15	12	Terasering/ sistim subak bali	illustrator
1.1.1.16	12	Mencangkul sawah	illustrator
1.1.1.17	14	Kincir air memutar dinamo	illustrator
1.1.1.18	14	Bendungan/dam	illustrator
1.1.1.19	14	Irigasi / pengairan sawah	illustrator
1.1.2.20	17	Goup band sedang pentas di panggung sekolah	illustrator
1.1.2.21	20	Main sasando	illustrator
1.1.2.22	20	Main gendhang	illustrator
1.1.2.23	20	Tarian betawi	illustrator
1.1.2.24	21	Rebana	illustrator
1.1.2.25	21	Kolintang	illustrator
1.1.2.26	21	Talempong	illustrator
1.1.2.27	21	Saron	illustrator
1.1.2.28	21	Angklung	illustrator
1.1.2.29	21	Kendhang	illustrator
1.1.2.30	21	Bongo	illustrator
1.1.2.31	21	Sitar/kecapi	illustrator
1.1.2.32	21	Rebab	illustrator
1.1.2.33	24	Gitar	illustrator
1.1.2.34	24	Batu	www.pixabay.com
1.1.2.35	24	Radio tape	illustrator
1.1.2.36	24	Televisi	illustrator
1.1.2.37	24	Kayu	illustrator
1.1.2.38	24	Sepatu	illustrator
1.1.2.39	24	Kendhang	illustrator
1.1.2.40	24	Piano	illustrator

1.1.2.41	25	Gerakan peregangan	illustrator
1.1.2.42	25	Kayang	illustrator
1.1.2.43	25	Aerobik	illustrator
1.1.2.44	25	Handstand	illustrator
1.1.2.45	25	Headstand	illustrator
1.1.2.46	25	Roll depan belakang	illustrator
1.1.3.47	27	Panggung pertunjukan seni tradisional	illustrator
1.1.3.48	31	Pertunjukan di gedung pertunjukan	illustrator
1.1.3.49	31	Membeli tiket	illustrator
1.1.3.50	31	Antre keluar gedung pertunjukan	illustrator
1.1.3.51	31	Antri masuk gedung pertunjukan	illustrator
1.1.4.52	34	Panjat pinang	illustrator
1.1.4.53	34	Sepak bola sarung	illustrator
1.1.4.54	36	Menendang bola	illustrator
1.1.4.55	36	Menangkap bola	illustrator
1.1.4.56	36	Berebut bola	illustrator
1.1.4.57	36	Drible bola	illustrator
1.2.1.1	51	Kerja paksa/rodi	illustrator
1.2.1.2	51	Kerja paksa/romusha	illustrator
1.2.1.3	52	Melawan penjajah dengan bambu runcing	illustrator
1.2.1.4	52	Melawan penjajah dengan senapan dan pistol	illustrator
1.2.1.5	52	Perlengkapan TNI modern	illustrator
1.2.1.6	52	Anak main laptop dan drone	illustrator
1.2.2.7	56	K.H. dewantoro	illustrator
1.2.2.8	56	Jendral sudirman	illustrator
1.2.2.9	56	Bapak sedang mengayuh becak membawa penumpang dan barang	illustrator
1.2.2.10	56	Seorang ibu yang sedang menggendong anaknya sambil bekerja di sawah/ memetik kacang panjang	illustrator
1.2.3.11	61	Oni, oki, ayah dan ibu memberihkan rumah	illustrator
1.2.3.12	61	Oki dan ayah membersihkan got di depan rumah	illustrator
1.2.3.13	61	Oki membersihkan bak mandi	illustrator
1.2.3.14	61	Oni membersihkan ruang tamu	illustrator
1.2.3.15	65	Mencuci banyak benda dengan air	illustrator
1.2.3.16	65	Mencari air bersih	illustrator
1.2.4.17	70	Selokan penuh sampah	illustrator
1.2.4.18.	70	Kerja bakti membersihkan selokan	illustrator
1.2.4.19	70	Selokan bersih	illustrator
1.2.4.20	70	selokan yang airnya mengalir lancar	illustrator

1.2.4.21	73	bendungan	illustrator
1.2.4.22	73	Ombak lautan	illustrator
1.2.4.23	73	Kincir air	illustrator
1.2.4.24	73	Kincir air	illustrator
1.2.4.25	73	Kincir angin dan dinamo	illustrator
1.2.4.26	73	Rumah turbin	illustrator
1.2.6.27	82	Botol dipotong 1/3	illustrator
1.2.6.28	82	Memasukkan gula ke dalam air panas	illustrator
1.2.6.29	83	Memasukkan ragi bubuk	illustrator
1.2.6.30	83	Memasang tutup botol secara terbalik	illustrator
1.2.6.31	84	Menutup dengan kain atau kertas gelap	illustrator
1.2.6.32	82	Nyamuk terjebak dalam wadah	illustrator
1.3.1.1	85	Bibit mangga	www.agrobibit.id
1.3.1.2	85	Pohon mangga dalam pot	http://peluangusaha.kontan.co.id/news/mangga
1.3.1.3	85	Buah mangga	www.kompasiana.com/8-4-16/21.36
1.3.1.4	85	Buah mangga siap makan	http://forces.lk.ipb.ac.id/2014/03/14/mangga
1.3.1.5	89	Menanam bibit	replubika.co.id
1.3.1.6	91	Taman yang asri	illustrator
1.3.1.7	91	Pohon dengan akarnya	illustrator
1.3.1.8	92	Sumber air/ pancuran	illustrator
1.3.1.9	92	Pohon yang banyak dan rimbun	illustrator
1.3.1.10	92	Pohon yang banyak dihinggapi burung	illustrator
1.3.1.11	93	Lingkungan yang asri	illustrator
1.3.1.12	93	Banyak orang duduk berteduh dibawah pohon	illustrator
1.3.1.13	93	Gambar pepohonan mengeluarkan o ₂	illustrator
1.3.2.14	98	Tonggak kayu	illustrator
1.3.2.15	98	banjir	illustrator
1.3.2.16	99	Ramai-ramai menanam pohon	illustrator
1.3.2.17	99	2 orang menanam pohon halaman/kebun di sekitar rumah/sekolah	illustrator
1.3.2.18	99	menanam pohon di pot yang besar	illustrator

1.3.2.19	99	menanam pohon/bunga yang berkayu keras	illustrator
1.3.2.20	100	Poster larangan menebang pohon	sindotrijaya.com
1.3.2.21	100	Poster larangan menebang pohon	sindotrijaya.com
1.3.4.22	106	Memutar badan	illustrator
1.3.4.23	106	Memutar badan bagian atas	illustrator
1.3.4.24	107	Menekuk badan ke depan	illustrator
1.3.4.25	107	Menekuk badan ke belakang	illustrator
1.3.4.26	107	menekuk badan ke kanan dan tangan kanan di pinggang tangan kiri di atas kepala	illustrator
1.3.4.27	107	menekuk badan ke kiri tangan kiri di pinggang tangan kanan diatas kepala	illustrator
1.3.4.28	107	menekuk badan serong ke depan kiri/kanan kedua tangan menjuntai	illustrator
1.3.4.29	107	menekuk lutut sambil berjongkok dan berdiri	illustrator
1.3.4.30	108	gerakan menggeleng kepala (kiri-kanan) bergantian	illustrator
1.3.4.31	108	gerakan menganggukkan kepala dan mendongak bergantian	illustrator
1.3.4.32	108	merentangkan tangan	illustrator
1.3.4.33	108	tangan kiri memegang siku tangan kanan di depan dada sambil ditahan	illustrator
1.3.4.34	108	kaki mengangkang dan merendah (kuda-kuda)	illustrator
1.3.4.35	108	mengangkat satu kaki dan tangan direntangkan	illustrator
1.3.4.36	109	gerakan melempar bola	illustrator
1.3.4.37	109	gerakan menangkap bola	illustrator
1.3.6.36	119	Plastik polybag	www.bibitmurah.com
1.3.6.37	119	Media tanam dalam polybag	www.tokopedia.com
1.3.6.38	119	Media tanam dalam polybag	www.youtube.com
1.3.6.39	119	Bibit tanjung siap tanam	www.pohonrindang.com

PENGGUNAAN BUKU GURU

Buku Guru memiliki dua fungsi, yaitu sebagai petunjuk penggunaan Buku Siswa dan sebagai acuan kegiatan pembelajaran di kelas. Mengingat pentingnya buku ini, disarankan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Bacalah halaman demi halaman dengan teliti.
2. Pahami setiap Kompetensi Dasar dan Tujuan Pembelajaran yang dikaitkan dengan tema.
3. Upayakan untuk mencakup Kompetensi Inti (KI) I dan (KI) II dalam semua kegiatan pembelajaran. Guru diharapkan melakukan penguatan untuk mendukung pembentukan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
4. Dukunglah ketercapaian Kompetensi Inti (KI) I dan (KI) II dengan kegiatan pembiasaan, keteladanan, dan budaya sekolah.
5. Sesuaikanlah setiap langkah kegiatan yang berhubungan dengan buku siswa sesuai dengan halaman yang dimaksud.
6. Mulailah setiap kegiatan pembelajaran dengan memberikan pengantar sesuai tema pembelajaran. Lebih baik lagi jika dilengkapi dengan kegiatan pembukaan yang menyenangkan dan membangkitkan rasa ingin tahu siswa. Misalnya bercerita, mengajukan pertanyaan yang menantang, menyanyikan lagu, menunjukkan gambar dan sebagainya. Demikian juga pada saat menutup pembelajaran. Pemberian pengantar pada setiap perpindahan subtema dan tema, menjadi faktor yang sangat penting untuk memaksimalkan manfaat dan keberhasilan pendekatan tematik terpadu yang diuraikan dalam buku ini.
7. Kembangkan ide-ide kreatif dalam memilih metode pembelajaran. Termasuk di dalamnya menemukan kegiatan alternatif apabila kondisi yang terjadi kurang sesuai dengan perencanaan (misalnya, siswa tidak bisa mengamati tanaman diluar kelas pada saat hujan).
8. Pilihlah beragam metode pembelajaran yang akan dikembangkan (misalnya bermain peran, mengamati/ observasi, bertanya-jawab, bercerita, pemberian tugas dan sebagainya). Penggunaan beragam metode tersebut, selain melibatkan siswa secara langsung, diharapkan juga dapat melibatkan warga sekolah dan lingkungan sekolah.

9. Kembangkanlah keterampilan berikut ini:
 - a. Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM).
 - b. Keterampilan bertanya yang berorientasi pada kemampuan berkomunikasi dan kemandirian.
 - c. Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, dan Keterampilan mengelola kelas dan hiasan kelas.
10. Gunakanlah media yang sesuai dengan materi pembelajaran atau sumber belajar alternatif.
11. Gunakanlah pendekatan saintifik dan konseptual.
12. Pada semester I terdapat 5 tema.
13. Perkiraan alokasi waktu dapat merujuk pada struktur kurikulum. Meskipun demikian, alokasi waktu menurut mata pelajaran hanyalah sebagai petunjuk umum. Guru diharapkan menentukan sendiri alokasi waktu berdasarkan situasi dan kondisi di sekolah dan pendekatan tematik terpadu.
14. Pada akhir tema buku siswa, dilengkapi dengan bahan-bahan latihan yang sejalan dengan pencapaian kompetensi. Meskipun demikian, guru dianjurkan untuk menambah bahan-bahan latihan bagi siswa dari sumber-sumber yang relevan.
15. Hasil unjuk kerja siswa yang berupa karya dan bukti penilaian dapat berfungsi sebagai portofolio siswa.
16. Buatlah catatan refleksi setelah satu tema selesai, sebagai bahan untuk melakukan perbaikan pada proses pembelajaran selanjutnya. Misalnya faktor-faktor yang menyebabkan pembelajaran berlangsung dengan baik, kendala-kendala yang dihadapi, dan ide-ide kreatif untuk pengembangan pembelajaran lebih lanjut.
17. Demi pencapaian tujuan pembelajaran, diperlukan komitmen guru untuk mendidik dengan sepenuh hati (antusias, kreatif, kasih sayang, dan kesabaran).

Pembelajaran Dan Penilaian

1. Pembelajaran Saintifik

Pembelajaran saintifik merupakan pembelajaran yang mengadopsi langkah-langkah saintis dalam membangun pengetahuan melalui metode ilmiah. Model pembelajaran yang diperlukan adalah yang memungkinkan terbudayakannya kecakapan berpikir sains, terkembangkannya "*sense of inquiry*" dan kemampuan berpikir kreatif siswa (Alfred De Vito, 1989)

Untuk memperkuat pendekatan ilmiah (scientific), tematik terpadu (tematik antarmata pelajaran), dan tematik (dalam suatu mata pelajaran) perlu diterapkan pembelajaran berbasis penyingkapan/penelitian (discovery/inquiry learning). Untuk mendorong kemampuan peserta didik untuk menghasilkan karya kontekstual, baik individual maupun kelompok maka sangat disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (project based learning). (Permendikbud No 65/2013).

Identifikasi Pembelajaran Saintifik:

- a. Muatan Materi Pembelajaran (Pengetahuan).
- b. Langkah pembelajaran.

Aktifitas pembelajaran saintifik meliputi

No	Kegiatan	Aktivitas Belajar
1.	Mengamati (observing)	Melihat, mengamati, membaca, mendengar, menyimak (tanpa dan dengan alat)
2.	Menanya (questioning)	Mengajukan pertanyaan dari yang bersifat factual sampai yang bersifat hipotesis.

No	Kegiatan	Aktivitas Belajar
3.	Pengumpulan data (experimenting)	Diawali dengan bimbingan guru sampai dengan mandiri (menjadi suatu kebiasaan/kemandirian), menentukan data yang diperlukan dari pertanyaan yang diajukan, menentukan sumber data (benda, dokumen, buku, eksperimen), mengumpulkan data.
4.	Mengasosiasi (associating)	Menganalisis data dalam bentuk membuat katagori. Menyimpulkan dari hasil analisis data dimulai dari yang tidak berstruktur ke yang berstruktur.
5.	Mengkomunikasikan (communi-cation)	Menyampaikan hasil konseptualisasi dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, gambar.

2. Penilaian Autentik

Penilaian autentik adalah penilaian yang mengharuskan siswa untuk menunjukkan pengetahuan (*knowledge*), sikap (*afective*), keterampilan (*skills*) dan kemampuannya (*ability*) dalam situasi yang nyata / *real life situations* (Popham, 1995; Bookhart, 2001). Penilaian autentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (input), proses, dan keluaran (output) pembelajaran. (Permendikbud No 66/2013)

Penilaian autentik (*Authentic Assessment*) adalah pengukuran yang bermakna secara signifikan atas hasil belajar peserta didik untuk ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

Istilah *Assessment* merupakan sinonim dari penilaian, pengukuran, pengujian, atau evaluasi.

Istilah autentik merupakan sinonim dari asli, nyata, valid, atau reliabel. Secara konseptual penilaian autentik lebih bermakna secara signifikan dibandingkan dengan tes pilihan ganda terstandar sekalipun.

Ketika menerapkan penilaian autentik untuk mengetahui hasil dan prestasi belajar peserta didik, guru menerapkan kriteria yang berkaitan dengan konstruksi pengetahuan, aktivitas mengamati dan mencoba, dan nilai prestasi luar sekolah.

Penilaian autentik sering dikontradiksikan dengan penilaian yang menggunakan standar tes berbasis norma, pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, atau membuat jawaban singkat. Tentu saja, pola penilaian seperti ini tidak diartikan dalam proses pembelajaran, karena memang lazim digunakan dan memperoleh legitimasi secara akademik.

Penilaian autentik dapat dibuat oleh guru sendiri, guru secara tim, atau guru bekerja sama dengan peserta didik. Dalam penilaian autentik, seringkali pelibatan siswa sangat penting. Asumsinya, peserta didik dapat melakukan aktivitas belajar lebih baik ketika mereka tahu bagaimana akan dinilai. Peserta didik diminta untuk merefleksikan dan mengevaluasi kinerja mereka sendiri dalam rangka meningkatkan pemahaman yang lebih dalam tentang tujuan pembelajaran serta mendorong kemampuan belajar yang lebih tinggi.

Pada penilaian autentik guru menerapkan kriteria yang berkaitan dengan konstruksi pengetahuan, kajian keilmuan, dan pengalaman yang diperoleh dari luar sekolah. Penilaian autentik mencoba menggabungkan kegiatan guru mengajar, kegiatan siswa belajar, motivasi dan keterlibatan peserta didik, serta keterampilan belajar.

Karena penilaian itu merupakan bagian dari proses pembelajaran, guru dan peserta didik berbagi pemahaman tentang kriteria kinerja. Dalam beberapa kasus, peserta didik bahkan berkontribusi untuk mendefinisikan harapan atas tugas-tugas yang harus mereka lakukan.

Penilaian autentik sering digambarkan sebagai penilaian atas perkembangan peserta didik, karena berfokus pada kemampuan mereka berkembang untuk belajar bagaimana belajar tentang subjek. Penilaian autentik harus mampu menggambarkan sikap, keterampilan, dan pengetahuan apa yang sudah atau belum dimiliki oleh peserta didik, bagaimana mereka menerapkan pengetahuannya, dalam hal apa mereka sudah atau belum mampu menerapkan perolehan belajar, dan sebagainya. Atas dasar itu, guru dapat mengidentifikasi materi apa yang sudah layak dilanjutkan dan untuk materi apa pula kegiatan remedial harus dilakukan.

Jenis-jenis penilaian autentik :

a. Penilaian kinerja

Penilaian autentik sebisa mungkin melibatkan partisipasi peserta didik, khususnya dalam proses dan aspek-aspek yang akan dinilai. Guru dapat melakukannya dengan meminta para peserta didik menyebutkan unsur-unsur proyek/tugas yang akan mereka gunakan untuk menentukan kriteria penyelesaiannya.

Berikut ini cara merekam hasil penilaian berbasis kinerja:

- a. Daftar cek (*checklist*).
- b. Catatan anekdot/narasi (*anecdotal/narrative records*).
- c. Skala penilaian (*rating scale*).
- d. Memori atau ingatan (*memory approach*).

b. Penilaian proyek

Penilaian proyek (*project assessment*) merupakan kegiatan penilaian terhadap tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik menurut periode/waktu tertentu. Penyelesaian tugas dimaksud berupa investigasi yang dilakukan oleh peserta didik, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan, analisis, dan penyajian data.

Berikut ini tiga hal yang perlu diperhatikan guru dalam penilaian proyek:

- 1) Keterampilan peserta didik dalam memilih topik, mencari dan mengumpulkan data, mengolah dan menganalisis, memberi makna atas informasi yang diperoleh, dan menulis laporan.
- 2) Kesesuaian atau relevansi materi pembelajaran dengan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh peserta didik.
- 3) Keaslian sebuah proyek pembelajaran yang dikerjakan atau dihasilkan oleh peserta didik.

c. Penilaian portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian atas kumpulan artefak yang menunjukkan kemajuan dan dihargai sebagai hasil kerja dari dunia nyata. Penilaian portofolio bisa berangkat dari hasil kerja peserta didik secara perorangan atau diproduksi secara berkelompok, memerlukan refleksi peserta didik, dan dievaluasi berdasarkan beberapa dimensi.

Penilaian portofolio dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah seperti berikut ini:

- 1) Guru menjelaskan secara ringkas esensi penilaian portofolio.
- 2) Guru bersama peserta didik menentukan jenis portofolio yang akan dibuat.
- 3) Peserta didik, baik sendiri maupun kelompok, mandiri atau di bawah bimbingan guru menyusun portofolio pembelajaran.
- 4) Guru menghimpun dan menyimpan portofolio peserta didik pada tempat yang sesuai, disertai catatan tanggal pengumpulannya.
- 5) Guru menilai portofolio peserta didik dengan kriteria tertentu.
- 6) Jika memungkinkan, guru bersama peserta didik membahas bersama dokumen portofolio yang dihasilkan.
- 7) Guru memberi umpan balik kepada peserta didik atas hasil penilaian portofolio.

d. Penilaian tertulis

Tes tertulis berbentuk uraian atau esai menuntut peserta didik mampu mengingat, memahami, mengorganisasikan, menerapkan, menganalisis, mensintesis, mengevaluasi, dan sebagainya atas materi yang sudah dipelajari. Tes tertulis berbentuk uraian sebisa mungkin bersifat komprehensif, sehingga mampu menggambarkan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik.

3. Panduan Penilaian

Teknik dan Instrumen Penilaian

Secara umum, terdapat berbagai teknik penilaian yang dapat digunakan, antara lain:

- a. Tes (tertulis, lisan, dan praktik atau unjuk kerja)
- b. Teknik observasi atau pengamatan yang dilakukan selama
- c. pembelajaran berlangsung dan atau di luar pembelajaran
- d. Teknik pemberian tugas untuk perorangan atau kelompok yang
- e. dapat berbentuk tugas rumah dan atau proyek

Di dalam Buku Panduan Guru ini, teknik penilaian yang dikembangkan, yaitu:

- a. Tes (tertulis dan unjuk kerja)
- b. Observasi (pengamatan)
- c. Portofolio.

4. Instrumen Penilaian:

- a. Instrumen tes tertulis dalam bentuk soal

Penilaian dilakukan dengan cara menghitung jumlah jawaban benar dari soal yang tersedia.

Skor maksimal : 100

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal}} \times 100$$

Konversi Nilai (Skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81 - 100	A	SB (sangat baik)
66 - 80	B	B (Baik)
51 - 65	C	C (Cukup)
0 - 50	D	K (kurang)

Keterangan:

- Skor yang diperoleh adalah jumlah skor yang diperoleh siswa dari kriteria 1 dan kriteria 2.
- Skor ideal adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi.

Sebagai contoh ini, skor ideal = 2 x 4 = 8.

Perhitungan nilai akhir siswa:

- Oni : $\frac{7}{8} \times 100 = 87,5$
- Tagor : $\frac{8}{8} \times 100 = 100$

- a. Instrumen unjuk kerja dalam bentuk Rubrik Penilaian.

Contoh Rubrik Penilaian Bernyanyi

No	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Belum mampu
1	Kemampuan bernyanyi	Memenuhi 3 aspek (hafal syair, nada tepat, dan ekspresif)	Memenuhi 2 dari 3 aspek	Memenuhi 1 dari 3 aspek	Belum memenuhi semua
2	Kepercayaan diri	Tidak terlihat ragu-ragu	Terlihat ragu-ragu	Memerlukan bantuan guru	Belum berani tampil

Contoh Lembar Pengamatan Kegiatan Diskusi

No.	Kriteria	Terlihat (v)	Belum Terlihat (v)
1.	Kemampuan bertanya
2.	Kemampuan menjawab pertanyaan
3.	Keberanian menyampaikan pendapat

- c. Instrumen Observasi berbentuk Lembar Pengamatan

Contoh Lembar Pengamatan Kegiatan Permainan

No.	Kriteria	Terlihat (v)	Belum Terlihat (v)
1.	Siswa mampu mengikuti instruksi
2.	Siswa terlibat aktif dalam permainan
3.	Siswa mengungkapkan perasaan dan pendapatnya setelah melakukan kegiatan permainan

Contoh Hasil Pengamatan Kegiatan Permainan

No.	Kriteria	Kriteria 1		Kriteria 2		Kriteria 3	
		Terlihat (v)	Belum Terlihat (v)	Terlihat (v)	Belum Terlihat (v)	Terlihat (v)	Belum Terlihat (v)
1.	Meilani						
2.	Oni						
3.	Beto						
4.	Tagor						

Penilaian Sikap atau Karakter Siswa

1. Pada semester I, berbagai sikap atau nilai karakter yang akan dikembangkan meliputi jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, patuh terhadap tata tertib, teliti, kasih sayang, kerja sama, menghargai, dan sebagainya.
2. Untuk mencapai sikap atau nilai karakter tersebut, selain dilakukan secara tidak langsung melalui berbagai aktivitas pembelajaran yang dilakukan, guru diharapkan dapat melakukan penilaian secara langsung atas ketercapaian nilai karakter tertentu pada diri siswa. Langkah-langkah di bawah ini dapat dijadikan pertimbangan untuk melakukan penilaian.
 - a. **Mengingat kendala yang ada**, terutama ketersediaan waktu, maka dalam 1 semester, guru dapat menentukan 2 atau 3 nilai karakter yang akan dikembangkan dan dinilai secara langsung. Jenis karakter yang akan dikembangkan, hendaknya menjadi keputusan sekolah, meskipun tidak menutup kemungkinan, dalam satu kelas ada tambahan 1 atau 2 nilai karakter lain, sesuai dengan kebutuhan di kelas tersebut.

- b. Misalnya dalam semester 2 ini, nilai karakter yang akan dikembangkan adalah :
- Disiplin
 - Kerja sama
 - Percaya diri
- c. Setiap karakter dibuatkan indikator. Contoh indikator disiplin dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Nilai Karakter yang Dikembangkan	Definisi	Indikator
Disiplin	Ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran ke sekolah tepat waktu • Senantiasa menjalankan tugas piket • Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktuyang disepakati

- d. Kembangkan instrumen penilaian, misalnya lembar pengamatan.

Contoh Lembar Pengamatan

Nilai Karakter yang Dikembangkan: Disiplin
 Minggu I Minggu II Minggu III Minggu IV Ket.
 Bulan: 2016

No	Nama	Perkembangan																Ket
		Minggu I				Minggu II				Minggu III				Minggu IV				
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	
	Meilani																	
	Oni																	
	Beto																	
	Tagor																	

Keterangan:

Tahapan perkembangan nilai karakter sebagaimana tercantum dalam Kerangka Acuan Pendidikan Karakter (Kemendiknas, 2010) meliputi:

BT: Belum Terlihat

Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu (tahap anomie).

MT: Mulai Terlihat

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat (tahap heteronomi).

MB: Mulai Berkembang

Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas (Tahap Sosionomi).

SM: Sudah Membudaya,

Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral (tahap autonomi).

Guru diharapkan mengembangkan teknik dan instrumen penilaian lebih lanjut menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing sekolah

C. Standar Kompetensi Kelulusan Dan Kompetensi Inti

1. Standar Kompetensi Kelulusan

SIKAP	Memiliki prilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
PENGETAHUAN	Memiliki pengetahuan yang factual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah dan tempat bermain.
KETERAMPILAN	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan kongkret sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya.

1. Kompetensi Inti

KI.1.Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI.2.Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya

KI.3.Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca]dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain

KI.4.Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak-sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

PEMETAAN KIKD DAN INDIKATOR DENGAN PEMBELAJARAN DI SETIAP SUB TEMA

TEMA 1 : AKTIFITAS BERSAMA

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Subtema																			
			MENONTON PERTUNJUKAN						KERJA BAKTI						Menanam Pohon							
			Pembelajaran						Pembelajaran						Pembelajaran							
			1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6		
PPKN	1.3. Menerima dengan penuh rasa syukur keberagaman Ras dan gender dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika	Mengidentifikasi berbagai suku bangsa di Indonesia	✓	✓	✓	✓																
	2.3. Menghargai keberagaman Ras dan gender dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika	Mengidentifikasi berbagai agama yang ada di Indonesia Mengetahui budaya suku suku di Indonesia	✓	✓	✓	✓																
	3.3. Memahami makna sumpah pemuda dalam bingkai Bhineka tunggal ika	Bersosialisasi dengan berbagai suku bangsa di Indonesia Mengetahui isi sumpah pemuda	✓	✓	✓	✓																
	4.3. Menjelaskan kembali makna sumpah pemuda dalam bingkai Bhineka tunggal ika	Mengetahui makna Bhineka Tunggal Ika hubungannya dengan sumpah pemuda Menjelaskan isi sumpah pemuda dengan bahasa sederhana	✓	✓	✓	✓																
	Menunjukkan sikap menghargai sesama sukubangsa di Indonesia	Menunjukkan sikap menghargai sesama sukubangsa di Indonesia	✓	✓	✓	✓																

Bhs. Ind	3.1. Memahami teks laporan sederhana hasil wawancara sederhana dengan tokoh masyarakat.	3.1.1 Membaca teks cerita sederhana	✓	✓	✓	✓	✓	✓						
		3.1.2. Membaca contoh teks laporan sederhana hasil wawancara sederhana dengan tokoh masyarakat.												
		3.1.3. Mengidentifikasi macam kegiatan dalam wawancara sederhana dengan tokoh masyarakat.												
		3.1.4. Mengidentifikasi kata tanya yang digunakan dalam contoh teks wawancara sederhana dengan tokoh masyarakat.												
		3.1.5. Mengenal tokoh-tokoh masyarakat di lingkungan sekitar.		✓	✓									
		3.1.6. Mengidentifikasi kegiatan tokoh masyarakat di lingkungan sekitar.	✓	✓	✓	✓								
	4.1. Menyajikan teks laporan hasil wawancara sederhana dengan tokoh masyarakat dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis.	4.1.1. Menceritakan teks cerita sederhana	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		4.1.2. Menyusun daftar pertanyaan wawancara sederhana dengan tokoh masyarakat dalam bahasa Indonesia												
		4.1.3. Melaksanakan kegiatan												

		wawancara sederhana dengan tokoh masyarakat.																		
		4.1.4. Menyampaikan kata tanya yang digunakan dalam contoh teks wawancara sederhana dengan tokoh masyarakat .																		
		4.1.5 Menyebutkan tokoh masyarakat di lingkungan sekitar.				✓	✓	✓	✓											
		4.1.6 Menyampaikan laporan kegiatan masyarakat di lingkungan sekitar.				✓	✓	✓	✓											
		3.2. Memahami teks laporan hasil wawancara sederhana tentang kegiatan vokasional dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulisan.																		
		3.2.1. Membaca contoh teks laporan hasil wawancara sederhana tentang kegiatan vokasional dalam bahasa Indonesia.																		
		3.2.2. Mengidentifikasi macam kegiatan dalam wawancara sederhana tentang kegiatan vokasional dalam bahasa Indonesia.																		
		3.2.3. Mengidentifikasi kata tanya yang digunakan dalam contoh teks wawancara sederhana tentang kegiatan vokasional dalam bahasa Indonesia.																		
		3.2.4. Mengidentifikasi kegiatan vokasional dalam contoh teks																		

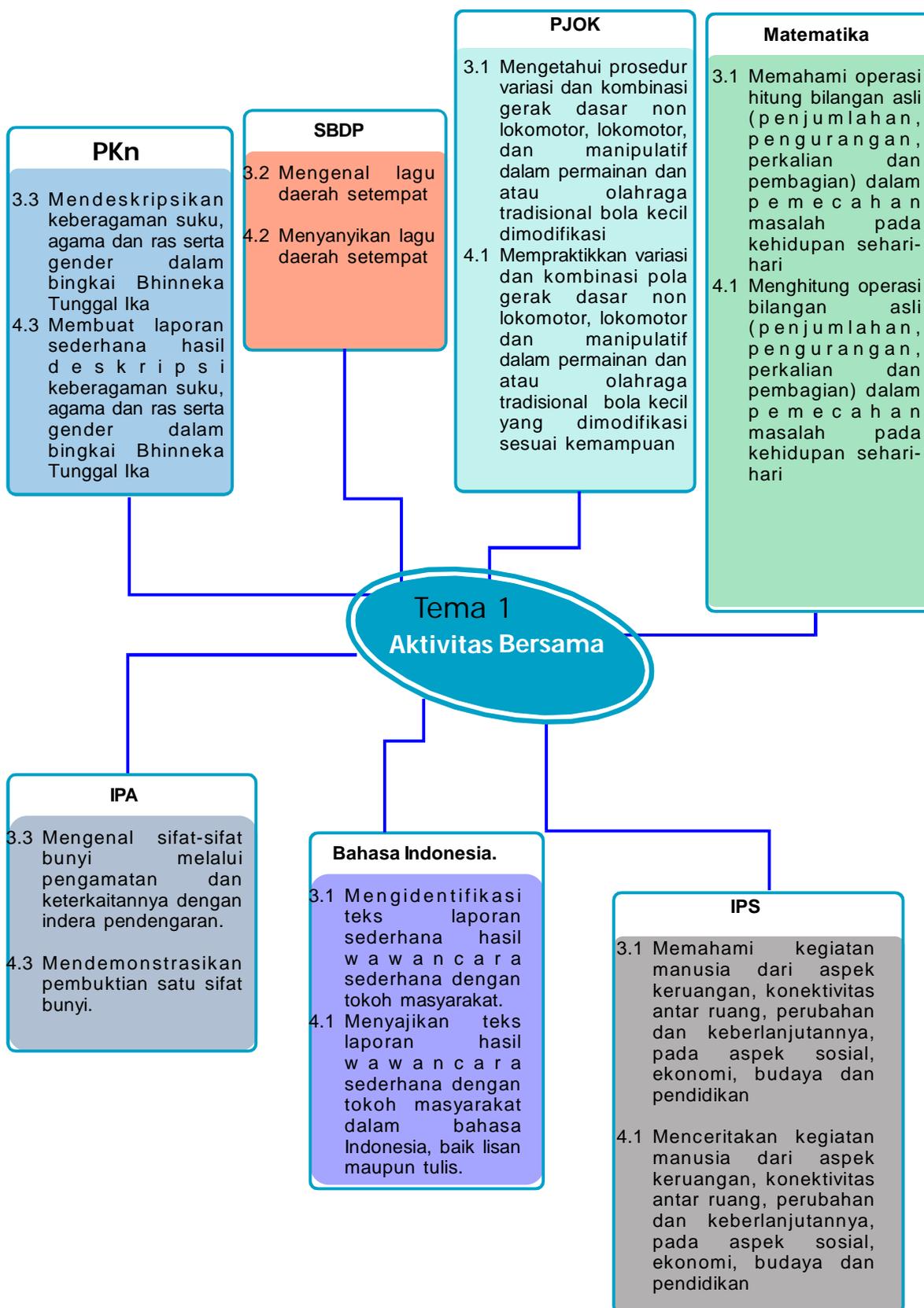
	4.1. Menceritakan kegiatan manusia dari aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutannya, pada aspek sosial, ekonomi, budaya dan pendidikan pada masa praaksara, Hindu Budha, Islam	4.1.1. Mengidentifikasi cara bercocok tanam pada masa pra aksara Hindu, Budha, Islam	✓				✓												
		4.1.2. Mendiskusikan pemanfaatan air sebagai sumber utama bercocok tanam	✓				✓												
		4.1.3. Mengumpulkan informasi aspek sosial dalam sistem pengairan	✓				✓												
		4.1.4. Mengidentifikasi akibat penebangan pohon												✓					
		4.1.5. Membuat daftar akibat penebangan pohon												✓					
		4.1.6. Menjelaskan macam-macam pekerjaan sesuai bidangnya.																	
SBDP	3.2. SENI MUSIK	3.2.1. Mengenal lagu daerah setempat	✓				✓												
	Mengenal lagu daerah setempat.	3.2.2. Mengidentifikasi lagu daerah di Indonesia Mengenal tokoh /pencipta lagu daerah	✓				✓												
	4.2.SENI MUSIK	4.2.1. Menyanyikan lagu daerah setempat	✓				✓												
	Menyanyikan lagu daerah setempat	4.2.2. Mengenal tokoh seniman musik daerah setempat					✓												
		4.2.3 Menyanyikan lagu daerah di Indonesia	✓				✓												
	KD. 3.4 SENI TARI	3.4.1.Mengenal tarian khas daerah Nusantara	✓				✓												
	Mengenal tarian nusantara	3.4.2 Menyebutkan nama tarian khas Nusantara	✓																
		3.4.1 Mengenal tokoh senitari Nusantara																	
	KD. 4.4 SENI TARI	4.4.1. Mengidentifikasi tarian khas Indonesia	✓				✓												

	Menari tarian nusantara.		4.4.2. Menirukan gerakan tarian daerah setempat	√		√												
PJOK	3.1. Mengenal prosedur variasi dan kombinasi gerak dasar non lokomotor, lokomotor, dan manipulatif dalam permainan dan atau olahraga tradisional dimodifikasi.		4.4.3. Menari tarian daerah setempat	√		√												
			3.1.1 Menjelaskan prosedur Variasi dan kombinasi gerak pemanasan	√		√												
			3.1.2 Menjelaskan prosedur variasi dan kombinasi lempar-tangkap dan berlari dalam permainan bola besar.															
			3.1.3 Menjelaskan prosedur variasi dan kombinasi menendang dan berjalan dalam permainan bola besar.															
			3.1.4 Menjelaskan prosedur variasi dan kombinasi menendang dan berlari dalam permainan bola besar.															
			3.1.5 Menjelaskan prosedur variasi dan kombinasi menggiring dan menendang dalam permainan bola besar.															
			3.1.6 Menjelaskan prosedur variasi dan kombinasi menggiring dan melempar dalam permainan bola besar.															
			3.1.7 Menjelaskan prosedur rangkaian gerak mengambil bola dengan membungkukkan badan, memantulkan bola, menggiring, dan melempar dalam permainan bola besar.															
	4.1. Mempraktikkan variasi dan		4.1.1 melakukan gerakan Variasi	√		√												

<p>kombinasi pola gerak dasar non lokomotor, lokomotor dan manipulatif dalam permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil yang dimodifikasi</p>	<p>dan kombinasi gerak pemanasan</p> <p>4.1.2 Mempraktikkan prosedur variasi dan kombinasi lempar-tangkap dan berlari dalam permainan bola besar.</p> <p>4.1.3 Mempraktikkan prosedur variasi dan kombinasi menendang dan berjalan dalam permainan bola besar.</p> <p>4.1.4 Mempraktikkan prosedur variasi dan kombinasi menendang dan berlari dalam permainan bola besar.</p> <p>4.1.5 Mempraktikkan prosedur variasi dan kombinasi menggiring dan menendang dalam permainan bola besar.</p> <p>4.1.6 Mempraktikkan prosedur variasi dan kombinasi menggiring dan melempar dalam permainan bola besar.</p> <p>4.1.7 Mempraktikkan prosedur rangkaian gerak mengambil bola dengan membungkukkan badan, memantulkan bola, menggiring, dan melempar dalam permainan bola besar.</p>													
---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

JARING TEMA

Aktifitas Bersama



SILABUS PEMBELAJARAN TEMA AKTIVITAS BERSAMA

Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi Dasar yang Akan Dicapai	Materi Pembelajaran
<p>Subtema 1: menonton pertunjukan.(21 jam)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi sikap-sikap yang terkandung dalam pokok-pokok pikiran yang terkandung dalam UUD 45. • Mendiskripsikan alenia-alenia pokok-pokok pikiran yang terkandung dalam UUD 45. Bertanya jawab makna pokok pokok pikiran yang terkandung dalam UUD 45. • Mengidentifikasi benda – benda dalam perjuangan bangsa. Ber cerita tentang benda benda yang digunakan dalam masa perjuangan. • Memperhatikan penjelasan guru tentang penjumlahan bilangan asli sampai 200.dengan cara bersusun. Melakukan operasi hitung penjumlahan bilangan asli sampai dengan 200. Dengan cara bersusun. • Mengenal sifat-sifat bunyi melalui pengamatan dan keterkaitannya dengan indera pendengaran. Mendemonstrasikan pembuktian sifat bunyi. • Mengidentifikasi cara bercocok tanam masa pra aksara Hindu, Budha, ISLAM. Mediskusikan pemanfaatan air sebagai sumber utama bercocok tanam. • Mengidentifikasi lagu daerah. Menyanyikan lagu daerah. • mempraktikkan gerak menendang bola. Mempraktikkan menangkap bola. Mempraktikkan gerakan berebut bola. 	<p>PKn.KD.1.2 PKn. KD.2.2</p> <p>PKn. KD.3.2 Pkn.KD.4.2</p> <p>B.I KD.3.1 B.I KD.4.1</p> <p>MAT. KD.3.1 MAT. KD.4.1</p> <p>IPA . KD.3.3 IPA. KD.4.3</p> <p>IPS. KD.3.1 IPS KD.4.1</p> <p>KD.SBdP. 3.2. KD. SBdP. 4.2</p> <p>PJOK KD 3.1 PJOK KD 4.1</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap dalam Pokok-pokok pikiran pembukaan UUD 45 • Alenia alenia –alena dalam Pembukaan UUD 45 • Musium perjuangan. • Operasi hitung penjumlahan bilangan asli. • Energi bunyi • Pertanian pada masa praaksara.Hindu,Budha ,Islam • lagu daerah • Gerak Lokomotor. Gerak nonlokomotor. Gerak manipulatif.

SILABUS PEMBELAJARAN TEMA AKTIVITAS BERSAMA

Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi Dasar yang Akan Dicapai	Materi Pembelajaran
<p>Sub tema 2 : kerja bakti(21 jam)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab tentang sikap kerjasama • Tanya jawab tentang pentingnya sikap kerja sama • Mediskripsikan alenia pertama sikap bangsa Indonesia terhadap penjajahan. • Tanya jawab tentang alenia pertama sikap bangsa Indonesia terhadap penjajahan • Mendiskripsikan alenia ke dua perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajah. • Mengidentifikasi kegiatan tokoh tokoh pejuang/veteran pejuang kemerdekaan. • Membuat laporan sederhana perjuangan tokoh pejuang/veteran. • Memperhatikan penjelasan guru tentang pengurangan bilangan asli dengan cara bersusun bilangan yang dikurangi 300 • melakukan operasi hitung pengurangan bilangan asli dengan cara bersusun bilangan yang dikurangi max.300 • Mengidentifikasi pentingnya energi air • Mendiskusikan cara mempertahankan energi air. • Mengidentifikasi aspek sosial sistim pengairan dalam pertanian, pada masa Hindu,Budha,Islam • Mengumpulkan informasi aspek sosial sistim pengairan. • Mengidentifikasi lagu daerah yang mengandung sikap gotong royong • Menyanyikan lagu daerah yang mengandung sikap gotong royong. • Mengamati cara mengoper bola, dalam sepak bola • Mempraktikan gerakan mengoper bola. 	<p>PKn.KD.1.2 PKn. KD.2.2</p> <p>PKn. KD.3.2 Pkn.KD.4.2</p> <p>B.I KD.3.1 B.I KD.4.1</p> <p>MAT. KD.3.1 MAT. KD.4.1</p> <p>IPA . KD.3.3 IPA. KD.4.3</p> <p>IPS. KD.3.1 IPS KD.4.1</p> <p>KD.SBdP 3.2 KD.SBdP4.2</p> <p>PJOK KD 3.1 PJOK KD 4.1</p>	<p>Pokok-pokok pikiran pembukaan UUD 45</p> <ul style="list-style-type: none"> • Alenia pertama: sikap bangsa Indonesia terhadap penjajahan • Alenia Kedua tentang pejuangan bangsa Indonesia • laporan tentang tokoh perjuangan/veteran Operasi hitung pengurangan bilangan asli. • Energi air • Tehnik pertanian pada masa pra aksara. Hindu, Budha, Islam • lagu daerah mengandung sikap gotong royong. • Gerakan lokomotor · Gerakan

SILABUS PEMBELAJARAN TEMA AKTIVITAS BERSAMA

Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi Dasar yang Akan Dicapai	Materi Pembelajaran
<p>Subtema 3: Menanam pohon(21)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab tentang sikap cinta tanah air. • Mengidentifikasi alenia keempat bentuk dan dasar negara Indonesia • Tanya jawab tentang alenia keempat dasar dan bentuk negara Indonesia. • Membaca pentingnya reboisasi. • Menceritakan kembali dengan bahasa sederhana akibat penebangan pohon. • Memperhatikan penjelasan guru tentang perkalian bilangan asli dengan cara bersusun, • melakukan operasi hitung perkalian bilangan asli dengan cara bersusun • Mengidentifikasi cara mempertahankan energi air • Mengumpulkan informasi tentang mempertahankan energi air • Mengidentifikasi penebangan pohon • Mendaftar akibat penebangan pohon • Mengidentifikasi lagu daerah yang mengandung penanaman pohon. • Menyanyikan lagu daerah yang mengandung makna penanaman pohon. • Mengidentifikasi Gerakan searah melempar bola • Melakukan gerakan arah atas dan bawa melempar bola. 	<p>PKn.KD.1.2 PKn. KD.2.2</p> <p>PKn. KD.3.2 Pkn.KD.4.2</p> <p>B.I KD.3.1 B.I KD.4.1</p> <p>MAT. KD.3.1 MAT. KD.4.1</p> <p>IPA . KD.3.3 IPA. KD.4.3</p> <p>IPS. KD.3.1 IPS KD.4.1</p> <p>KD.SBdP 3.2 KD..SBdP 4.2</p> <p>PJOK KD 3.1 PJOK KD 4.1</p>	<p>Sikap yang ada dalam alenia ke 4 Pokok-pokok pikiran pembukaan UUD 45</p> <ul style="list-style-type: none"> • Alenia keempat: dasar negara Indonesia • Reboisasi • Operasi hitung perkalian bilangan asli. • Energi air • Konektifitas antar ruang, perubahannya dalam aspek sosial • Lagu daerah • Gerakan non lokomotor- Gerakan non lokomotor- Gerakan manipulatif

Ruang Lingkup Pembelajaran

Sub tema 1 : Menonton Pertunjukan

Kegiatan Pembelajaran	Indikator
Pembelajaran 1 <ul style="list-style-type: none"> • Mensyukuri karunia kemerdekaan • Memahami keragaman budaya Indonesia • Memahami tatacara pertanian • Mengenal pemanfaatan air • Memahami penjumlahan sederhana 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami kemerdekaan sebagai sesuatu yang berharga 2. Menunjukkan rasa syukur atas nikmat kemerdekaan 3. Mengidentifikasi bentuk bentuk kegembiraan yang diwujudkan dalam berbagai lomba 4. Menceritakan hasil pengamatan dengan bahasa sederhana 5. Menyanyikan lagu wajib satu nusa satu bangsa 6. Mengenal dan mengidentifikasi lagu daerah Indonesia 7. Mengidentifikasi suku dan budaya indonesia 8. Memahami pemanfaatan air sebagai sumber energi 9. Melakukan penjumlahan bersusun sederhana
Pembelajaran 2 <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal tarian Tradisional Indonesia • Mengenal macam-macam seni pertunjukan • Mengidentifikasi alat musik tradisional • Memahami cara menaksir • Mengenal sumber bunyi • Melakukan gerakan permainan sepak bola 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal seni pertunjukan seni di Indonesia 2. Menunjukkan rasa syukur dapat menikmati seni pertunjukan 3. Mengenal seni tari tradisional di Indonesia 4. Mengenal cara menaksir sederhana 5. Mengidentifikasi alat musik tradisional Indonesia 6. Menceritakan pengalaman menonton pertunjukan dengan bahasa sederhana 7. Memahami benda yang dapat menghasilkan bunyi dan caranya menghasilkan bunyi 8. Melakukan gerakan gerakan sederhana sesuai contoh guru/pelatih
Pembelajaran 3 <ul style="list-style-type: none"> • Memahami makna disiplin dalam antrian • Memahami secara sederhana konsep penjumlahan uang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal seni pertunjukan seni di Indonesia 2. Menunjukkan rasa syukur dapat menikmati seni pertunjukan 3. Mengenal tata cara di tempat umum/tempat pertunjukan 4. Mengenal cara melakukan perkalian sederhana 5. Mengaplikasikan tata cara/tata tertib di tempat umum dalam kehidupan sehari-hari 6. Menceritakan pengalaman menonton pertunjukan dengan bahasa sederhana
Pembelajaran 4 Mengenal seni tradisional Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal pesta rakyat di Indonesia 2. Menunjukkan ekspresi dapat menikmati acara pesta rakyat di Indonesia 3. Menceritakan pengalaman menonton pesta rakyat dengan bahasa sederhana 4. Melakukan gerakan permainan bola menendang, menangkap, menggiring dan merebut bola.

Kegiatan Pembelajaran	Indikator
Pembelajaran 5 Rangkuman dan Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rangkuman materi dari pembelajaran 1-4 2. Evaluasi
Pembelajaran 6 Proyek 1 Membuat Klipping Kemerdekaan	<p>Klipping foto dan gambar kegiatan memperingati Hari Kemerdekaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan upacara 2. Kegiatan perlombaan 3. Kegiatan hiburan

Ruang Lingkup Pembelajaran

Sub tema 2 : Kerja Bakti

Kegiatan Pembelajaran	Indikator
Pembelajaran 1 <ul style="list-style-type: none"> • Memahami makna kegiatan bersama • Memahami perbedaan masa penjajahan dan masa kemerdekaan • Memahami makna kepahlawanan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi bentuk bentuk kerjasama di sekolah 2. Mengidentifikasi bentuk bentuk kerjasama di rumah 3. Mengidentifikasi bentuk bentuk kerjasama di masyarakat 4. Mengidentifikasi peralatan yang menunjang kebersihan 5. Menceritakan pengalaman dengan bahasa sederhana tentang keterlibatannya dalam menjaga kebersihan 6. Memahami perbedaan peralatan perang jaman penjajahan dan jaman modern 7. Memahami arti dan makna kepahlawanan yang sebenarnya
Pembelajaran 2 <ul style="list-style-type: none"> • Mengapresiasi sifat kepahlawanan • Memahami makna kepahlawanan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi pahlawan nasional 2. Memahami arti dan makna kepahlawanan yang sebenarnya 3. Memahami makna kebersamaan dalam masa perjuangan
Pembelajaran 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi kegiatan kerja bakti melalui gambar/ foto 2. Memahami teks bacaan sederhana dengan mendiskusikan bersama teman dan guru 3. Memahami manfaat air bagi manusia 4. Memahami bagaimana susahya jika tidak ada air

Kegiatan Pembelajaran	Indikator
Pembelajaran 4 <ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks sederhana • Memahami makna bacaan • Bercerita • Memahami makna kebersihan lingkungan • Memahami manfaat air sebagai sumber energi • Bekerjasama 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca teks sederhana dengan acaan yang benar 2. Memahami makna bacaan sederhana yang dibacanya 3. Memahami teks bacaan sederhana dengan memberi tanggapan yang tepat atas bacaan tersebut 4. Menceritakan makna gambar 5. Memahami penyebab saluran air tidak mengalir lancar dan memberikan pemecahannya 6. Memahami kerugian dari saluran air yang kotor dan mampat 7. Memahami manfaat air sebagai salah satu sumber energi alternatif 8. Mampu bekerjasama dengan orang lain dalam menyelesaikan masalah
Pembelajaran 5 Rangkuman dan Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rangkuman materi dari pembelajaran 1-4 2. Evaluasi dari materi pembelajaran 1-4
Pembelajaran 6 Proyek 2 <ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama • Memanfaatkan limbah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat perangkap Nyamuk dari Botol plastik bekas

Ruang Lingkup Pembelajaran

Sub tema 3 : Menanam Pohon

Kegiatan Pembelajaran	Indikator
Pembelajaran 1 <ul style="list-style-type: none"> • Memahami cinta tanah air dalam karya nyata • Memahami manfaat keberadaan tanaman • Berhitung sederhana 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi Bibit Buah Mangga 2. Memahami hari menanam pohon Nasional 3. Memahami hubungan cinta tanah air dengan menanam pohon 4. Memahami pentingnya reboisasi 5. Mengidentifikasi manfaat menanam pohon 6. Menggambar pohon 7. Memahami perkalian dengan cara bersusun.
Pembelajaran 2 <ul style="list-style-type: none"> • Memahami kerugian tidak memiliki pepohonan • Bercerita • Memahami cinta tanah air dalam karya nyata • Perawatan tanaman • Menulis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi akibat penebangan pohon 2. Menceritakan kegiatan dalam gambar 3. Memahami hubungan cinta tanah air dengan menanam pohon 4. Membuat stiker/pamflet larangan menebang pohon 5. Mencatat kegiatan menanam pohon bersama

Kegiatan Pembelajaran	Indikator
Pembelajaran 3 <ul style="list-style-type: none"> • Membaca wacana sederhana • Memahami makna melanggar hukum • Memahami makna rugi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami makna bacaan/cerita sederhana 2. Memahami bahwa menebang pohon sembarangan adalah melanggar hukum 3. Form catatan cinta tanah air 4. Memahami akibat dan kerugian dari penebangan pohon
Pembelajaran 4 <ul style="list-style-type: none"> • Gerakan non lokomotorik • Gerakan lokomotorik • Gerakan manipulatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi gerakan non lokomotorik 2. Menirukan gerakan non lokomotorik memutar badan 3. Menirukan gerakan non lokomotorik menekuk badan 4. Menirukan gerakan non lokomotorik mengubah posisi anggota tubuh 5. Mengidentifikasi gerakan manipulatif 6. Menirukan gerakan manipulatif
Pembelajaran 5 Rangkuman dan Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rangkuman materi pembelajaran 1- pembelajaran 4 2. Evaluasi materi pelajaran dari pembelajaran 1- pembelajaran 4
Pembelajaran 6 Proyek 3 <ul style="list-style-type: none"> • Melatih kerjasama Melatih jiwa wira usaha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat bibit pohon perindang(bibit pohon tanjung)



Fokus Pembelajaran:

PPKn, IPA, IPS, SBdP, Matematika dan Bahasa Indonesia

Indikator Pembelajaran :

1. Memahami kemerdekaan sebagai sesuatu yang berharga
2. Menunjukkan rasa syukur atas nikmat kemerdekaan
3. Mengidentifikasi bentuk bentuk kegembiraan yang diwujudkan dalam berbagai lomba
4. Menceritakan hasil pengamatan dengan bahasa sederhana
5. Menyanyikan lagu wajib satu nusa satu bangsa
6. Mengenal dan mengidentifikasi lagu daerah Indonesia
7. Mengidentifikasi suku dan budaya Indonesia
8. Memahami pemanfaatan air sebagai sumber energi
9. Melakukan penjumlahan bersusun sederhana

Media/Alat Bantu Dan Sumber Belajar

1. Gambar dan foto lomba tujuh belasan
2. Gambar dan foto pakaian adat di Indonesia
3. Gambar senjata tradisional Indonesia
4. Gambar dan foto tata cara pertanian Indonesia
5. Syair lagu wajib dan lagu daerah Indonesia
6. Gambar/foto pemanfaatan air sebagai sumber energi
7. Contoh perhitungan bersusun sederhana
8. Buku teks

Kegiatan Belajar

Guru mengkondisikan peserta didiknya untuk kegiatan pembelajaran Tema Aktivitas Bersama.

Menyiapkan Media Pembelajaran yang sesuai dengan tema

Mengadakan tanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan bersama-sama di kelas, sekolah, dan di rumah.

Ayo Mengamati

Peserta didik diminta mengamati gambar yang disediakan



Ayo Ceritakan

Peserta didik distimulasi agar mau dan mampu menceritakan gambar yang dilihat dan diamatinya dalam bentuk tulisan.



Kegiatan Alternatif :

Guru bisa menggunakan foto dan video lain yang menceritakan tentang kegiatan memperingati HUT RI, atau mencari referensi lain yang hampir sama

Ayo Cari tahu

Dalam kegiatan ini peserta didik diminta menyebutkan nama seni pertunjukan yang pernah ditontonnya , baik secara langsung ataupun melalui media.

Bisa disiapkan format pada kertas terpisah, agar di dalam buku peserta didik tidak banyak coretannya.

Ada banyak sekali jenis perlombaan dan seni pertunjukan di Indonesia. Selain yang ada dalam daftar gambar diatas carilah lagi seni pertunjukan lain yang pernah kamu lihat dan yang kamu ketahui.

Bersama teman-temanmu, catatlah seni pertunjukan dalam format ini!

Peserta didik diminta mengisi daftar yang disediakan dengan bertanya dari siapapun

Bersama teman-temanmu, catatlah seni pertunjukan dalam format ini!

No	Nama Pertunjukan	Asal

Daftar seni pertunjukan

No.	Nama Pertunjukan	Asal
1.	Lenong	Jakarta atau Betawi
2.	Ketoprak	DIY dan Jawa Tengah
3.	Ludruk	Jawa Timur
4.	Reog	Ponorogo
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		

Bacalah !

Dalam kegiatan ini sebaiknya guru membacakan terlebih dahulu teks bacaan yang sudah disiapkan, baru kemudian oleh peserta didik secara bergantian.

Sebaiknya guru juga mengamati cara membaca yang dilakukan peserta didiknya, apakah sudah benar atau belum?

Pada kegiatan membaca sebaiknya guru membacakan terlebih dahulu bacaan yang tersedia, baru peserta didik secara bergilir membaca.

Pesta Kemerdekaan

Setiap menjelang tanggal 17 Agustus
Masyarakat Indonesia di kota dan di desa
Mengadakan berbagai acara
Berbagai perlombaan dan permainan dipertandingkan
Berbagai macam seni dipentaskan
Semua serbuka cita
Mensyukuri nikmatnya merdeka

Pesta Kemerdekaan

Setiap menjelang tanggal 17 Agustus
Masyarakat Indonesia di kota dan di desa
Mengadakan berbagai acara
Bermacam perlombaan dan permainan dipertandingkan
Berbagai macam seni dipentaskan
Semua bersuka cita
Mensyukuri nikmatnya merdeka

Ayo Merenung

Renungkanlah

1. Apakah arti merdeka untuk kamu sekalian?
2. Haruskah berpesta-pora untuk mensyukuri kemerdekaan?
3. Bagaimana cara terbaik mengisi kemerdekaan?

Pada kegiatan renungkanlah, peserta didik diajak agar mereka bisa menghayati makna kemerdekaan, diberi pengertian bagaimana seharusnya cara mensyukuri dan mengisi kemerdekaan

Tahukah kamu

Peserta didik diberi pemantaban pengetahuan bahwa kita merdeka bukan hadiah, tetapi benar-benar karena diperjuangkan. Di KBM ini kita tanamkan rasa persatuan

Tahukah kamu
Kita merdeka bukan karena hadiah dari penjajah
Kita merdeka karena para pahlawan
Merebut kemerdekaan dengan berjuang dan berperang
Dan yang paling penting karena kita bersatu
Karena kita satu **nusa** satu **bangsa** satu **bahasa**

Ayo menyanyi

Peserta didik diajak dan dibimbing dalam menyanyikan lagu ini bersama, kelompok kecil ataupun individu, sekaligus diberi penjelasan kenapa kita perlu bersatu.

Lirik Lagu Satu Nusa Satu Bangsa

Ciptaan: L. Manik

Satu nusa

Satu bangsa

Satu bahasa kita

Tanah air

Pasti jaya

Untuk Selama-lamanya

Indonesia pusaka

Indonesia tercinta

Nusa bangsa

Dan Bahasa

Kita bela bersama

Kegiatan bersama

Mari kita nyanyikan lagu satu nusa satu bangsa diatas bersama-sama dengan khidmat.

Selain lagu wajib atau lagu Nasional

Kita juga banyak memiliki lagu-lagu daerah

Ada beberapa lagu daerah yang bisa kita nyanyikan bersama

Ayo mencoba

Dalam kegiatan ini, guru diperkenankan mengembangkan sesuai kebutuhan dan lagu daerah masing-masing. Tetapi juga disarankan untuk diajarkan lagu daerah lain sebagai pengaya.

Sesudah kita belajar tentang suku, adat istiadat dan budaya Indonesia marilah kita belajar menyanyi beberapa lagu daerah di Indonesia.

Tanyakan pada gurumu atau siapapun yang tahu bagaimana menyanyikan lagu ini.

1. "Es Lilin" lagu dari Sunda

ES LILIN Jawa Barat

0 0 7 i 3 3 . i 3 4	0 6 . 7 i 4 3 . .	
Es lilin mah ceu-ceu	bu-at-an Ban-dung	
Es lilin mah akang	ka-la-pa mu-da	
0 0 7 i 3 3 . i 3 4	0 i . 7 6 i 7 . .	
Di candak mah geuning	ka Ci-pa-gau-ti	
Di beli mah akang	da-ri Ang-sa-na	
0 0 7 i 3 i . 6 7 i	0 6 . 7 6 4 3 . 0 6	
Abdi isin jung-junan	duh ba-ra-ri-ngung	
Rajin lah be-la-jar	se-la-gi mu-da me	
6 . 6 7 6 . 5 6 .	0 3 . 3 4 6 6 . .	
Sok ing-gis mah aduh	hen-teu nga-ja-di	
nye sal tua aduh	ti - dak bergu-na	

Sesudah kita belajar tentang suku, adat istiadat dan budaya Indonesia marilah kita belajar menyanyi beberapa lagu daerah di Indonesia.

Tanyakan pada gurumu atau siapapun yang tahu bagaimana menyanyikan lagu ini.

1. "Es Lilin" lagu dari Sunda

ES LILIN Jawa Barat

0 0 7 i 3 3 . i 3 4	0 6 . 7 i 4 3 . .	
Es lilin mah ceu-ceu	bu-at-an Ban-dung	
Es lilin mah akang	ka-la-pa mu-da	
0 0 7 i 3 3 . i 3 4	0 i . 7 6 i 7 . .	
Di candak mah geuning	ka Ci-pa-gan-ti	
Di beli mah akang	da-ri Ang-sa-na	
0 0 7 i 3 i . 6 7 i	0 6 . 7 6 4 3 . 0 6	
Abdi isin jung-junan	duh ba-ra-ri-ngung	
Rajin lah be-la-jar	se-la-gi mu-da me	
6 . 6 7 6 . 5 6 .	0 3 . 3 4 6 6 . .	
Sok ing-gis mah aduh	hen-teu nga-ja-di	
nye sal tua aduh	ti - dak bergu-na	

<http://adibloggingly.blogspot.co.id/2012/11/kesenian-seni-musik-selain-seni-tari.html?view=classic>

Lagu Es Lilin ini berasal dari Sunda atau Jawa Barat
Syair lagu ini berbentuk pantu Nasehat

1. "Apuse" dari Papua

Apuse

Do = C Lagu Daerah Papua

$\text{\textcircled{5}} \ 1 \ | \ 3 \ . \ \overline{2 \ 3} \ . \ \overline{2} \ | \ 1 \ . \ \text{\textcircled{5}} \ 1 \ | \ 3 \ . \ \overline{3 \ 2 \ 3 \ 4} \ |$
 A- pu- se ko- kon- da- o ya ra- be so- ren dore-
 $| \ 2 \ . \ \text{\textcircled{5}} \ 1 \ | \ 2 \ . \ \overline{4 \ 5} \ . \ \overline{4} \ | \ 3 \ . \ \overline{2 \ 3} \ . \ \overline{2} \ | \ \underline{1 \ . \ . \ .} \ |$
 ri Wuf len- so ba- ni ne- ma ba-ki pa- se
 $\underline{1} \ . \ \text{\textcircled{5}} \ 1 \ | \ 3 \ . \ \overline{2 \ 3} \ . \ \overline{2} \ | \ 1 \ . \ \text{\textcircled{5}} \ 1 \ | \ 3 \ . \ \overline{3 \ 2 \ 3 \ 4} \ |$
 A- pu- se ko- kon- da- o ya ra- be so- ren dore-
 $| \ 2 \ . \ \text{\textcircled{5}} \ 1 \ | \ 2 \ . \ \overline{4 \ 5} \ . \ \overline{4} \ | \ 3 \ . \ \overline{2 \ 3} \ . \ \overline{2} \ | \ 1 \ . \ . \ . \ |$
 ri Wuf len- so ba- ni ne- ma ba-ki pa- se
 $0 \ \text{\textcircled{5}} \ 1 \ 4 \ | \ 3 \ . \ . \ . \ | \ 0 \ \text{\textcircled{5}} \ 7 \ 2 \ | \ 1 \ . \ . \ . \ |$
 A ra-fa- be as wara kwar
 $0 \ \text{\textcircled{5}} \ 1 \ 4 \ | \ 3 \ . \ . \ . \ | \ 0 \ \text{\textcircled{5}} \ 7 \ 2 \ | \ \underline{1 \ . \ . \ .} \ | \ \underline{1 \ 0} \ ||$
 A ra-fa- be as wara kwar

www.mikirbae.com

Lagu ini adalah lagu tradisional dari Papua
 Biasa dinyanyikan sambil memainkan lat musik Tifa

Belajar di rumah

Kegiatan ini sebagai pengayaan untuk peserta didik sekaligus untuk melibatkan keluarga dalam pembelajaran peserta didik, boleh ditambah atau dikurangi disesuaikan dengan kemampuan peserta didik sebagai individu yang berbeda

Tulislah nama suku yang ada di Indonesia. Tanyakan kepada bapak dan ibumu jika perlu bantuan.

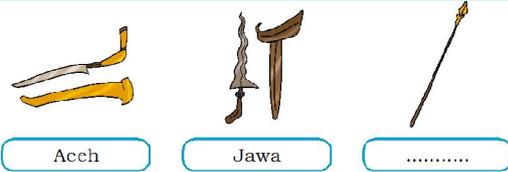
No	Suku	Bahasa	di Pulau
1.	Aceh	Aceh	Sumatera
2.
3.

Tuliskan nama suku yang ada di Indonesia. Tanyakan kepada bapak dan ibumu jika perlu bantuan.

No	Suku	Bahasa	Di Pulau
1.	Aceh	Aceh	Sumatera
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			

Ayo berpetualang

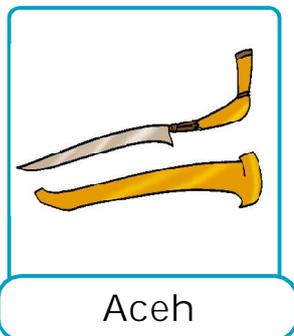
Peserta didik diajak berimajinasi seolah berpetualang keliling Indonesia. Bisa juga disiapkan gambar/foto dan video dari Perangkat multimedia sebagai stimulus. Jangan lupa dibacakan dulu teks yang ada sebagai jembatan untuk membawa peserta didik masuk ke pembelajaran ini



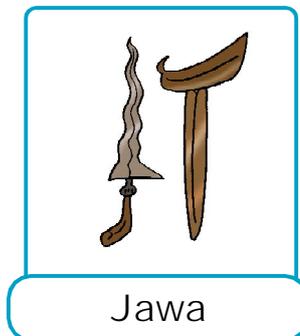
Di Indonesia ada banyak suku bangsa
Juga budaya yang berbeda-beda
Namun tetap satu Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
Keberagaman tersebut merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa
Kita tidak boleh merendahkan suku bangsa lain dan menganggap suku bangsa sendiri sebagai suku bangsa yang terbaik.
Untuk merebut kemerdekaan setiap suku bangsa berperang menggunakan senjata khas daerahnya masing-masing

Agar kita lebih tahu dan lebih menghargai adat dan budaya Indonesia, ayo kita bertualang keliling Indonesia.

Darimanakah senjata tradisional ini berasal?



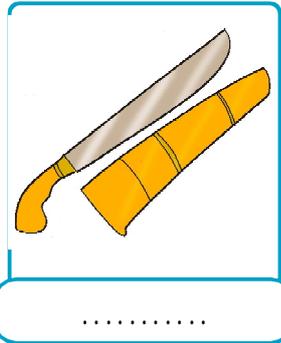
Gbr. 1.1.1.4



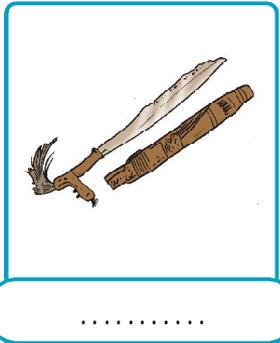
Gbr.1.1.1.5



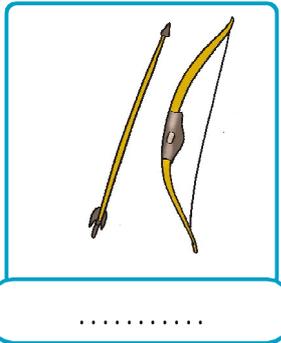
Gbr. 1.1.1.6



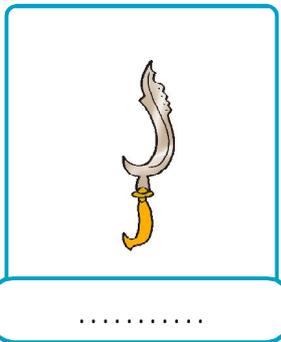
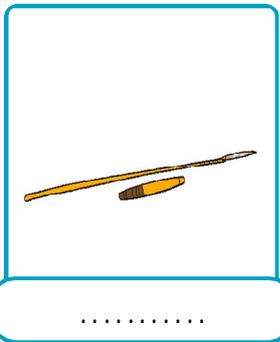
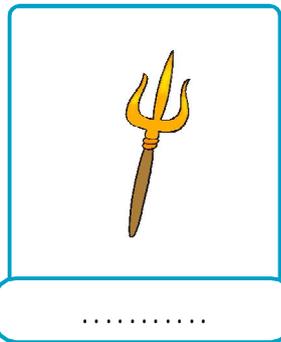
Gbr. 1.1.1.7



Gbr.1.1.1.8



Gbr. 1.1.1.9

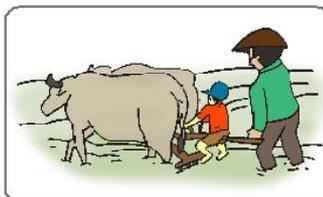


sumber gambar senjata tradisonal : ilustrator

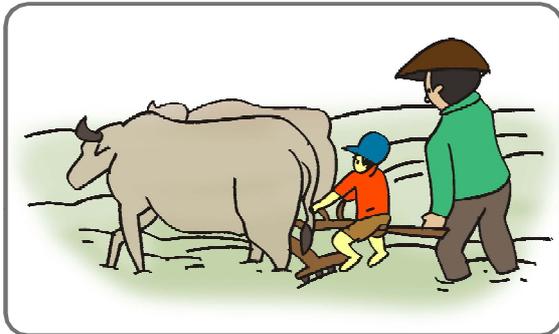
Ayo belajar

Pada kegiatan ayo belajar selain teks bacaan singkat yang ada, sebaiknya disiapkan buku atau sumber belajar lain yang relevan dengan sub tema ini.

Indonesia memiliki banyak adat budaya
Tatacara pertanianpun berbeda-beda
Masing-masing mempunyai cara yang tidak sama
Tergantung tata letak wilayahnya
Hal ini sejak jaman dahulu kala
Gambar tata cara pertanian di Indonesia



Indonesia memiliki banyak adat budaya
Tatacara pertanianpun berbeda-beda
Masing masing mempunyai cara yang tidak sama
Tergantung tata letak wilayahnya
Hal ini sejak jaman dahulu kala



Membajak sawah tradisional



Membajak sawah secara modern



Terasering



Mencangkul

Gambar tata cara pertanian di Indonesia

Kegiatan ini sebagai tugas harian, setelah mendapat penjelasan dari guru. Kemudian peserta didik mencatatnya dalam form yang tersedia

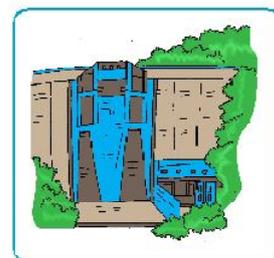
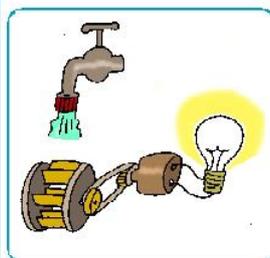
Berikut ini adalah tata cara pertanian yang dilakukan oleh bangsa Indonesia. Kelompokkanlah menurut tata cara bercocok tanam dan hasil yang diperoleh dengan cara tersebut!

No	Cara Bertani	Hasil	Ciri
1.	Bertani
	
2.	Berladang
	
3.	Berkebun
	
4.	Ladang Bepindah
	
5.	Hidroponik
	

Ayo simpulkan

Peserta didik diajak membuat kesimpulan sederhana tentang pemanfaatan air setelah melihat gambar dan memperhatikan penjelasan guru. Kesimpulan dalam bentuk tertulis atau lisan.

Buatlah kesimpulan dengan melihat gambar pemanfaatan air berikut ini!



Kesimpulan

.....
Air dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan, antara lain dapat digunakan sebagai sumber energi listrik dalam skala kecil (micro hidro) dari aliran air yang tidak terlalu besar dan dimanfaatkan oleh individu atau kelompok kecil juga dalam skala besar (macro hidro) yang menggunakan air dalam skala besar dan jangkauan pemanfaatan yang sangat luas.

Untuk memperbanyak hasil pertanian para petani memerlukan pupuk

Ada pupuk organik dan pupuk anorganik

Pupuk anorganik harus dibeli di agen yang menjual keperluan pertanian

Bisa di Koperasi dan ada di toko tertentu yang mendapat izin untuk menjual pupuk

Ayo Berhitung

Pembelajaran berhitung ini sangat sederhana, bisa dikembangkan dengan materi lain yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik

Bantulah bapak tani berikut menghitung kebutuhan pupuk untuk sawahnya

1. Pak Arjo memiliki tanaman padi seluas 1000 m²

Pada saat olah tanah memerlukan pupuk 36,5 kg

Pada umur tanam 14 hari memerlukan pupuk 9 kg

Pada umur tanam 30 hari memerlukan pupuk 9 kg

Pada umur tanam 45 hari memerlukan pupuk 9 kg

Pada umur tanam 60 hari memerlukan pupuk 9 kg

Selama menanam padi Pak Arjo memerlukan pupuk sebanyak Kg

$$\begin{array}{r} 36 \text{ kg} \\ 9 \text{ kg} \\ 9 \text{ kg} \\ 9 \text{ kg} \\ 9 \text{ kg} + \\ \hline \text{..... kg} \end{array}$$



Fokus Pembelajaran:

PPKn, IPA, IPS, SBdP, PJOK dan Bahasa Indonesia

Indikator Pembelajaran

1. Mengenal seni pertunjukan seni di Indonesia
2. Menunjukkan rasa syukur dapat menikmati seni pertunjukan
3. Mengenal seni tari tradisional di Indonesia
4. Mengenal cara menaksir sederhana
5. Mengidentifikasi alat musik tradisional Indonesia
6. Menceritakan pengalaman menonton pertunjukan dengan bahasa sederhana
7. Memahami benda yang dapat menghasilkan bunyi dan caranya menghasilkan bunyi
8. Melakukan gerakan gerakan sederhana sesuai contoh guru/ pelatih

Media/alat bantu dan sumber belajar

1. Video/gambar/foto kegiatan pertunjukan
2. Video/gambar/foto tarian Tradisional Indonesia
3. Contoh cara menaksir sederhana
4. Gambar/foto alat musik tradisional Indonesia
5. Gambar dan foto benda yang menghasilkan bunyi
6. Gambar dan foto benda yang tidak menghasilkan bunyi
7. Video/foto/gambar gerakan gerakan sederhana
8. Buku teks

Kegiatan Pembelajaran

Guru mengkondisikan peserta didiknya untuk kegiatan pembelajaran Tema Aktivitas Bersama.

Menyiapkan Media Pembelajaran yang sesuai dengan tema

Mengadakan tanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan bersama-sama tentang kegiatan pentas seni yang pernah diadakan di sekolah atau kegiatan lain yang serupa.

Mengamati gambar/Foto



Catatan :

Gambar/Foto /video bisa disesuaikan dengan kegiatan di sekolah masing-masing untuk merangsang rasa kebanggaan dan percaya diri peserta didik, apalagi jika media yang disiapkan ada gambar/foto/video dari peserta didik yang bersangkutan akan menambah ketertarikan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran

Ayo Ceritakan

Kegiatan ini mengajak peserta didik melihat gambar dengan teliti dan menceritakan gambar yang dilihatnya dengan bahasa sederhana Dalam bentuk tulisan atau lisan

Lihat dan cermatilah gambar diatas! Kemudian ceritakanlah apa yang dapat kamu cermati dari gambar tersebut dengan bahasamu sendiri.

Guru bisa menstimulasi bahan cerita peserta didiknya seperti berikut:

1. Gambar/foto/video kegiatan apa?
2. Kapan kegiatan tersebut dilakukan?
3. Siapa saja yang ada di gambar/foto/video tersebut?
4. Dimana kegiatan tersebut dilakukan ?
5. Siapa yang melatih kegiatan tersebut?
6. Apakah senang dapat melakukan kegiatan seperti dalam gambar/foto/video tersebut?
7. Bisa ditambahkan hal lain yang lebih terperinci.....

Ayo Amati

Kegiatan ini bertujuan agar peserta didik memperhatikan pertunjukan yang pernah diadakan di sekolah. Kemudian merekamnya dalam bentuk catatan agar mersa bangga akan sekolahnya juga mengenal teman-temannya.

Apakah disekolahmu pernah diadakan pentas seni?
Jika pernah, catatlah apa saja yang ditampilkan dalam acara tersebut dalam format berikut!

No.	Mata Acara	Pengisi	Ket.
1.	Tari Merak	Dini, Meilani, dan Oni (Anak kelas X.C)	Tari kreasi dari Jawa Barat
2.
3.
4.
5.

Ayo menaksir

Kegiatan ini hanya sekedar latihan mengira/ menaksir sesuatu secara sederhana. Terbuka untuk penyesuaian sesuai kebutuhan

Pentas seni memerlukan banyak biaya juga banyak orang yang terlibat

Marilah kita hitung berapa orang yang terlibat dalam acara pentas seni.

1. Panitia
 - a. Panitia inti :
 - b. Panitia lapangan:

Ayo Diskusikan

Kegiatan ini untuk melatih peserta didik berdiskusi dan mencatat hasil diskusi

Mengapa orang yang terlibat dalam kegiatan dihitung?

Apa saja yang harus dihitung dan dipersiapkan?

Untuk apa saja hasil perhitungan yang dilakukan.

Catatlah hasil diskusi dalam kolom berikut ini!

<hr/>

Pentas seni yang diadakan di sekolah bisa diisi dengan berbagai atraksi kesenian dan permainan musik dari berbagai daerah



Main sasando



Main gendang



Tari betawi

Diberikan penjelasan singkat tentang gambar yang ada

1. Beto menampilkan permainan Sasando
2. Tagor dkk menampilkan permainan gendang batak
3. Oki dan oni menampilkan kesenian betawi

Tahukah kamu

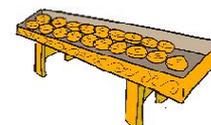
Dibantu dengan gambar atau media lain guru diharapkan memberi penjelasan tentang alat musik tradisional Indonesia beserta cara memainkannya.

Kegiatan ini dilanjutkan untuk mengisi form berikutnya

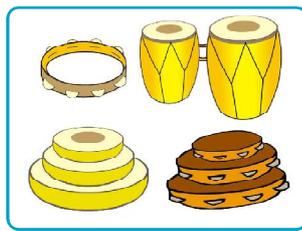
Wow ...!

Alat musik tradisional di Indonesia banyak sekali
Hampir setiap daerah mempunyai alat musik khas

Tuliskan nama alat musik ini di tempat yang tersedia!



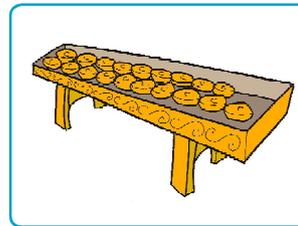
Tulislah nama alat musik ini di tempat yang tersedia!



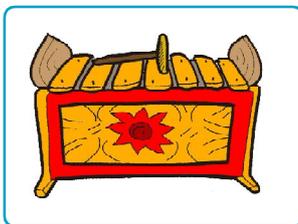
rebana



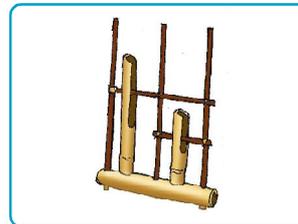
kulintang



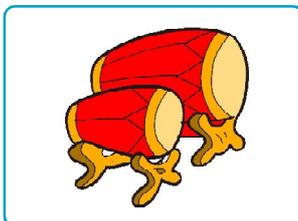
Talempong



saron



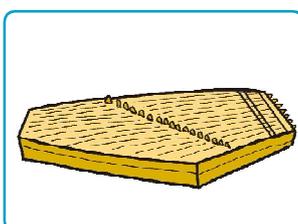
Angklung



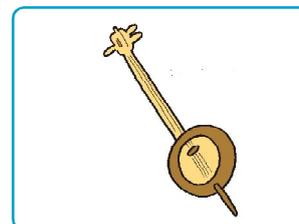
Kendhang



Bongo



Sitar/Kecapi



Rebab

Siswa diajak melengkapi asal alat musik dan cara memainkannya, bisa ditambah atau dikurangi sesuai hasil asesmen tentang kemampuan peserta didik.

Lengkapilah format berikut dengan nama alat musik daerah dan namanya!

No	Nama Alat musik	Dari Daerah	Cara memainkannya
1.	Kolintang	Sulawesi Utara	dipukul
2.	Talempong	Padang , Sumatera Barat	dipukul
3.	Saron/gamelan	Jawa	dipukul
4.	Kendhang jawa	Jawa	dipukul
5.	Angklung	Sunda, Jawa Barat	Digoyang
6.	Tifa	Maluku, Papua	dipukul
7.	Kecapi	Sunda, jawa Barta	dipetik
8.	Rindik/gambang	Bali/Jawa	dipukul
9.	Tekyan	Betawi	digesek
10.	Rebab	Jawa	digesek

Ayo ceritakan

Siapa yang pernah ikut mengisi acara pentas seni?

Ceritakan pengalamanmu mengisi acara pentas seni di sekolah dengan bahasamu sendiri

Ayo cari tahu

Agar kegiatan pentas seni dapat berlangsung meriah
Membutuhkan alat yang dapat membantu
menghasilkan suara yang keras dan menggelegar
Apakah kalian tahu
Alat apa yang dapat menghasilkan bunyi?
Apakah ada alat elektronik yang digunakan?

Ayo Lakukan

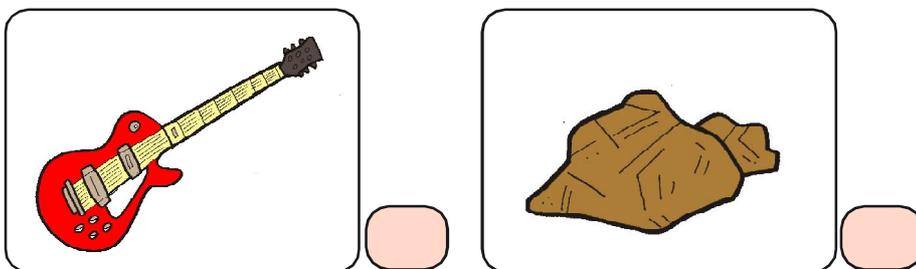
Kegiatan ini berisi percobaan sederhana yang tidak disadari oleh peserta didik tetapi menghasilkan pengetahuan yang akan dapat bertahan lama di ingtan peserta didik

1. Perhatikan dan amatilah benda-benda yang ada disekitarmu.
2. Ambilah beberapa benda yang berbeda jenis. Pastikan benda yang kamu pilih dapat menghasilkan bunyi.

Catatlah hasil pengamatanmu di lembar berikut ini

No.	Nama Benda	Cara menghasilkan bunyi
1.	Tong-tong kayu	
2.	Peluit	
3.	Rebana	
4.	
5.	

Carilah contoh alat yang menghasilkan bunyi, berilah tanda centang (v) pada gambar yang tepat





Musik dapat digunakan juga untuk mengiringi kegiatan olah raga agar tidak jenuh dan bosan

Ayo Lakukan

Diharapkan guru mampu memberi contoh gerakan ini. Jika tidak bisa menggunakan media atau minta orang lain mencontohkan.

ini dengan iringan musik



Gerakan peregangan



Gerakan kayang

Ingat !!!

Selalu awasi dan perhatikan gerakan yang dilakukan peserta didik agar terhindar dari cedera



Fokus Pembelajaran:

PPKn, Matematika, SBdP, dan Bahasa Indonesia

Indikator Pembelajaran :

1. Mengenal seni pertunjukan seni di Indonesia
2. Menunjukkan rasa syukur dapat menikmati seni pertunjukan
3. Mengenal tata cara di tempat umum/tempat pertunjukan
4. Mengenal cara melakukan perkalian sederhana
5. Mengaplikasikan tata cara/tata tertib di tempat umum dalam kehidupan sehari-hari
6. Menceritakan pengalaman menonton pertunjukan dengan bahasa sederhana

Media/alat bantu dan sumber belajar

1. Video/gambar/foto suasana gedung pertunjukan
2. Video/gambar/foto seni pertunjukan di Indonesia
3. Video/gambar/foto tata cara antri di gedung pertunjukan
4. Contoh cara perkalian sederhana
5. Gambar/foto potong untuk ditempel
6. Buku teks

Kegiatan Pembelajaran

Guru mengkondisikan peserta didiknya untuk kegiatan pembelajaran Tema Aktivitas Bersama.

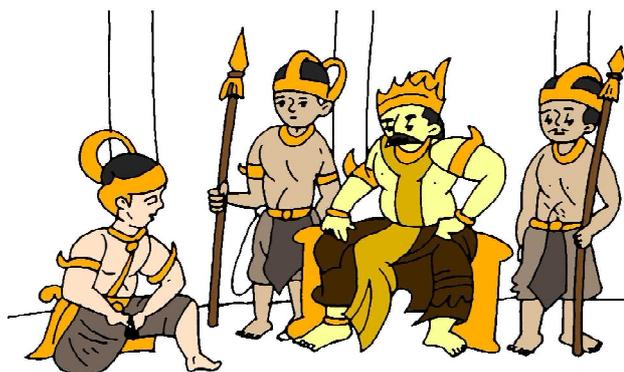
Menyiapkan Media Pembelajaran yang sesuai dengan tema

Mengadakan tanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan bersama-sama di kelas, sekolah, dan di rumah

Kegiatan menonton ini bisa dilakukan langsung ataupun menggunakan media yang tersedia di sekolah. Misalnya Televisi, VCD/DVD player, Komputer dan LCD proyektor, atau yang lainnya.

Tontonan juga dapat disesuaikan dengan minat, lingkungan, dan kebudayaan setempat.

Gambar dalam buku ini hanya sebagai contoh dan ilustrasi



Ayo amati

Kegiatan ini terbatas hanya melihat gambar yang ada, sebaiknya diajak menonton langsung dan mengamati secara nyata.

Perhatikan sekali lagi gambar diatas

Amatilah dengan teliti

Menceritakan suasana apakah gambar tersebut?

Tuirlah ceritamu di kotak ini

Tahukah kamu

Di kegiatan ini diajarkan bagaimana cara dan etika ketika menontong pertunjukan di gedung pertunjukan.

Sebaiknya praktik langsung agar lebih diingat oleh peserta didik

Menonton pertunjukan harus membeli tiket masuk Harga tiket masuk bervariasi. Ada yang murah, ada yang sedang, dan ada yang mahal

Masuk ke gedung pertunjukan harus antri

Karena tempat duduk yang disediakan

Sesuai dengan tiket tanda masuk

Ayo temukan jawaban

Di kegiatan ini peserta didik diajarkan bagaimana menghitung uang pas yang akan di belanjakan.

Bisa diganti dan disesuaikan dengan kemampuan peserta didik dalam matematika ataupun disesuaikan dengan kebutuhan.

Materi dan contoh dalam buku peserta didik bisa hanya sebagai contoh dan referensi

1. Oni, Oki, dan ibu bapaknya ingin menonton pertunjukan di gedung kesenian.

Mereka membeli tiket bersama untuk harga yang paling murah yaitu Rp. 40.000,- untuk satu orang.

Berapa ayah harus membayar harga tiketnya?

Jawaban : Harga tiket @ Rp.40.000,-

Ayah membeli 4 tiket (ayah, ibu, Oni, dan Oki)

Berarti ayah membayar 4 tiket masuk

Rp 40.000 + Rp 40.000 + Rp 40.000 + Rp 40.000

= Rp.

Ayo Cari Tahu

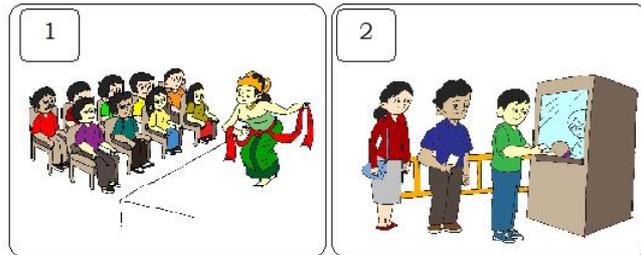
Dalam kegiatan ayo Cari Tahu ini usahakan peserta didik bisa mengurutkan dan mempraktikkan secara langsung dengan arahan guru.

Seolah-olah melakukan hal yang sebenarnya dengan praktik langsung di kelas atau tempat sebenarnya

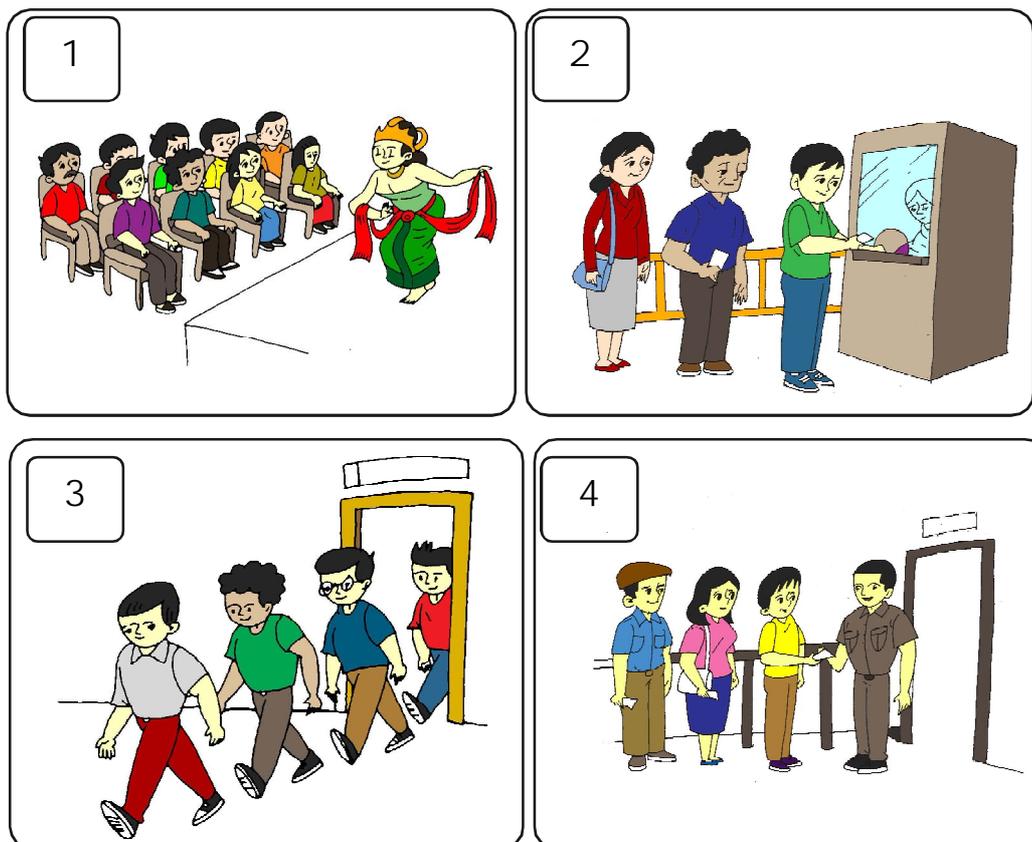


Ayo Cari Tahu

Tata tertib menonton di gedung kesenian
Amatilah gambar berikut ini!
Perhatikan urutan gambarnya!



Tata tertib menonton di gedung kesenian
Amatilah gambar berikut ini!
Perhatikan urutan gambarnya!



Catatan:

Urutan gambar yang benar adalah no. 2, 4, 1, dan 3

Ayo renungkan

Peserta didik diajak merenung dan memikirkan mengapa antri menjadi sesuatu yang penting dan perlu dibudayakan.

Diberikan penjelasan keuntungan antri



Ayo Renungkan

1. Apakah kita harus antri dalam banyak hal?
2. Mengapa kita harus membudayakan antri?
3. Apa keuntungan dari mengantri?
4. Apakah kalian sudah terbiasa antri?

Ayo lakukan

Kita gunakan sebagai awal kegiatan setiap pagi di sekolah dan tempat lainnya agar dapat menjadi kebiasaan yang baik dan dibudayakan.

Tentunya dengan teladan dari orang yang lebih dewasa (Guru, Orang tua, dll)

Antri saat membeli tiket di loket

Antri saat masuk gedung pertunjukan

Antri saat masuk gedung pertunjukan

Antri masuk kelas

Antri keluar kelas

Antri masuk kendaraan umum (kereta api)



Fokus Pembelajaran

Ilmu Pengetahuan Sosial, Bahasa Indonesia, PJOK

Indikator Pembelajaran

1. Mengenal pesta rakyat di Indonesia
2. Menunjukkan ekspresi dapat menikmati acara pesta rakyat di Indonesia
3. Menceritakan pengalaman menonton pesta rakyat dengan bahasa sederhana
4. Melakukan gerakan permainan bola menendang, menangkap, menggiring dan merebut bola.

Media Pembelajaran

1. Video/gambar/foto suasana pesta rakyat Indonesia
2. Video/gambar/foto teknik bermain bola
3. Buku teks
4. Peralatan pendukung yang diperlukan.

Kegiatan Pembelajaran

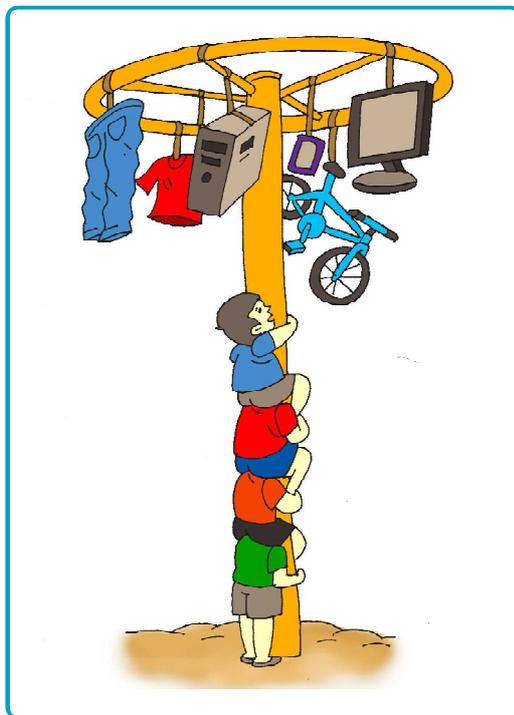
Guru mengkondisikan peserta didiknya untuk kegiatan pembelajaran Tema Aktivitas Bersama.

Menyiapkan Media Pembelajaran yang sesuai dengan tema

Mengadakan tanya jawab tentang kegiatan perlombaan yang sering diadakan saat memperingati Hari Kemerdekaan.

Pesta rakyat

Perhatikan dan amati gambar ini!



Ayo ceritakan

Ceritakanlah tentang gambar yang kamu lihat ini dengan bahasamu sendiri!
Pilih salah satu untuk diceritakan!



Ilustrasi gambar di atas menceritakan sebuah acara pesta rakyat menyambut hari ulang tahun kemerdekaan.

Setiap tahun diadakan pesta rakyat tersebut.

Tiap daerah mempunyai cara yang berbeda untuk menyambut kemerdekaan.

Tidak semua orang suka dan bisa mengikuti acara seperti dalam gambar.

Itu menunjukkan keragaman budaya di Indonesia

Tetapi tetap satu bangsa yaitu bangsa Indonesia

Ayo Berlatih

Dalam gambar di atas, ada permainan sepak bola yang unik dan menarik. Pemainnya harus mengenakan kain sarung, yang tentunya akan menghambat pergerakan dan kelincahan pemain.

Itulah asyiknya pesta rakyat, semua hal yang lucu dipadukan dengan perlombaan dan pertandingan.

Kegiatan berikut ini harus dalam pengawasan oleh orang yang kompeten dibidangnya, misalnya guru atau pelatih yang benar

Adakah yang ingin jadi pintar bermain bola?

Kalau iya, ayo ikuti latihan berikut ini



Gerakan menendang bola



Gerakan menangkap bola



Gerakan menendang bola



Gerakan menangkap bola



Ayo Lakukan

1. Lakukanlah gerakan-gerakan di atas secara berulang-ulang sampaimahir melakukannya
2. Jangan merasa puas kalau bisa melakukan sekali.
3. Cobalah dan ulangi gerakan-gerakan lain dalam sepak bola
4. Kalian bisa meniru gerakan di televisi dengan bimbingan yang ahli, ingat jangan melakukan sendiri.
5. Jangan lupa jaga kesehatan dan selalu makan makanan yang bergizi
6. Lebih baik bawa bekal dari rumah dari pada jajan sembarangan



Rangkuman

1. Merdeka adalah hak hakiki setiap manusia, tidak boleh ada penjajahan di dunia ini.
2. Arti merdeka adalah bebabas dari penjajahan dan atau perhambaan.
3. Banyak cara untuk mengungkapkan kegembiraan saat memperingati hari kemerdekaan.
4. Ada banyak macam lomba dan pentas seni pertunjukan tetapi tidak harus berpesta pora.
5. Bangsa Indonesia merdeka bukan karena diberi hadiah, tetapi karena merebut kemerdekaan dengan perjuangan.
6. Walaupun bangsa Indonesia terdiri dari berbagai suku bangsa tetapi satu dalam ikatan persatuan, satu nusa, satu bangsa dan satu bahasa Indonesia.
7. Indonesia mempunyai banyak lagu daerah, alat musik tradisional, pakaian adat, bentuk rumah adat, senjata tradisional.
8. Bangsa Indonesia adalah bangsa agraris, oleh karena itu mempunyai bermacam cara untuk mengolah tanah pertaniannya (bertani, berkebun, berladang, berhuma, ladang berpindah, hidroponik, dll).
9. Semua cara bertani membutuhkan lahan dan air.
10. Selain untuk pertanian air juga dapat digunakan untuk berbagai keperluan, misalnya sumber energi listrik.
11. Ada banyak tarian tradisional dan seni pertunjukan di Indonesia.
12. Setiap akan mengadakan suatu kegiatan harus direncanakan dengan baik.
13. Bunyi dihasilkan dari benda yang bergetar. Ada beberapa benda yang bisa menghasilkan bunyi.
14. Untuk menonton pertunjukan di gedung kesenian/gedung pertunjukan harus menggunakan tanda masuk.
15. Ada aturan yang harus diikuti jika akan menonton pentas di gedung pertunjukan, salah satunya beli tiket dan antri.

16. Melakukan gerakan olah raga tertentu harus dibawah pengawasan guru/pelatih agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan

Evaluasi 1

Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Perlombaan yang sering diadakan untuk anak-anak dalam menyambut hari kemerdekaan adalah

- A. balap karung
- B. balap mobil
- C. balap kuda

Kunci Jawaban
A

2. Perlombaan yang dilakukan beregu adalah

- A. lomba makan kerupuk
- B. lomba panjat pinang
- C. lomba melukis

Kunci Jawaban
B

3. Bangsa Indonesia merdeka karena

- A. hadiah dari penjajah
- B. hadiah dari negara tetangga
- C. merebut dari penjajah

Kunci Jawaban
C

4. Hari kemerdekaan Republik Indonesia diperingati setiap tanggal

- A. 17 Agustus
- B. 17 Oktober
- C. 17 Desember

Kunci Jawaban
A

5. Lagu dari daerah Papua adalah

- A. Es lilin
- B. Apuse
- C. Suwe ora jamu

Kunci Jawaban
B

6. Dalam sumpah pemuda, satu nusa- satu bangsa dan . . .
Indonesia
- A. Satu bahasa
 - B. Satu kata
 - C. Satu senjata
7. "Satu Nusa Satu Bangsa" adalah lagu ciptaan . . .
- A. H.Mutahar
 - B. L.Manik
 - C. W.R Supratman
8. Lagu " Es Lilin" adalah lagu dari daerah
- A. Jawa
 - B. Sumatera
 - C. Sunda
9. Suku Bugis adalah salah satu suku di Indonesia dari pulau
. . . .
- A. Jawa
 - B. Sulawesi
 - C. Sumatera
10. Keris adalah salah satu senjata khas dari daerah
- A. Jawa barat
 - B. Jawa tengah
 - C. Papua
11. Suku Dayak di Kalimantan mempunyai senjata khas seperti
pedang yang disebut
- A. Mandau
 - B. Golok
 - C. Parang

Kunci Jawaban
A

Kunci Jawaban
B

Kunci Jawaban
C

Kunci Jawaban
B

Kunci Jawaban
B

Kunci Jawaban
A

12. Cara bertani di Indonesia yang menanam satu jenis tanaman keras dalam kurun waktu tertentu disebut

- A. bertani
- B. berkebun
- C. berladang

Kunci Jawaban
B

13. Hasil pertanian contohnya adalah

- A. Kopi
- B. Karet
- C. Padi

Kunci Jawaban
C

14. Bercocok tanam yang dilakukan di sawah dengan satu jenis tanaman adalah

- A. bertani
- B. Berladang
- C. Berkebun

Kunci Jawaban
A

15. Salah satu kebutuhan pokok tanaman adalah

- A. peneduh
- B. urea
- C. Air

Kunci Jawaban
C

16. Pembangkit Listrik Tenaga Air disingkat menjadi . . .

- A. PLTA
- B. PLTW
- C. PLTD

Kunci Jawaban
A

17. Air yang digunakan untuk mengairi persawahan disebut . .
..

- A. Reboisasi
- B. Irigasi
- C. Urbanisasi

Kunci Jawaban
B

18. Gambar ini menunjukkan bahwa air dapat menjadi

- A. Lampu
- B. Sumber energi
- C. Air minum



Kunci Jawaban
B

19. Suku Aceh berasal dari pulau

- A. Sumatera
- B. Jawa
- C. Kalimantan

Kunci Jawaban
A

20. Cara bercocok tanam dalam pot dengan media tanam air disebut

- A. Bertani
- B. Hidroponik
- C. Berladang

Kunci Jawaban
B



PROYEK 1

MEMBUAT KLIPPING KEMERDEKAAN

Buatlah Klipping tentang peristiwa kegiatan menyambut HUT Republik Indonesia

Ambilah bahan klipping dari koran dan majalah yang ada di sekitarmu.

Perhatikan Ketentuan Berikut Ini:

- A. Tugas membuat Klipping ini adalah Tugas Kelompok
- B. Satu kelompok terdiri dari 2 Orang
- C. Pilihlah klipping menjadi 3 bagian
 1. Kegiatan upacara
 2. Kegiatan perlombaan
 3. Kegiatan hiburan
- D. 1 (satu) Klipping paling sedikit terdiri dari 20 Foto/gambar



Fokus pembelajaran

PKN, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Sosial, Ilmu Pengetahuan Alam.

Indikator pembelajaran

1. Mengidentifikasi bentuk bentuk kerjasama di sekolah
2. Mengidentifikasi bentuk bentuk kerjasama di rumah
3. Mengidentifikasi bentuk bentuk kerjasama di masyarakat
4. Mengidentifikasi peralatan yang menunjang kebersihan
5. Menceritakan pengalaman dengan bahasa sederhana tentang keterlibatannya dalam menjaga kebersihan
6. Memahami perbedaan peralatan perang jaman penjajahan dan jaman modern
7. Memahami arti dan makna kepahlawanan yang sebenarnya

Media/alat bantu pembelajaran

1. Video/Gambar dan foto kerja rodi
2. Video/Gambar dan foto kerja paksa romusha
3. Video/Gambar dan foto peperangan jaman penjajahan
4. Video/Gambar dan foto peralatan tempur modern milik TNI
5. Video/Gambar dan foto peralatan digital masa kini
6. Buku teks
7. Teks bacaan

Kegiatan Pembelajaran

Guru mengkondisikan peserta didiknya untuk kegiatan pembelajaran Tema Aktivitas Bersama.

Menyiapkan Media Pembelajaran yang sesuai dengan tema

Mengadakan tanya jawab dan diskusi kecil tentang gambar/foto/video / teks bacaan yang dipajang, ditayangkan, atau di siapkan

Dalam kegiatan ini sebaiknya guru memberi contoh membaca terlebih dahulu, baru kemudian bergiliran untuk semua peserta didiknya.

Guru juga harus memperhatikan penggunaan tanda baca, ejaan, intonasi, dan teks bacaannya.

Jangan lupa juga memberikan bimbingan dan bantuan untuk peserta didiknya yang belum lancar membaca

Bacalah Teks Percakapan Berikut ini!

Beto sedang berdiri di atas meja sambil membawa sapu ijuk, dia memanggil temannya.

Beto : Riza, tolong bawakan kemoceng itu kesini!

Saya sedang diatas meja nich. biar aku bersihin belakang lemari ini.

Riza : Sebentar beto, saya juga sedang bersihin bagian atas papan tulis nich.....tunggu yach.

Oni : Jangan berisik ach..... debu banyak nich....nanti masuk ke mulut kalian!

Tagor : Tunggu jangan berebut, kemocengnya khan cuma satu.... gantian saja, nanti juga selesai.

Tagor meredakan ketegangan teman-temannya sambil memegang kursi yang dijadikan alas berdiri Riza.

Beto : Meilan....tunggu jangan disapu dulu, sekalian nanti kalau belakang lemari ini sudah say bersihkan!

Meilani: Hayya.....nanti bisa disapu lagi Beto

Riza : Benar kata Beto, nanti saja sekalian kalau ini sudah selesai, daripada nanti Menyapu lagi.

Oni : Sudahlah..... teruskan saja pekerjaan kalian, yang nyapu khan kita, saya sama Meilani.

Tagor : Iyalah..... yang penting sebelum Pak Koco datang kita sudah selesai.



Ayo Ceritakan

Dalam kegiatan ini, guru merangsang semua peserta didiknya untuk mau dan dapat bercerita menurut kemampuan peserta didik masing-masing, dengan bahasa mereka dan diusahakan dapat menulis ceritanya dalam kolom yang sudah disediakan sebelumnya.

Bisa digunakan cerita lain yang lebih cocok dan diminati oleh semua peserta didik.

Apakah ada yang tahu, Sedang apa mereka?

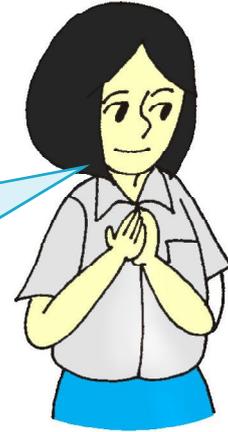
Apakah kalian juga melakukannya?

Dimana mereka melakukan pekerjaan tersebut?

Apakah menurutmu mereka terpaksa melakukannya?

Bolehkan yang mereka lakukan juga di rumah dan di masyarakat?

Alangkah indahya jika kita dapt melakukan banyak hal bersama-sama Pekerjaan yang berat jadi terasa ringan, hal yang susah akan terasa mudah



Banyak contoh kerjasama, di sekolah, di rumah, dan di masyarakat.
Berikan contoh kerjasama yang kalian ketahui , catatlah dalam kolom berikut ini!

No.	Contoh kerjasama		
	Di sekolah	Di rumah	Di masyarakat
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

Peserta didik diminta mengidentifikasi contoh kerjasama yang dia ketahui disekolah, dirumah, dan di masyarakat



Ayo Lakukan

1. Ceritakan keterlibatanmu dalam upaya kebersihan di kelas sebagai pelaku!
2. Apa saja yang telah kamu lakukan dalam rangka ikut menjaga kebersihan kelasmu!
3. Pernahkah kamu mangkir dalam kegiatan kebersihan di kelasmu?

Kegiatan ini untuk merangsang peserta didik berani berkata jujur tentang keterlibatannya dalam kegiatan kebersihan kelas



Tahukah Kamu

Untuk membersihkan sesuatu memerlukan peralatan yang menunjang kegiatan tersebut.

Kegiatan ini hanya untuk mengingat kembali dan mengidentifikasi peralatan kebersihan yang sering digunakan.

Sebutkanlah nama peralatan kebersihan ini berikut kegunaannya.

No.	Nama	Kegunaan
1.	Sapu lidi	Menyapu halaman luar
2.	Sapu ijuk	Menyapu lantai, ubin atau keramik
3.	Kemoceng	Membersihkan debu dari perabotan
4.	kain pel	Mengepel lantai ubin atau keramik
5.	pengki	Alat untuk mengumpulkan sampah
6.	sapu lidi bertangkai	Alat untuk membersihkan sarang laba-laba/ langit-langit rumah
7.	dll	

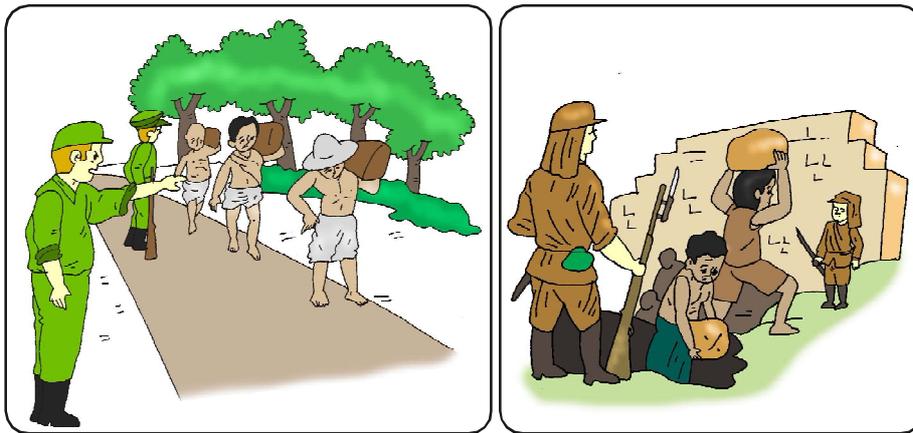


Tahukah Kamu

1. Kerja bakti adalah sarana untuk bersosialisasi dengan orang lain.
2. Ikut kerja bakti harus atas dasar suka rela dan mau bekerja sama
3. Kerja bakti bukan Kerja Rodi atau Romusha
4. Kerja Rodi adalah kerja paksa jaman penjajahan Belanda
5. Romusha adalah kerja paksa jaman penjajahan Jepang

Diberikan penekanan tentang pentingnya kerja bakti dan manfaatnya serta bedanya dengan kerja paksa Rodi/Romusha

Perhatikan dan amatilah gambar berikut ini!



Gbr. 1.2.1.1 Kerja rodi dan Romusha



Ayo Renungkan

Kegiatan ini untuk menggali rasa empati peserta didik terhadap cerita sejarah Indonesia di saat masa penjajahan.

1. Bagaimanakah perasaan kalian jika yang ada di dalam gambar itu adalah kakekmu atau ayahmu?

2. Maukah kamu diperlakukan seperti itu?

3. Jika Bangsaamu diperlakukan seperti itu, apa yang akan kamu lakukan?

4. Apa yang harus dilakukan jika tidak ingin dijajah oleh bangsa lain?

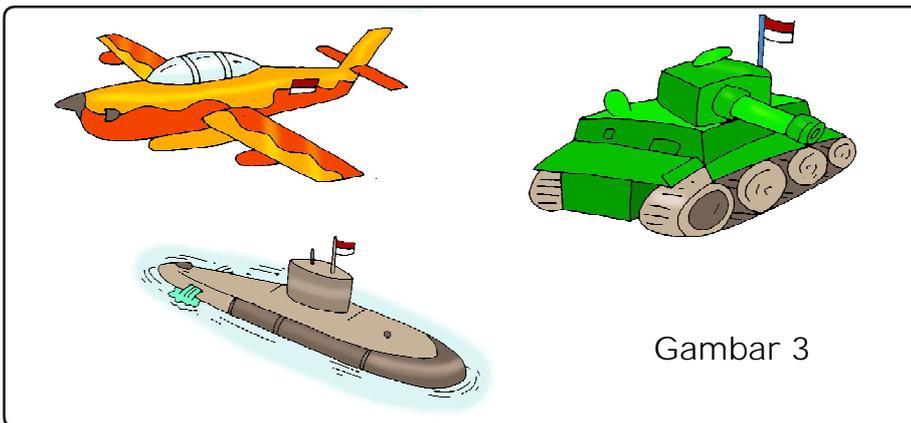
Perhatikan dan amatilah lagi gambar berikut ini!



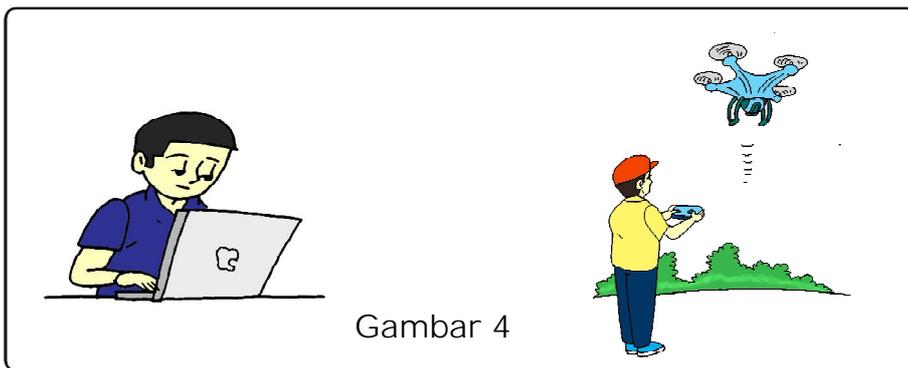
Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4



Ayo Ceritakan

Ceritakanlah gambar diatas menurut pemahamanmu dan dengan bahasamu sendiri!

Gambar ini bercerita tentang



Gambar ini bercerita tentang



Gambar ini bercerita tentang



Gambar ini bercerita tentang





Ayo Renungkan

1. Apa yang telah kamu pelajari hari ini?
2. Mengapa para pahlawan rela mati demi kemerdekaan yang tidak dinikmatinya?
3. Apakah para pahlawan bekerjasama saat mengusir penjajah?
4. Bagaimana agar kamu dan bangsamu tidak dijajah lagi?
5. Bagaimana caranya mensyukuri Kemerdekaan ini?



Fokus Pembelajaran

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Pendidikan Kewarganegaraan (PKN)

Indikator Pembelajaran

1. Mengidentifikasi pahlawan nasional
2. Memahami arti dan makna kepahlawanan yang sebenarnya
3. Memahami makna kebersamaan dalam masa perjuangan

Media Pembelajaran

1. Gambar/foto pahlawan nasional
2. Gambar/foto pahlawan dalam keluarga (tukang becak dan Ibu yang sedang bekerja)
3. Buku teks

Kegiatan Pembelajaran

Guru mengkondisikan peserta didiknya untuk kegiatan pembelajaran Tema Aktivitas Bersama.

Menyiapkan Media Pembelajaran yang sesuai dengan tema

Mengadakan tanya jawab dan diskusi kecil tentang makna pahlawan atau cerita kepahlawanan



Ayo Cari Tahu

Perhatikan gambar berikut ini!



Gbr.2.1 KH Dewantoro



Gbr.2.2 Jenderal Sudirman



Gbr.2.3 Bapak sedang mengayuh becak membawa penumpang dan barang



Gbr.2.4 Ibu-ibu yang sedang menggendong anaknya sambil bekerja di sawah

Dengan memperhatikan dan mengamati gambar, guru menggali dan merangsang peserta didiknya untuk mencari tahu gambar apa, siapa, dan apa yang sudah atau sedang dilakukan. Diberikan penekanan bahwa yang ada dalam gambar semua bisa disebut pahlawan.

Mengapa mereka disebut pahlawan?

Tulislah pada tempat yang tersedia!



Dia adalah **Ki Hajar Dewantoro**
Pahlawan untuk
Pendidikan di Indonesia



Dia adalah **Jendral Soedirman**
Pahlawan untuk
Perang kemerdekaan



Dia adalah **Bapak Penarik Becak.**
Pahlawan untuk
Keluarganya dengan berusaha sekuat tenaga
untuk memnuhi kebutuhan keluarga



Dia adalah **seorang ibu yang bekerja di sawah**
Pahlawan untuk
Anak-anaknya, dia membantu suami untuk
bekerja di sawah sambil tetpa menjaga dan
mengajak anaknya dalam gendongan.



Kegiatan Bersama Orang Tua

Tanyakan kepada orang tuamu atau keluargamu, apakah mereka mengenal nama pahlawan Indonesia?



Kegiatan Bersama Orang Tua

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengajak partisipasi orang tua atau keluarga dalam kegiatan belajar putra-putrinya.

Tanyakan kepada orang tuamu atau keluargamu, apakah mereka mengenal nama pahlawan Indonesia? Catatlah jawaban dari orang tuamu/saudaramu di kolom berikut ini!

No.	Nama	Asal dari	Keterangan
1.	Cut Nyak Dien	Aceh	Pahlawan wanita, istri dari pahlawan Aceh yang bernama Teuku Umar
2.			
3.			

No.	Nama	Asal dari	Keterangan
1.	Cut Nyak Dien	Aceh	Pahlawan wanita, istri dari pahlawan Aceh yang bernama Teuku Umar
2.			
3.			
4.			
5.			

Para pejuang pada jaman penjajahan dibantu oleh masyarakat. Para penduduk memberi para pejuang makanan dan minuman seadanya.

Karena pada masa itu hasil pertaniannya masih sederhana sekali.

Hasil pertanian waktu itu hanya padi, jagung, singkong dan beraneka umbi-umbian.

Belum ada bermacam-macam tanaman seperti saat ini.

Tetapi ada yang patut diteladani yaitu kerjasama dan gotong royong dalam segala hal tetap dilakukan, walaupun masih dalam suasana penjajahan.



Fokus Pembelajaran

Pendidikan Kewarganegaraan(PKN), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Indikator Pembelajaran

1. Mengidentifikasi kegiatan kerja bakti melalui gambar/foto
2. Memahami teks bacaan sederhana dengan mendiskusikan bersama teman dan guru
3. Memahami manfaat air bagi manusia
4. Memahami bagaimana susahnya jika tidak ada air

Media Pembelajaran

1. Gambar/foto kerja bakti di rumah
2. Gambar/foto mencuci benda menggunakan air
3. Gambar/foto mencari air bersih
4. Buku teks

Kegiatan Pembelajaran

Guru mengkondisikan peserta didiknya untuk kegiatan pembelajaran Tema Aktivitas Bersama.

Menyiapkan Media Pembelajaran yang sesuai dengan tema

Mengadakan tanya jawab dan diskusi kecil tentang gambar/foto/video kerja bakti dan penggunaan air bersih untuk menggiring masuk kedalam tema/ subtema.



Ayo Amati



Gbr 3.1

Oni, Oki, ayah dan Ibu membersihkan rumah



Gbr 3.2

Oki dan ayah membersihkan got di depan rumah



Gbr 3.3

Oki membersihkan bak mandi



Gbr 3.4 Oni membersihkan ruang tamu

Hari minggu ini Oni dan Oki libur sekolah
Mereka membantu ayah dan ibunya
Membersihkan rumah dan sekelilingnya
Oni membantu ibu membersihkan ruangan dalam rumah
Oki membantu ayahnya membersihkan lingkungan
Mereka juga membersihkan bak kamar mandi
Mereka tidak mau ada anggota keluarganya jadi sakit

Seperti tetangga yang harus diopname
Karena digigit nyamuk demam berdarah
Mereka bekerjasama dalam keluarga
Dan selalu bersyukur kepada Tuhan Tang Maha Esa

Mengamati disini tidak hanya mengamati gambar, tetapi juga mengamati teks bacaan serta memahami makna teks bacaan



Ayo Berdiskusi

1. Apa yang dikerjakan oleh Oni dan Oki pada hari Minggu?
2. Mengapa rumah harus selalu bersih?
3. Apakah yang dilakukan oleh Keluarga Oni bermanfaat?
4. Mengapa bak kamar mandi menjadi prioritas?
5. Bolehkan perbuatan mereka ditiru orang lain?
6. Bagaimana kalau mereka tidak bekerjasama?

Hasil Diskusi

1.

2.

3.

4.

5.



Ayo Renungkan

Yang dilakukan Oni dan keluarganya adalah baik
Mereka membersihkan segala sesuatu yang kotor
Karena jika semua bersih akan menjadi indah dan sehat
Perbuatan mereka patut dicontoh oleh semua orang
Mereka bekerjasama dalam keluarga
Seperti yang dilakukan oleh para pejuang
Dalam mengusir penjajah dari bumi Indonesia
Dengan bekerjasama pekerjaan jadi lebih ringan



Tahukah Kamu

1. Banyak penyakit yang disebabkan oleh nyamuk
2. Penyakit demam berdarah disebabkan oleh nyamuk aedes aegypti
3. Penyakit demam berdarah banyak menelan korban
4. Nyamuk aedes aegypti bertelur dan berkembang biak di air jernih.
5. Tetapi, air bersih sangat bermanfaat buat manusia



Ayo Temukan Jawaban

Manfaat air dalam kehidupan sehari-hari

Cobalah untuk mencari apa saja manfaat air untuk manusia?

Catatlah dalam kolom di bawah ini!

Manfaat air bagi manusia adalah

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Salah satu manfaat air yang sangat penting adalah untuk membersihkan. Banyak benda yang membutuhkan air untuk membersihkan.



Gbr. 1.2.3.15

Mencuci banyak benda dengan air

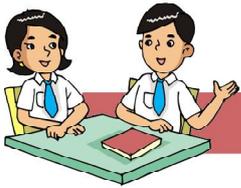
Tetapi banyak wilayah yang susah mendapatkan air bersih.



Gbr. 1.2.3.16

Mencari air bersih

Untuk itulah marilah kita bersama menjaga sumber air bersih yang ada.



Ayo Kerjasama

Ayo membuat jadwal kegiatan membersihkan rumah yang di bahas dan didiskusikan bersama-sama.

Sebagai contoh jadwal kegiatan di rumah Oni

No.	Kegiatan	Nama Hari						
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
1.	menyapu halaman							
2.	Menyapu lantai							
3.	Merapikan kamar							
4.	Membersihkan kamar mandi							
5.	Mencuci piring							



Ayo Renungkan

- Apa yang kamu pelajari hari ini?
- Manfaat apa yang kamu dapatkan dari belajar tentang kerjasama ini?
- Apa yang bisa kamu syukuri dari pembelajaran ini?
- Mengapa harus selalu bersyukur?



Kegiatan Bersama Orang Tua

Ceritakanlah kepada orang tuamu tentang pengalamanmu hari ini. Diskusikan dengan mereka apa saja yang kamu perlukan untuk dapat meningkatkan diri. Mintalah komentar dari orang tuamu dan catatlah komentarnya.

Komentar Orang tua

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Dalam kegiatan kerjasama, ayo renungkan, dan kerjasama dengan orang tua diharapkan adanya komentar orang tua tentang hal yang dipelajari putra-putrinya di sekolah. Dapat digunakan sebagai masukan, evaluasi, dan tolok ukur kebermaknaan pembelajaran yang telah dilaksanakan.



Fokus Pembelajaran

Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Pendidikan Kewarganegaraan (PKN).

Indikator Pembelajaran

1. Membaca teks sederhana dengan bacaan yang benar
2. Memahami makna bacaan sederhana yang dibacanya
3. Memahami teks bacaan sederhana dengan memberi tanggapan yang tepat atas bacaan tersebut
4. Menceritakan makna gambar
5. Memahami penyebab saluran air tidak mengalir lancar dan memberikan pemecahannya
6. Memahami kerugian dari saluran air yang kotor dan mampat
7. Memahami manfaat air sebagai salah satu sumber energi alternatif
8. Mampu bekerjasama dengan orang lain dalam menyelesaikan masalah

Media Pembelajaran

1. Gambar/foto selokan penuh sampah
2. Gambar/foto selokan bersih dan mengalir lancar
3. Gambar/foto kerja bakti membersihkan saluran air
4. Gambar/foto pemanfaatan air sebagai sumber energi
5. Buku teks
6. Bila memungkinkan disiapkan video yang mendukung pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran

Guru mengkondisikan peserta didiknya untuk kegiatan pembelajaran Tema Aktivitas Bersama.

Menyiapkan Media Pembelajaran yang sesuai dengan tema

Mengadakan tanya jawab dan diskusi kecil tentang gambar/foto/video yang dipajang atau ditayangkan serta teks bacaan yang di siapkan.



Ayo Membaca

Dalam kegiatan ini sebaiknya guru memberi contoh membaca terlebih dahulu, baru kemudian bergiliran untuk semua peserta didiknya.

Guru juga harus memperhatikan penggunaan tanda baca, ejaan, intonasi, dan teks bacaannya.

Jangan lupa juga memberikan bimbingan dan bantuan untuk peserta didiknya yang belum lancar membaca.

Bisa di gunakan bacaan lain sesuai dengan keadaan dan kebutuhan!!

Selokan Kecil

Di dekat rumah Beto ada selokan kecil
Selokan tersebut airnya hitam
Air selalu menggenang
Karena banyak sampah ada di dalam selokan
Jika hujan lebat rumah Beto kebanjiran
Karena selokan kecil itu meluap
Karena lobang selokan tersumbat

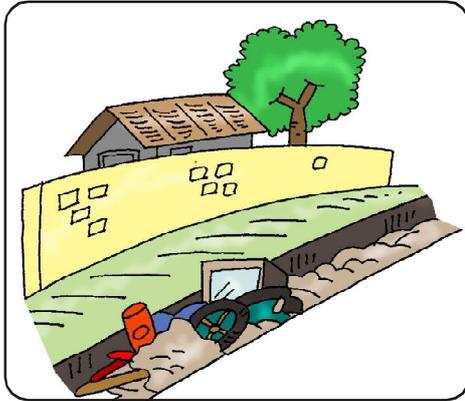
Apakah ada yang bisa memberi saran ke Beto?

Agar rumahnya tidak kebanjiran lagi.

Harus berbuat apa si Beto?



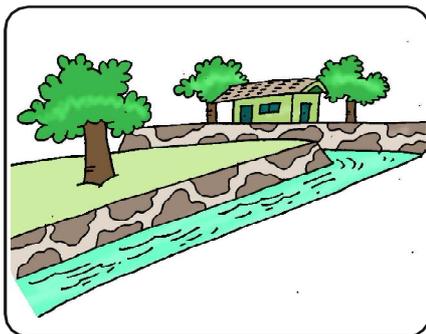
Ayo Amati



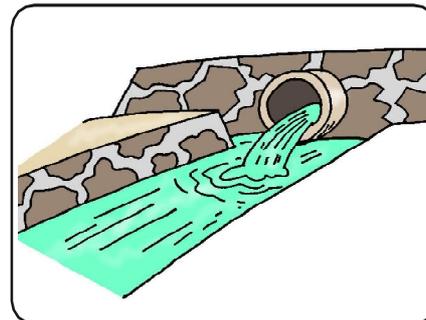
Gbr.1.2.4.17
selokan penuh sampah



Gbr.1.2.4.18.
Kerja bakti
membersihkan selokan



Gbr. 1.2.4.19
Selokan bersih



Gbr. 1.2.4.20
Selokan yang airnya mengalir
lancar



Ayo Ceritakan

Ceritakanlah gambar di atas dengan bahasamu sendiri!

Dalam kegiatan pembelajaran ini

Peserta didik di beri kesempatan untuk bercerita menurut pemahamannya masing-masing.

Ini bertujuan untuk melatih dan memupuk keberanian peserta didik dalam menyampaikan pendapat secara lisan ataupun tertulis



Ayo Kerjasama

Agar selokan dan saluran air di lingkungan rumah kita bersih dan sehat, marilah kita bekerja sama dengan semua warga melakukan kerja bakti.

Kerja bakti khusus membersihkan selokan di lingkungan rumah.



Ayo Berdiskusi

Dalam kegiatan ini peserta didik diberi kesempatan untuk berdiskusi dengan teman di dalam kelas dan mencatat apa yang didiskusikan ke dalam form yang disediakan.

1. Mengapa selokan menjadi mampat atau tidak lancar mengalir?
2. Apa yang harus dilakukan jika selokan tidak lancar?
3. Apa akibat dari selokan yang tidak lancar?
4. Apa yang diperoleh kalau selokan lancar?

Catatlah hasil diskusimu dalam form berikut ini

Catatan hasil diskusi



Tahukah Kamu

Kesempatan untuk guru memberikan pemantaban dan penjelasan terperinci mengenai hal yang sangat perlu untuk diperhatikan.

1. Air selokan yang kotor mengandung banyak bakteri yang dapat merugikan manusia.
2. Air yang kotor dapat menyebabkan beberapa penyakit.
3. Air yang bersihpun pasti mengandung bakteri.
4. Agar bisa diminum, air bersih masih harus dimasak sampai mendidih.
5. Air dapat juga dimanfaatkan sebagai sumber energi yang sangat bermanfaat



Ayo Merenung

Apa yang telah kamu pelajari hari ini?

Bagaimana cara mensyukuri nikmat Tuhan Yang Maha Esa ini?

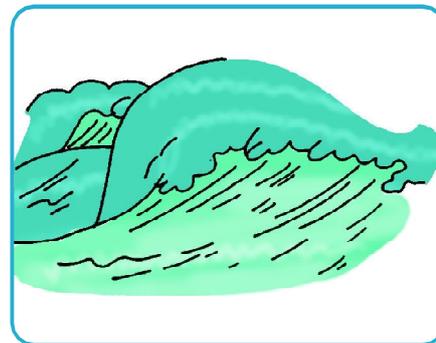
Selain sebagai kebutuhan dasar manusia dan makhluk lainnya, air mempunyai energi yang besar sekali.

Apa saja yang bisa dihasilkan dari energi air tersebut?

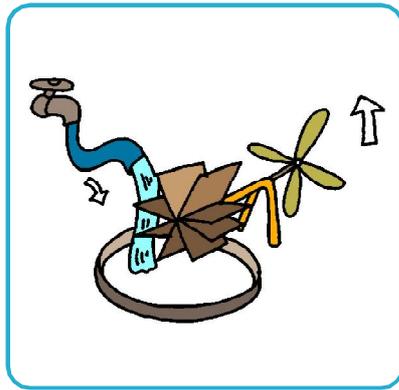
Perhatikan gambar berikut ini!



Gbr. 1.2.4.21



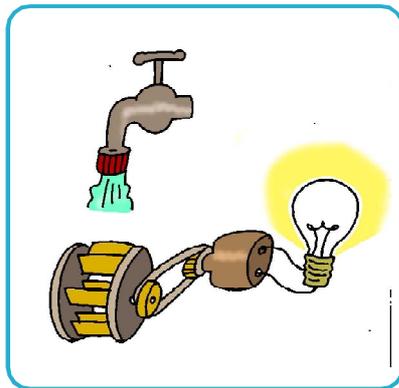
Gbr.1.2.4.22



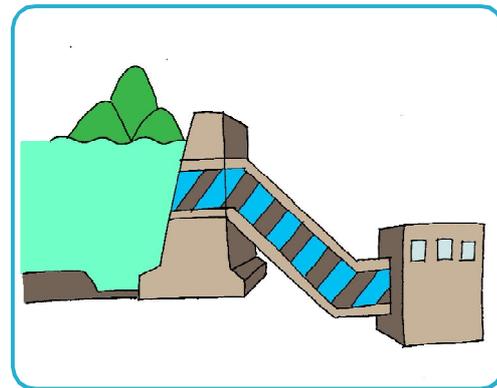
Gbr.1.2.4.23



Gbr.1.2.4.24



Gbr.1.2.4.25



Gbr.1.2.4.26



Ayo Menulis

Dalam kegiatan ini guru memberikan kesempatan kepada siswanya untuk menuliskan pemahamannya tentang gambar yang sudah dijelaskan oleh bapak/ibu guru

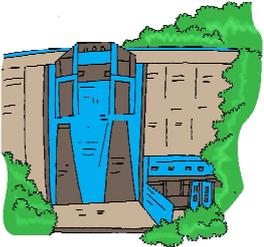
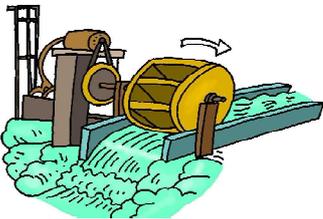
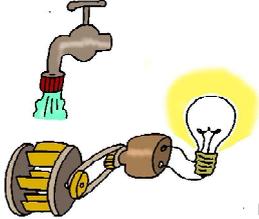
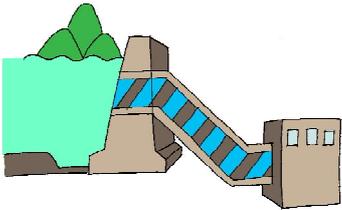


Ayo Menulis

Tuliskan manfaat energi air dengan melihat gambar ini!

Gambar	Penjelasan
	

Tulislah manfaat energi air dengan melihat gambar ini!

Gambar	Penjelasan
	<p>Gambar bendungan Digunakan untuk menampung air hujan agar bisa dikontrol untuk mengendalikan banjir sekaligus dapat digunakan sebagai pembangkit listrik</p>
	<p>Gambar Ombak Dapat digunakan untuk sumber energi , di negara maju ombak digunakan sebagai tenaga penggerak turbin pembangkit listrik</p>
	<p>Gambar kincir air Gambar ini menunjukkan cara kerja kincir air dan berfungsi sebagai model bagaimana cara kerja kincir air sampai menjadi energi gerak</p>
	<p>Gambar kincir air Gambar ini menunjukkan cara kerja kincir air dan berfungsi sebagai model bagaimana cara kerja kincir menggerakkan turbin pembangkit listrik micro hidro</p>
	<p>Gambar kincir air Gambar ini menunjukkan cara kerja kincir air dan berfungsi sebagai model bagaimana cara kerja kincir air sampai menjadi energi listrik</p>
	<p>Gambar Rumah turbin Tambahan penjelasan untuk gambar bendungan, biasanya peralatan listrik dari PLTA dibuatkan ruang khusus agar terjaga dari gangguan cuaca dan lain-lain, untuk itu dibuatkan rumah turbin. Bentuknya bisa bermacam-macam sesuai tempat</p>



Ayo Berdiskusi

1. Membersihkan rumah setiap hari
2. Membersihkan selokan sesering mungkin
3. Membuang sampah pada tempatnya, bukan di kali atau selokan
4. Menghemat air dengan memakai seperlunya
5. Menghemat listrik di rumah dan di sekolah dengan cara mematikan peralatan listrik jika tidak digunakan



Ayo Kerjakan

Dalam kegiatan ini pada awalnya harus dengan bimbingan dan pengarahan sebelum akhirnya di lepas secara mandiri tetapi tetap dalam pengawasan.

Ayo kita biasakan kerja sama di rumah dan di sekolah. Hal yang bisa kita kerjakan bersama kita kerjakan bersama-sama.



Kegiatan Bersama Orang Tua

Catatlah contoh kerjasama di rumah dan disekolah dalam form berikut ini!
Boleh minta bantuan ayah, ibu atau saudara untuk menyelesaikan tugas ini

No	Tugas Rumah	Tugas Sekolah



Rangkuman

1. Kerja bakti membersihkan kelas bersama-sama adalah bentuk kerja sama di sekolah.
2. Kerja bakti juga baik dilaksanakan di rumah atau di lingkungan masyarakat.
3. Contoh kerja sama di masyarakat adalah; kerja bakti membersihkan saluran air, ronda, dan lain-lain.
4. Untuk menjaga kebersihan diperlukan alat yang sesuai, misalnya untuk membersihkan lantai memerlukan sapu ijuk, untuk membersihkan perabot memerlukan kemoceng, dan sebagainya.
5. Kerja paksa jaman penjajahan Belanda disebut Rodi, pada saat penjajahan Jepang disebut Romusha.
6. Bangsa Indonesia melawan penjajah dengan berbagai cara dan berbagai macam senjata.
7. K.H. Dewantoro adalah pahlawan pendidikan Indonesia
8. Semua orang bisa menjadi pahlawan di bidang keahlian masing-masing
9. Manfaat air banyak sekali, makan minum, untuk membersihkan banyak hal,.
10. Kita harus menjaga sumber air bersih yang ada dengan sebaik-baiknya agar tidak kekurangan air di saat kita membutuhkannya.
11. Air juga bisa menjadi masalah jika kita tidak bisa menjaga dan mengendalikannya.
12. Air yang kotor mengandung banyak bakteri yang dapat merugikan manusia.

Evaluasi

Jawablah dengan singkat dan tepat!

1. Contoh kerja sama di sekolah adalah
2. Alat apa saja yang diperlukan untuk menjaga kebersihan kelas?
Jawab:,,,
3. Contoh kerjasama di lingkungan masyarakat adalah
4. Membersihkan perabot paling tepat menggunakan
5. Para pejuang berperang melawan penjajah menggunakan
6. Berikut ini adalah gambar pahlawan Nasional , sebutkanlah namanya!

a.		K.H Dewantoro
b.		Cut Nyak Dien
c.		Jendral Soedirman
d.		Ir. Soekarno
e.		R.A. Kartini

7. Gambar apakah ini?



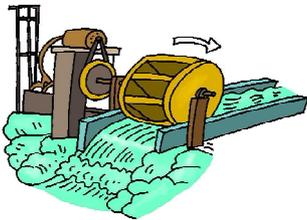
Mencuci perabotan dengan air di tempat cuci piring

8.



Yang harus dilakukan adalah

9.



ini adalah gambar

10.



ini adalah gambar

dapat dimanfaatkan untuk



PROYEK 2

MEMBUAT JEBAKAN NYAMUK

Catatan :

Sebaiknya guru mencoba terlebih dahulu sebelum dipraktikan kepada siswa

Proyek ini hanya sebagai contoh, bisa diganti dengan proyek lain yang sesuai dengan situasi dan kondisi.

A. Alat dan bahan

1. Gunting
2. Cutter
3. Isolatif/perekat
4. Plastik hitam/kertas warna hitam

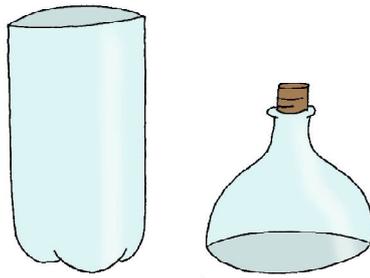
B. Bahan

1. Botol plastik Bekas ukuran besar (2 liter)
2. Air panas 200 ml
3. Garam 1 sendok teh
4. Gula merah/gula pasir 5 gram
5. Ragi roti/ragi kering \pm 1gram

C. Cara pembuatan

1. Bersihkan botol dari kotoran penutup merk.

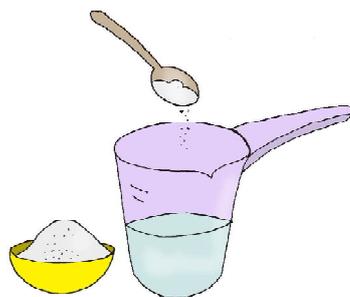
- Potong 1/3 botol dari bagian tutup seperti dalam gambar dengan teliti dan hati-hati.



Gbr.1.2.6.27

Botol plastik yang dipotong 1/3 bagian atas

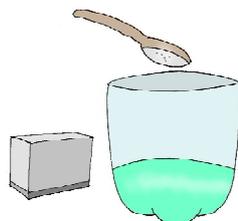
- Masukkan air panas 200 ml kedalam wadah lain/gelas ukur
- Masukkan gula pasir/gula kedalam air panas



Gbr. 1.2.6.28

Masukkan gula kedalam air panas

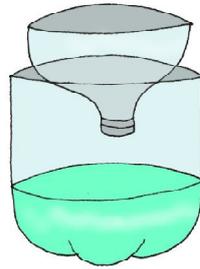
- Tunggu sampai larutan air dan gula benar-benar dingin.
Masukkan campuran air gula yang sudah benar-benar dingin ke dalam potongan botol
- Setelah benar-benar dingin, masukkan ragi kering ke dalam larutan gula (**jangan diaduk**)



Gbr. 1.2.6.29

Memasukkan ragi bubuk

7. Taruh potongan atas botol dalam kondisi terbalik sehingga seperti corong.



Gbr. 1.2.6.30

Memasang tutup botol secara terbalik

8. Rekatkan menggunakan isolatif atau perekat lainnya.
9. Tutupilah botol tadi dengan kertas/plastik warna hitam/gelap.



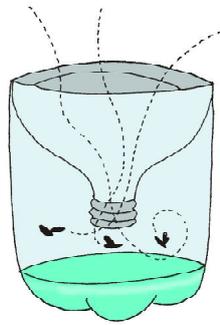
Gbr. 1.2.6.31

Menutup dengankain/kertas hitam atau gelap

10. Taruh ditempat/ruangan yang banyak nyamuk
11. Bongkar dan bersihkan botol setelah 10-14 hari untuk digunakan kembali.

D. Cara Kerja

1. Campuran air gula dan ragi akan membentuk gas CO₂
2. Gas CO₂ inilah yang memancing nyamuk untuk datang dan masuk ke dalam jebakan kita buat Bersama.



Gbr. 1.2.6.32

Nyamuk terjebak di dalam wadah

3. Nyamuk masuk melalui tutup botol yang dipasang terbalik dan terjebak di dalamnya
4. Penjebak nyamuk ini dapat digunakan berulang-ulang, setelah dibersihkan bisa dipakai lagi.

SELAMAT MENCOBA!



Fokus Pembelajaran

Ilmu Pengetahuan Alam(IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial,
Matematika, Pendidikan Kewarganegaraan(PKN)

Indikator Pembelajaran

1. Mengidentifikasi Bibit Buah Mangga
2. Memahami hari menanam pohon Nasional
3. Memahami hubungan cinta tanah air dengan menanam pohon
4. Memahami pentingnya reboisasi
5. Mengidentifikasi manfaat menanam pohon
6. Menggambar pohon
7. Memahami perkalian dengan cara bersusun

Media Pembelajaran

1. Gambar dan foto bibit pohon mangga
2. Gambar dan foto buah mangga
3. Catatan nama lain mangga
4. Gambar dan foto reboisasi
5. Gambar dan foto manfaat menanam pohon
6. Contoh perkalian bersusun
7. Buku teks

Kegiatan Pembelajaran

Guru mengkondisikan peserta didiknya untuk kegiatan pembelajaran Tema Aktivitas Bersama.

Menyiapkan Media Pembelajaran yang sesuai dengan tema

Mengadakan tanya jawab tentang buah-buahan, cara menanam pohon, atau tentang kegiatan Reboisasi



Ayo Amati

Peserta didik diminta mengamati gambar yang disediakan, bisa juga disiapkan gambar/foto atau video lain yang gunanya untuk menggiring peserta didik ke sub tema yang sesuai.

Perhatikan dan amati gambar berikut ini dengan teliti!



Gbr.1.3.1.1



Gbr. 1.3.1.2



Gbr. 1.3.1.3



Gbr. 1.3.1. 4



Ayo Ceritakan

Peserta didik distimulasi agar mau dan mampu menceritakan gambar yang dilihat dan diamatinya dalam bentuk tulisan.

Setelah melihat dan mengamati gambar di atas, marilah kita ceritakan pengalaman sendiri yang ada hubungannya dengan gambar di atas.

Peserta didik distimulasi agar mau dan mampu menceritakan gambar yang dilihat dan diamatinya dalam bentuk tulisan.



Tahukah Kamu

Buah mangga bukan tanaman asli Indonesia.

Tetapi tanaman mangga cocok dan subur di Indonesia.

Buah mangga berasal dari India.

Ada banyak sebutan untuk buah mangga.

Di Jawa Tengah, Jawa Timur dan Jogja disebut pelem.

Di Madura disebut Pao, di Jawa barat disebut mangga.

Di bali Ampelm, di Aceh Mamplam.

Didaerah lain mungkin lain lagi sebutannya.

Apa sebutan mangga di daerahmu?



Ayo Berlatih

Tidak semua orang mempunyai pohon mangga
Tetapi semua orang boleh makan buah mangga
Maka yang tidak mempunyai pohon mangga harus membeli
Jika ingin makan buah mangga

Sebaiknya diberi contoh terlebih dahulu oleh guru dalam pengerjaan soal-soal hitungan ini.

Bantulah teman kita yang akan membeli mangga

1. Riza membeli mangga 8 buah
1 buah mangga harganya Rp.5.000,00
Berapa Rupiah yang harus dibayar oleh Riza?
Jawaban : X Rp. : Rp.

Atau

1 mangga Rp. 5.000,00

5.000

8 X

.....

1. Tagor juga senang makan mangga
Orang tua tagor akan menanam pohon mangga di kebunnya yang luas.
Tagor mendapat tugas membeli bibit mangga di agen pertanian sebanyak 16 bibit mangga.
1 bibit mangga Rp.20.000,00
Tagor harus membayar berapa agar dapat bibit mangga tersebut?

$$\begin{array}{r}
 1 \text{ bibit mangga Rp. } 20.000,00 \\
 20.000 \\
 \quad 16 \quad \times \\
 \hline
 \dots\dots\dots
 \end{array}$$



Ayo Membaca

Bacalah teks berita berikut ini!

Sabtu, 02 April 2016, 19:12 WIB
 Mahasiswa Upi Perbaiki Lahan Hutan yang Terbakar
 Red: Ilham
 blogspot.com



Bila diperlukan guru membacakan terlebih dahulu baru kemudian para siswa secara bergantian

Gbr. 1.3.1.5 Penanaman pohon

REPUBLIKA.CO.ID, BANDUNG — Himpunan Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung menanam pohon di lahan hutan lindung yang terbakar di Parongpong, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat, Sabtu (3/4).

Ketua Panitia M Mufti Sumaryadi mengatakan, penanaman pohon dilakukan di kawasan hutan terdegradasi akibat kebakaran di Kampung Sukawarna, Kecamatan Parongpong yang terjadi pada musim kemarau 2015.

“Lokasi penanaman kami pilih di area bekas terdampak kebakaran hutan tahun lalu akibat musim kemarau yang berkepanjangan. Inisiatif ini bertujuan untuk memulihkan kembali lahan terdegradasi di area hutan tersebut,” kata Mufti.

Dalam kegiatan reboisasi ini, ada 400 bibit pohon yang ditanam oleh lebih dari 100 peserta terdiri dari pelajar, mahasiswa, dan masyarakat umum. Mereka mendapat dukungan dari Asia Pulp & Paper (APP) Sinar Mas, Dai Nippon Printing (DNP), Perhutani, dan PT Perkebunan Nusantara.

Mufti mengatakan, selain penanaman, digelar juga kegiatan yang mengedukasi tentang lingkungan dengan pemateri dari Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Jawa Barat (BBKSDA). “Kegiatan edukasi ini diharapkan mampu memberikan pemahaman dini tentang lingkungan bagi pelajar, dan memunculkan kecintaan terhadap lingkungan sekitar,” katanya.

Direktur APP Sinar Mas Suhendra Wiriadinata menambahkan, perusahaannya mendukung program mahasiswa yang memiliki nilai inspirasi tentang kepedulian terhadap pemulihan lahan hutan yang terbakar.

“Kami mengapresiasi dan menyambut baik inisiatif yang dilakukan rekan-rekan UPI dalam memulihkan lahan terdegradasi bekas kebakaran lahan dan hutan tahun 2015 melalui kegiatan tanam pohon,” katanya.

Sumber : Antara

Dinukil dari : <http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/daerah/16/04/02/o509wj361>

Pertanyaan bacaan

Siapa yang menanam pohon dalam bacaan tersebut?

Dimanakah mereka menanam pohon?

Untuk apa mereka menanam pohon?



Ayo Cari Tahu

1. Mengapa kita harus menanam pohon?
2. Apa manfaatnya buat kita?

Perhatikan penjelasan berikut ini!

Manfaat menanam pohon adalah :

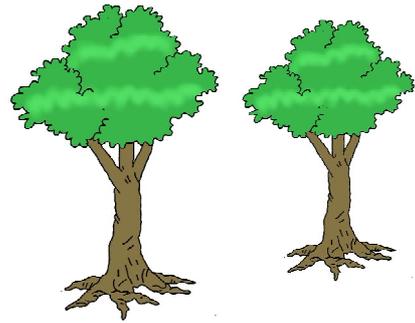
1. **Manfaat estetis** (keindahan)

Gbr. 1.3.1.6 Taman yang asri dengan berbagai tanaman yang segar



2. Manfaat Orologis

Gbr. 1.3.1.7 Pohon dengan akarnya yang kuat menahan erosi

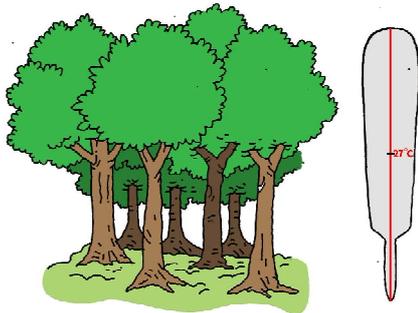


3. Manfaat Hidrologis

Gbr. 1.3.1.8 Sumber air/ pancuran yang digunakan orang untuk mandi dan mencuci juga orang membawa ember untuk ambil air minum

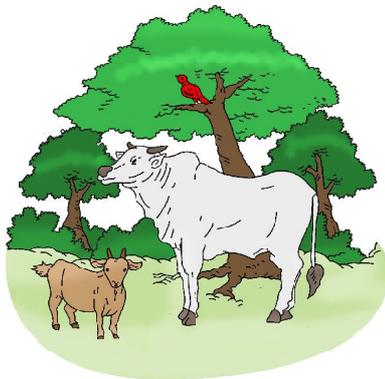


4. Manfaat Klimatologis



Gbr. 1.3.1.9 Pohon yang banyak dan rimbun yang membuat suhu menjadi rendah

5. Manfaat Edaphis



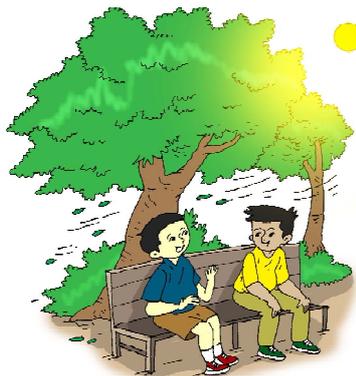
Gbr. 1.3.1.10 Pohon yang banyak dihinggapi burung dan ada sapi yang dan kambing di bawah rindangnya pohon

6. Manfaat Ekologis

Gbr. 1.3.1.11 Lingkungan yang asri karena ada pepohonan dan banyak orang



7. Manfaat Protektif



Gbr. 1.3.1.12 Banyak orang duduk santai dan berteduh dibawah pohon dari sengatan matahari dan angin yang meniup kencang

8. Manfaat Hygienis

Gbr. 1.3.1.13 Pepohonan mengeluarkan Oksigen (O₂) yang sangat dibutuhkan oleh manusia untuk bernafas



Ayo Simpulkan

Dari gambar tersebut marilah kita simpulkan manfaat dari menanam pohon. Kesimpulan manfaat menanam pohon adalah:



Ayo Ceritakan

Apakah kamu dapat menceritakan pengalamanmu pada saat hari menanam pohon nasional pada tanggal **28 November**.

Apa yang kamu lakukan untuk ikut serta dalam kegiatan tersebut.

Three horizontal dashed lines for writing inside a rounded rectangular box.

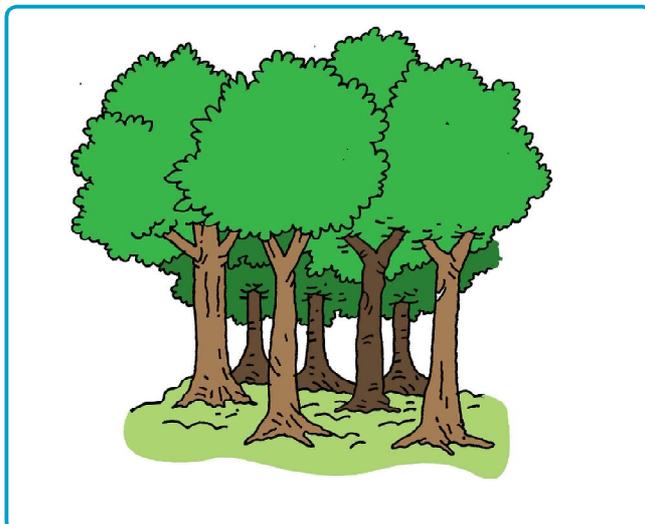


Ayo Berkreasi

Membuat gambar, guru bisa memberi contoh terlebih dahulu dengan menyiapkan gambar atau foto. Ini bertujuan sebagai sarana refeshing sederhana.

Peserta didik bisa diajak keluar kelas untuk mengerjakan tugas ini.

Ayo membuat gambar pohon yang rindang dan di diami oleh banyak burung dalam bingkai ini agar kita makin cinta kepada bumi pertiwi ini!





Ayo Berdiskusi

Jika lingkungan sekolah kita gersang dan panas, apa yang harus kita lakukan agar menjadi lebih sejuk dan segar.

Marilah kita diskusikan dengan teman dan gurumu, catat pada kolom di bawah ini !

Three horizontal dashed lines for writing inside a rounded rectangular box.



Ayo Menulis

Tulis dan catatlah manfaat menanam pohon di lembar kerjamu

Three horizontal dashed lines for writing inside a rounded rectangular box.



Fokus Pembelajaran

Pendidikan Kewarganegaraan(PKN), SBDP, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Indikator Pembelajaran

1. Mengidentifikasi akibat penebangan pohon
2. Menceritakan kegiatan dalam gambar
3. Memahami hubungan cinta tanah air dengan menanam pohon
4. Membuat stiker/pamflet larangan menebang pohon
5. Mencatat kegiatan menanam pohon bersama

Media Pembelajaran

1. Gambar dan foto bekas penebangan pohon
2. Gambar dan foto banjir akibat penebangan pohon
3. Gambar dan foto reboisasi
4. Gambar dan foto menanam pohon di halaman rumah/sekolah
5. Gambar dan foto stiker larangan menebang pohon
6. Form catatan kegiatan
7. Buku teks

Kegiatan Pembelajaran

Guru mengkondisikan peserta didiknya untuk kegiatan pembelajaran Tema Aktivitas Bersama.

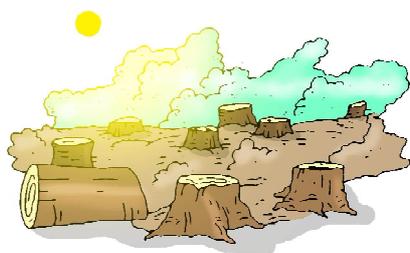
Menyiapkan Media Pembelajaran yang sesuai dengan tema

Mengadakan tanya jawab tentang kegiatan penebanagan pohon, pembalakan Liar dan sebagainya sesuai sub tema yang akan dibahas dalam pembelajaran



Ayo Amati

Perhatikan dan amati gambar ini dengan teliti!



Gbr. 1.3.2.14

Bekas penebanagan pohon yang menyisakan tonggak kayu dan tanah gersang

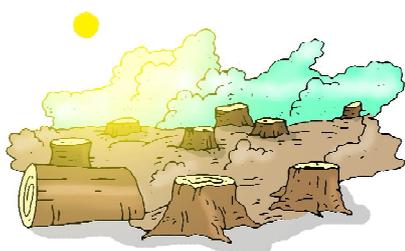


Gbr. 1.3.2.15 Suasana banjir ada warga yang duduk di atap rumah, ada yang naik rakit bambu



Ayo Ceritakan

Menceritakan apakah gambar diatas?



Menceritakan tentang Keadaan hutan yang mulai gersang karena pohon-pohon ditebangi secara membabi buta, yang tertinggal hanya tonggak kayu.



Menceritakan tentang
Suasana banjir di suatu tempat akibat
dari penebangan hutan



Ayo Lakukan

Agar tidak terjadi bencana banjir seperti dalam gambar, marilah kita melakukan sesuatu yang bermanfaat seperti kegiatan dalam gambar berikut ini.

1. Menanam pohon



Gbr.1.3.2.16 Orang sedang menanam pohon beramai-ramai di sebuah lahan yang luas (reboisasi)



Gbr. 1.3.2.17
2 orang Menanam pohon halaman/
kebun di sekitar rumah/sekolah



Gbr.1.18
Menanam pohon di pot



Gbr. 1.19 Menanam pohon yang
berkayu keras di pot

2. Membuat dan menempel stiker larangan menebang pohon



Gbr. 1.3.2.20



Gbr. 1.3.2.21



Ayo Menulis

Marilah kita mencatat kegiatan menanam pohon yang kita lakukan dengan menulis pada form berikut ini.

No.	Waktu	Kegiatan
1.	Sabtu, tgl ... pukul	Bersama teman-teman di sekolah menanam pohon tanjung di kebun sekolah
2.		
3.		
4.		
5.		



Fokus Pembelajaran

Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam(IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial(IPS), Pendidikan Kewarganegaraan (PKN)

Indikator Pembelajaran

1. Memahami makna bacaan/cerita sederhana
2. Memahami bahwa menebang pohon sembarangan adalah melanggar hukum
3. Form catatan cinta tanah air
4. Memahami akibat dan kerugian dari penebangan pohon

Media Pembelajaran

1. Gambar dan foto penebangan pohon
2. Gambar dan foto akibat penebangan pohon
3. Video tentang penebangan hutan dan akibatnya
4. Buku teks

Kegiatan Pembelajaran

Guru mengkondisikan peserta didiknya untuk kegiatan pembelajaran Tema Aktivitas Bersama.

Menyiapkan Media Pembelajaran yang sesuai dengan tema

Mengadakan tanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan bersama-sama di kelas, sekolah, dan di rumah.



Ayo Membaca

Pada kegiatan membaca sebaiknya guru membacakan terlebih dahulu bacaan yang tersedia, baru peserta didik secara bergilir membaca.

Berita Pembalakan Liar

Kemarin Oni menonton berita di televisi, seseorang tertangkap sedang melakukan penebangan liar di hutan lindung.

Sebenarnya banyak temannya yang lain, namun mereka bisa melarikan diri. Hanya si tukang potong inilah yang berhasil ditangkap oleh polisi.

"Bu.... yang ditangkap kemarin itu bukan orang Indonesia ya bu?" tanya Oni pada Bu Astati.

"Memangnya siapa yang ditangkap, Oni?" bu Astati balik bertanya.

"Kemarin di televisi. Ada orang sedang memotong kayu ditangkap polisi bu". Jawab Oni sedikit masqul. Oni mengira Bu Astati Juga pasti menonton seperti yang ditontonnya.

"Oh....itu. berita tentang pembalakan liar yach?" tanya Bu Astati memastikan.

"Iya bu....." jawab Oni lega.

"Ayo masuk kelas, biar nanti ibu jelaskan" ajak Bu Astati kepada para siswanya.

Itulah awal percakapan pagi ini antara Bu Astati dan para siswanya.

Kemudian para siswa SLB Bhineka tersebut mengikuti Bu Astati masuk Kelas.

Sebenarnya Bu Astati paham maksud pertanyaan Oni, tetapi Bu Astati sengaja ingin agar semua mendengar penjelasannya, tidak hanya untuk si Oni.



Ayo Cari Tahu

Dari pertanyaan Oni kepada Bu Astati, apakah kalian juga punya pemikiran sama dengan si Oni?

Apakah yang sering merusak alam seperti yang tertangkap tersebut tidak cinta tanah air?

Kalau tidak sama dengan pemikiran Oni, cobalah cari tahu bagaimana cara menunjukkan rasa cinta tanah air yang bisa kamu lakukan secara sederhana.

Catatlah dalam form berikut ini!

No	Tindakan/ sikap cinta tanah air
1.	Menjaga kebersihan kelas/sekolah
2.	Merawat tanaman di sekolah dan di rumah
3.	Menjaga kebersihan rumah/tempat ibadah
4.	Tidak mencoret dinding, pohon dan segala sesuatu fasilitas umum
5.	Mengikuti kegiatan upacara dengan tertib dan khidmat



Ayo Berdiskusi

Penebangan pohon yang dilakukan sembarangan tentunya akan membawa banyak akibat, diskusikan dengan teman dan gurumu akibat dari penebangan pohon yang dilakukan sembarangan.

Catat hasil diskusi dalam daftar berikut ini.

No	Daftar akibat menebang pohon	Keterangan
1.	Panas	Lebih panas karena tidak ada tempat lagi tempat untuk berteduh yang berupa pohon yang lebat daunnya
2.	Gersang	Tanah humus yang di bagian atas tanah tergerus erosi akibat tidak ada akar pohon yang berfungsi sebagai pencengkeram tanah
3.	Banjir bandang	Banjir terjadi karena air hujan yang turun langsung mengalir tanpa hambatan yang membawa tanah humus dan material lain yang bisa terbawa aliran air hujan
4.	Sepi	Tidak ada kicauan burung, nyanyian binatang lain karena tidak ada dahan untuk hinggap lagi.
5.	Tidak asri/ tidak indah	Suatu tempat yang tidak banyak pepohonan akan menjadi tidak nyaman dan tidak terlihat indah/asri
6.	Sumber air menyusut/ kering	Karena akar pohon yang berfungsi sebagai penyimpan air hujan



Ayo Cari Tahu

Apakah kerugiannya jika pohon ditebangi dan tidak ada lagi pepohonan di sekitar kita?

No.	Daftar Kerugian
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	



Fokus Pembelajaran

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), Bahasa Indonesia

Indikator Pembelajaran

1. Mengidentifikasi gerakan non lokomotorik
2. Menirukan gerakan non lokomotorik memutar badan
3. Menirukan gerakan non lokomotorik menekuk badan
4. Menirukan gerakan non lokomotorik mengubah posisi anggota tubuh
5. Mengidentifikasi gerakan manipulatif
6. Menirukan gerakan manipulatif

Media Pembelajaran

1. Video, Foto dan gambar gerakan non lokomotorik
2. Menirukan gerakan non lokomotorik memutar badan
3. Video, Foto dan gambar gerakan lokomotorik menekuk badan
4. Video, Foto dan gambar gerakan lokomotorik mengubah posisi anggota tubuh
5. Video, Foto dan gambar gerakan manipulatif
6. Buku teks

Kegiatan Pembelajaran

Guru mengkondisikan peserta didiknya untuk kegiatan pembelajaran Tema Aktivitas Bersama.

Menyiapkan Media Pembelajaran yang sesuai dengan tema

Mengadakan tanya jawab dan diskusi kecil tentang kegiatan yang akan dilakukan bersama-sama.

Banyak gerakan yang dilakukan jika seseorang menebang pohon, gerakan tersebut dapat kita lakukan dan gunakan untuk membuat tubuh kita bugar. Gerakan itu disebut gerakan non lokomotor atau gerakan di tempat dan tidak membuat kita berpindah tempat.

Gerakan yang bisa kita lakukan misalnya;

1. Memutar badan
2. Menekuk badan
3. Mengubah posisi anggota tubuh.



Ayo Lakukan

Dalam kegiatan ini guru harus benar-benar memperhatikan hal yang dilakukan oleh peserta didik, karena ada hal hal yang bisa membahayakan jika dilakukan secara tidak benar.

Lakukanlah gerakan seperti dalam gambar berikut ini!

1. Gerakan memutar badan



Gbr. 1.3.4.22

Memutar badan ke kiri diikuti gerakan tangan kanan di depan dada tangan kiri di belakang punggung



Gbr. 1.3.4.23

Gerakan memutar badan bagian atas kekiri dan kekanan sesuai hitungan. Tangan berada di pinggang

2. Gerakan menekuk badan.



Gbr. 1.3.4.24
Menekuk badan ke depan dan tangan memegang lutut



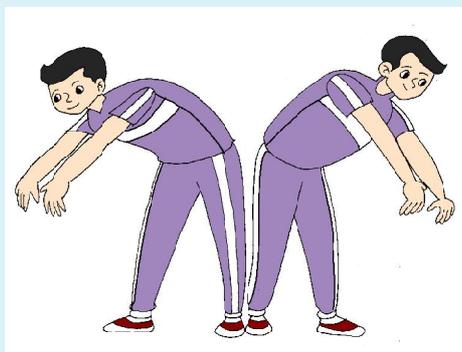
Gbr.1.3.4.25
Menekuk badan ke belakang dengan tangan di pinggang



Gbr. 1.3.4.26
Menekuk badan ke kanan dan tangan kanan di pinggang tangan kiri di atas kepala



Gbr.1.3.4.27
Menekuk badan ke kiri tangan kiri di pinggang tangan kanan diatas kepala

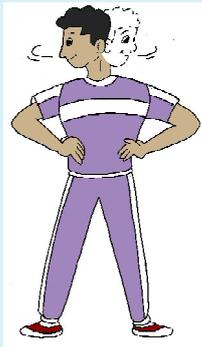


Gbr. 1.3.4.28
Menekuk badan serong ke depan kiri/kanan kedua tangan menjuntai



Gbr.1.3.4.29
Menekuk lutut sambil berjongkok dan berdiri

3. Gerakan mengubah posisi anggota tubuh



Gbr. 1.3.4.30
Gerakan menggeleng kepala (kiri-kanan) bergantian



Gbr. 1.3.4.31 Gerakan
menganggukkan kepala dan
mendongak bergantian



Gbr. 1.3.4.32
Merentangkan tangan



Gbr. 1.3.4.33 Tangan kiri memegang
siku tangan kanan di depan dada
sambil ditahan



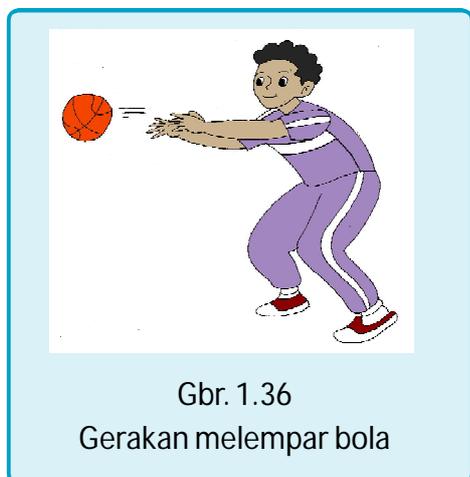
Gbr. 1.3.4.34 Kaki mengangkang
dan merendah (kuda-kuda)



Gbr.1.3.4.35
Menaikkan satu kaki dan tangan
direntangkan

4. Gerakan manipulatif

Gerakan yang memakai alat bantu seperti bola. Contoh gerakan ini adalah melempar, menangkap, dan menyepak.



Ayo Mencoba

Setelah melakukan gerakan-gerakan tadi, ayo kita mencoba melakukan gerakan-gerakan seperti dalam daftar ini.

Lakukan dengan hati-hati dan menunggu aba-aba dari bapak/ibu guru.

Gerak Nonlokomotor	Gerak Lokomotor	Gerak Manipulasi
membungkuk meregang memutar mengayun handstand memutar tubuh mendarat berhenti mengelak keseimbangan dll.	berjalan berlari meloncat melompat melayang meluncur berjingkrak memanjat dll.	melempar menangkap menendang menjerat/menjebak menyerang memvoli melambung memelanting bergulir menggelinding menyepak



Ayo Kerjasama

Bersama teman-temanmu lakukan gerakan seperti dalam gambar pada saat sebelum memulai pelajaran.

Saling membantu sebaiknya dilakukan agar dapat melakukan semua gerakan dengan baik

Cukup 3 sampai 5 menit saja setiap hari akan menyegarkan tubuhmu.



Rangkuman

Urutan dan hikmah menanam pohon

1. Menyemai bibit
2. Membuat media tanam/tempat menanam
3. Merawat tanaman
4. Memetik hasil

Boleh menanam pohon apa saja yang tidak membawa dampak buruk buat makhluk hidup lainnya

Tanaman mangga

1. Bukan asli Indonesia
2. Tetapi cocok dan subur di tanam di Indonesia
3. Nama atau sebutannya bermacam- macam

Manfaat menanam pohon adalah :

No	Manfaat	Keterangan
1.	Estetis	Menambah keindahan
2.	Orologis	Kuat menahan erosi
3.	Hidrologis	Menjaga sumber air
4.	Klimatologis	Bisa menurunkan suhu
5.	Edaphis	Akan merangsang atau mengundang makhluk hidup lain
6.	Ekologis	Menjaga ekosistem
7.	Protektif	Sebagai tempat berlindung
8.	Hygienis	Menjaga kesehatan dengan mengeluarkan O ₂ yang sangat dibutuhkan oleh manusia

Hari menanam pohon nasional jatuh pada tanggal **28 November**

Menanam pohon adalah salah satu bentuk kita mencintai tanah air Indonesia.

Penebangan pohon yang membabi buta akan merugikan manusia dan makhluk hidup lainnya.

Sebagian akibat dari penebangan pohon yang sembarangan:

1. Banjir bandang
2. Suhu semakin panas
3. Gersang dan tandus
4. Hewan-hewan semakin langka bahkan punah
5. Sumber air kering

Gerakan dasar Nonlokomotor

- Adalah gerakan yang dilakukan tanpa harus berpindah tempat

Gerakan lokomotor

- Adalah gerakan yang dilakukan dengan berindah tempat seperti jalan, lari, lompat, berguling, dan lain-lain.

Gerakan manipulatif

- Adalah gerakan yang dilakukan dengan menggunakan alat bantu seperti melempar bola, menangkap bola, melompat seperti katak, dan lain-lain.

Evaluasi

Pilihlah jawaban dengan memberi tanda silang pada huruf A, B, atau C di depan pilihan jawaban yang paling benar !

1. Untuk menanam pohon mangga kita memerlukan . . . yang baik.
 - A. mangga
 - B. pohon
 - C. bibit

2. Setelah menanam, yang harus kita lakukan adalah
 - A. merawat
 - B. menebang
 - C. membakar
3. Mangga mempunyai beberapa sebutan, di Yogyakarta disebut sebagai
 - A. pao
 - B. pelem
 - C. mamplam
4. Risa membeli mangga 5 buah, 1 buah harganya Rp.6.000,00. Risa harus membayar harga mangga sebanyak
 - A. Rp.30.000,00
 - B. Rp.25.000,00
 - C. Rp.20.000,00
5. Gerakan menanam hutan kembali disebut
 - A. urbanisasi
 - B. reboisasi
 - C. regenerasi
6. Membuat taman dan kebun menjadi indah adalah salah satu manfaat menanam pohon, disebut juga sebagai manfaat
 - A. orologis
 - B. estetis
 - C. hidrologis
7. Menjaga tersedianya sumber air adalah manfaat dari menanam pohon yang disebut
 - A. manfaat hidrologis
 - B. manfaat orologis
 - C. manfaat klimatologis
8. Hari menanam pohon nasional pada tanggal
 - A. 28 september
 - B. 28 oktober
 - C. 28 november

9. Gerakan yang dilakukan tanpa harus berpindah tempat disebut gerakan
- A. lokomotor
 - B. nonlokomotor
 - C. manipulative
10. Satu contoh gerakan nonlokomotor adalah gerakan
- A. melompat
 - B. lari
 - C. membungkuk

Kunci Jawaban

- 1. C - bibit
- 2. A - merawat
- 3. B - pelem
- 4. A - Rp.30.000,00
- 5. B - reboisasi
- 6. B - esteti
- 7. A - hidrologis
- 8. C - 28November
- 9. A - lokomotor
- 10. B - lari



Proyek 3

Membuat Bibit Pohon Perindang (Pohon Tanjung)

A. Tujuan

1. Memupuk rasa cinta tanah air dengan melestarikan dan menjaga keanekaragaman hayati di lingkungan terdekat
2. Melatih kebersamaan dalam melakukan kegiatan di lingkungan sekolah dan masyarakat
3. Memupuk rasa percaya diri siswa dengan memberi kepercayaan melakukan sendiri proyek yang direncanakan bersama guru
4. Melatih keterampilan dasar pertanian dan perkebunan sebagai bentuk rasa syukur dilahirkan di negara agraris
5. Melatih keterampilan praktis yang bisa digunakan sebagai salah satu sumber rejeki

B. Alat dan bahan

Alat dan bahan dasar yang perlukan sebagai berikut:

Alat	Keterangan
Pangkur	Alat yang digunakan untuk mengemburkan tanah sebagai media tanam
Cangkul	Alat untuk mengaduk tanah/media tanam dalam jumlah banyak
Sekop	Alat pencampur media tanam
Plastik polybag ukuran diameter 30cm	Sebagai wadah bibit yang disemaikan

Alat	Keterangan
Ayakan/saringan	Menyaring media tanam yang sudah dicampur merata agar benar-benar halus
Sendok semen	Untuk mengatur isi campuran media tanam pada polybag
Sabut kelapa, pecahan genteng, sterofoam	Sebagai alas polybag agar air siraman tidak menggenang di dasar polybag
Bahan	
biji tanjung	Bahan utama pembuatan bibit perindang
kompos	Campuran tanah dan dedaunan yang telah diproses sedemikian rupa sehingga menjadi tanah yang subur
pupuk kandang	Pupuk yang dihasilkan dari kotoran binatang peliharaan (kambing, sapi, dll)
air	Nutrisi tambahan yang disiramkan pada waktu tertentu
Tanah	Media tanam utama yang nantinya dicampur dengan pupuk kompos atau pupuk kandang atau pupuk NPK, dan atau arang sekam.
Arang sekam	Campuran media tanam yang difungsikan sebagai pengatur kadar keasaman tanah
Pupuk NPK	Bahan tambahan yang di buat di pabrik pupuk, termasuk jenis pupuk buatan/pupuk kimia.

Keterangan :

Komposisi media tanam diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Campuran tanah dan kompos dengan perbandingan 2:1
2. Campuran tanah, pupuk kandang dan arang sekam dengan perbandingan 1:1:1
3. Campuran tanah dan pupuk kandang dengan perbandingan 2:1, dengan catatan apabila menggunakan pupuk kandang sebaiknya pilih pupuk kandang yang sudah matang (<http://alamtani.com/cara-menanam-html>)

C. Proses Pembuatan

1. Persiapan
 - a. Keringkan Biji Tanjung yang sudah dibersihkan selama kurang lebih 3 hari di bawah panas matahari
 - b. Rendam biji tanjung selama kurang lebih 8 -10 jam
 - c. Membuat campuran media tanam dengan perbandingan sebagai berikut :
 - * Tanah dan kompos dengan perbandingan 2:1
 - * Tanah pupuk kandang dan arang sekam 1:1:1
 - *pupuk kandang yang digunakan adalah pupuk kandang yang sudah matang/jadi
 - d. Siapkan plastik polybag yang sudah dilobangi sebanyak biji tanjung yang disiapkan
 - *biasanya jika membeli polybag untuk pembibitan sudah ada lobangnya
2. Pembuatan bibit
 - a. Pilih salah satu campuran media tanam yang disediakan
 - b. Masukkan media tanam kedalam polybag sebanyak $\frac{3}{4}$ bagian
 - c. Masukkan biji tanjung yang sudah direndam satu persatu kedalam polybag kurang lebih sedalam 4-6 cm didalam media tanam
3. Perawatan
 1. Menyiram setiap pagi dan sore polybag yang sudah diberi media tanam dan biji tanjung dengan air secukupnya, sebaiknya tidak sampai tumpah.
 2. Menempatkan polybag di tempat yang teduh dan menjaga dari gangguan anak-anak dan binatang
 3. Sebaiknya di taruh di tempat yang berpagar agar tidak mudah dirusak oleh pengganggu.
 4. Bibit tanjung siap ditanam jika sudah mempunya 3-4 helai daun di setiap batangnya.

Gambar-gambar



bibitmurah.com



tokopedia.com



[youtube.com](https://www.youtube.com)



pohonrindang.com

Selamat mencoba!

GLOSARIUM

A	
Acara	Hal atau pokok yang akan dibicarakan
Adat	Istiadat, tradisional
Agraris	Mengenai pertanian atau tanah pertanian
Atraksi	Pertunjukan; tontonan
Antre	Berdiri berderet-deret memanjang menunggu untuk mendapat giliran (membeli karcis, mengambil ransum, membeli bensin, dsb)
B	
Bangsa	Kelompok masyarakat yg bersamaan asal keturunan, adat, bahasa, dan sejarahnya
Bakteri	Makhluk hidup terkecil bersel tunggal, terdapat di mana-mana, dapat berkembang biak dng kecepatan luar biasa dng jalan membelah diri, ada yg berbahaya dan ada yg tidak, dapat menyebabkan peragian, pembusukan, dan penyakit
C	
Corong	Alat untuk menuang barang cair ke botol dsb (bentuknya spt kerucut)
Cutter	Pisau pemotong yang sangat tajam, isi pisau bisa diganti
D	
Digital	Berhubungan dng angka-angka untuk sistem perhitungan tertentu; berhubungan dng penomoran, berhubungan dengan perhitungan komputer
Degradasi	Kemunduran, kemerosotan, penurunan, dsb (tt mutu, moral, pangkat, dsb)
Dribel	Menggiring atau membawa bola cepat dng langkah-langkah kecil (dl sepak bola); 2 memantul-mantulkan bola ke lantai atau ke tanah (dl bola basket, bola tangan) dng berlari cepat atau pelan dng langkah-langkah panjang atau kecil
E	
Ekspresi	Pengungkapan atau proses menyatakan (yaitu memperlihatkan atau menyatakan maksud, gagasan, perasaan, dsb): <i>Sajak itu merupakan — dr perasaan hatinya</i> ; 2 pandangan air muka yg memperlihatkan perasaan seseorang
Elektronik	Alat yg dibuat berdasarkan prinsip elektronika; hal atau benda yg menggunakan alat-alat yg dibentuk atau bekerja atas dasar elektronika
Energi	Kemampuan untuk melakukan kerja (msl untuk energi listrik dan mekanika); daya (kekuatan) yg dapat digunakan untuk melakukan berbagai proses kegiatan, msl dapat merupakan bagian suatu bahan atau tidak terikat pd bahan (spt sinar matahari)
Estetis	1 mengenai keindahan; menyangkut apresiasi keindahan (alam, seni, dan sastra); 2 mempunyai penilaian thd keindahan
Erosi	Pengikisan permukaan bumi oleh tenaga yg melibatkan pengangkatan benda-benda, spt air mengalir, es, angin, dan gelombang atau arus
F	
Foto	Potret
G	
Gelegar	Bunyi gemuruh spt bunyi meriam atau bom
Gersang	Kering dan tidak subur (tt tanah, rambut)
Got	Selokan, saluran air

H	
Hakiki	Benar; sebenarnya; sesungguhnya
Hayati	Mengenai hidup; berhubungan dng hidup
Hidroponik	Cara bercocok tanam tanpa menggunakan tanah, biasanya dikerjakan di kamar kaca dng menggunakan medium air yg berisi zat hara
Huma	1 ladang padi di tanah kering; 2 tanah yg baru ditebas hutannya
I	
Ijuk	Serabut (di pangkal pelepah) pd pohon enau
Ilustrasi	1 gambar (foto, lukisan) untuk membantu memperjelas isi buku, karangan, dsb; 2 gambar, desain, atau diagram untuk penghias (halaman sampul dsb); 3 (pen-jelasan) tambahan berupa contoh, bandingan, dsb untuk lebih memperjelas paparan (tulisan dsb)
Isolatif	Bersifat isolasi; di keadaan terisolasi, bersifat merekat
Istiadat	Adat; kebiasaan
J	
Jajan	Membeli makanan (nasi, kue, dsb) di warung; berjajan
K	
Karung	Kantong besar dr goni yg kasar (untuk tempat beras dsb); 2 <i>tern</i> kantong pakan yg mempunyai volume tertentu
Kemoceng	Kemocéng/ <i>n</i> pembersih debu dr bulu ayam dsb
Kethoprak	Sandiwara tradisional jawa, biasanya memainkan cerita lama dng iringan musik gamelan, disertai tari-tarian dan tembang
Khas	Khusus; istimewa
Khidmat	Hormat; takzim
Klipping	Kumpulan foto, gambar, tulisan sejenis
Kompos	Pupuk campuran yg terdiri atas bahan organik (spt daun dan jerami yg membusuk) dan kotoran hewan
Komposisi	1 susunan; 2 tata susun; 3 <i>mus</i> gubahan, baik instrumental maupun vokal; 4 teknik menyusun karangan agar diperoleh cerita yg indah dan selaras
L	
Lahan	Tanah terbuka; tanah garapan: — <i>Itu disediakan untuk permukiman transmigran</i>
Latihan	1 belajar dan membiasakan diri agar mampu (dapat) melakukan sesuatu: <i>Dia menjadi seorang ahli setelah ~ bertahun-tahun</i> ; 2 berbuat agar menjadi biasa: <i>Kuda pacu itu sedang ~ di gelanggang</i>
Loket	/Lokét/ <i>n</i> jendela kecil di gedung, kantor, tempat pertunjukan, dsb tempat membayar pajak radio, membeli prangko, menjual karcis, dsb
Lokomotorik	Gerakan yang dilakukan dengan berindah tempat seperti jalan, lari, lompat, berguling, dan lain-lain.
Lomba	1 adu kecepatan (berlari, berenang, dsb), 2 adu keterampilan (ketangkasan, kekuatan, dsb)
M	
Makna	1 arti; 2 maksud pembicara atau penulis; pengertian yg diberikan kpd suatu bentuk kebahasaan
Mangkir	Tidak datang (ke sekolah, ke tempat kerja, dsb); absen, tidak ikut
Masqul	Kecewa
Merdeka	/Merdéka/ <i>a</i> 1 bebas (dr perhambaan, penjajahan, dsb); berdiri sendiri: <i>Sejak</i>

	<i>proklamasi tanggal 17 agustus 1945 itu, bangsa kita sudah —; 2 tidak terkena atau lepas dr tuntutan: — Dr tuntutan penjara seumur hidup; 3 tidak terikat, tidak bergantung kpd orang atau pihak tertentu; leluasa: Majalah mingguan —; boleh berbuat dng —;</i>
Modern	<i>/Modérn/ 1 a terbaru; mutakhir: Pasukan diperlengkapi dng senjata-senjata —; 2 n sikap dan cara berpikir serta cara bertindak sesuai dng tuntutan zaman</i>
N	
Nusa	Pulau, nu-san-ta-ra n sebutan (nama) bagi seluruh wilayah kepulauan indonesia
O	
Opname	Perawatan dng menginap di rumah sakit
Organik	1 berkaitan dg zat yg berasal dr makhluk hidup (hewan atau tumbuhan, spt minyak dan batu bara); 2 berhubungan dng organisme hidup
P	
Pahlawan	Orang yg menonjol krn keberanian dan pengorbanannya dl membela kebenaran; pejuang yg gagah berani
Patut	1 baik; layak; pantas; senonoh: <i>Perbuatan baik itu — dipuji; tidak — seorang anak melawan orang tua; diperlakukan dng —;</i> 2 sesuai benar (dng); sepadan (dng); seimbang (dng): <i>Rumahnya kurang — dng jabatannya yg tinggi itu;</i> 3 masuk akal; wajar: <i>Pd hemat saya tuntutan mereka itu tidak boleh dikatakan tidak —;</i> 4 sudah seharusnya (sepantasnya, selayaknya)
Pentas	Lantai yg agak tinggi di gedung pertunjukan tempat memainkan sandiwara dsb; panggung
Perabot	Barang-barang perlengkapan: — <i>Rumah tangga (meja, kursi, dsb); — tukang kayu (gergaji, pahat, dsb)</i>
Perlombaan	1 adu kecepatan (berlari, berenang, dsb): <i>Di rangka memperingati hari proklamasi, desa kami mengadakan — lari karung untuk anak-anak dan orang dewasa;</i> 2 adu keterampilan (ketangkasan, kekuatan, dsb)
Pertunjukan	1 sesuatu yg dipertunjukkan; tontonan (bioskop, wayang, dsb); 2 pameran (barang-barang); ~ perasaan unjuk rasa; demonstrasi
Pesta	<i>/Pésta/ n perjamuan makan minum (bersuka ria dsb); perayaan: Panen bagi mereka merupakan suatu —;</i>
Praktis	1 berdasarkan praktik; 2 mudah dan senang memakainya (menjalankan dsb): <i>Wanita sekarang ingin yg — saja; plastik sangat — untuk membungkus barang-barang;</i>
Prioritas	Yang didahulukan dan diutamakan dp yg lain: <i>Pembicaraan mengenai undang-undang antikorupsi diberi — dl parlemen;</i>
Pupuk	Penyubur tanaman yg ditambahkan ke tanah untuk menyediakan senyawaan unsur yg diperlukan oleh tanaman
Q	
R	
Ragi	1 pulung yg dikeraskan yg dibuat dr beras, bawang putih, bawang merah, kayu manis, lombok, lengkuas, dsb untuk membuat tapai, arak, adonan roti, dsb; 2 zat yg mengandung ragi; fermentasi
Rakyat	1 penduduk suatu negara: <i>Segenap — indonesia berdiri di belakang pemerintah;</i> 2 orang kebanyakan; orang biasa: <i>Bioskop untuk —;</i> 3 klpasukan (balatentara): <i>Maka raksasa itu pun terbang diiringkan segenap — lengkap dng senjatanya;</i> 4 cak anak buah; bawahan: <i>Lurah harus melindungi — nya;</i>

Reboisasi	/Réboisasi/ <i>n</i> penanaman kembali hutan yg telah ditebang (tandus, gundul); penghutanan kembali: <i>Pemerintah mengusahakan — dan rehabilitasi padang alang-alang</i>
Regu	1 rombongan (kelompok) orang bekerja: <i>Pekerja di pabrik itu dibagi atas tiga —</i> ; 2 kesatuan tentara yg terkecil (12 atau 14 orang); 3 satuan pemain di satu cabang olahraga (spt kesebelasan di sepak bola)
Rindang	Banyak cabang, ranting, dan daun (tt pohon): <i>Bernaung di bawah pohon yg —</i> ;
Rodi	Kewajiban bekerja (spt memperbaiki jalan) tidak dng upah; kerja paksa;(pada jaman penjajahan belanda)
Romusha	Kewajiban bekerja (spt memperbaiki jalan) tidak dng upah; kerja paksa;(pada jaman penjajahan jepang)
S	
Sapu lidi	Alat pemebersih lantai yang dibuat dari ijuk sebagai bahan utamanya
Sarung	1 selongsong yg dibuat dr kayu, kulit, atau logam tempat memasukkan keris (pedang dsb); 2 sampul; salut; pembungkus: — <i>Bantal</i> ; — <i>tangan</i> ; 3 kain sarung
Sekam	Kulit padi (sesudah padi ditumbuk)
Selokan	Saluran air, got
Stiker	Lembaran kecil kertas atau plastik yg ditempelkan; etiket
Suku	Golongan orang-orang (keluarga) yg seturunan; b golongan bangsa sbg bagian dr bangsa yg besar,
Syair	1 puisi lama yg tiap-tiap bait terdiri atas empat larik (baris) yg berakhir dng bunyi yg sama; 2 sajak; puisi
T	
Televisi	1 sistem penyiaran gambar yg disertai dng bunyi (suara) melalui kabel atau melalui angkasa dng menggunakan alat yg mengubah cahaya (gambar) dan bunyi (suara) menjadi gelombang listrik dan mengubahnya kembali menjadi berkas cahaya yg dapat dilihat dan bunyi yg dapat didengar; 2 pesawat penerima gambar siaran televisi
Teliti	1 cermat; saksama: <i>la mengamati-amatinya dng —</i> ; <i>ia kurang — memeriksanya</i> ; 2 hati-hati; ingat-ingat
Tifa	Gendang kecil (di indonesia bagian timur: Maluku, papua)
Tiket	Karcis tanda masuk ke suatu tempat, karcis kapal, pesawat terbang, dsb
Tradisional	Bersifat kedaerahan
U	
Unik	Tersendiri di bentuk atau jenisnya; lain dp yg lain; tidak ada persamaan dng yg lain; khusus
V	
Video	1 bagian yg memancarkan gambar pd pesawat televisi; 2 rekaman gambar hidup atau program televisi untuk ditayangkan lewat pesawat televisi
W	
waktu	1 <i>n</i> seluruh rangkaian saat ketika proses, perbuatan, atau keadaan berada atau berlangsung: <i>Tidak seorang pun tahu apa yg akan terjadi pd — yg akan datang</i> ; 2 <i>n</i> lamanya (saat yg tertentu): <i>Pekerjaan itu harus selesai di — lima hari</i> ; 3 <i>n</i> saat yg tertentu untuk melakukan sesuatu: — <i>Makan</i> ; 4 <i>n</i> kesempatan; tempo; peluang: <i>Sayang sekali — yg baik untuk mencetak gol tidak dipergunakannya</i> ; 5 <i>p</i> ketika, saat: — <i>Engkau datang, saya sedang mandi</i> ; 6 <i>n</i> hari (keadaan hari): — <i>Terang bulan</i> ; 7 <i>n</i> saat yg ditentukan berdasarkan pembagian bola dunia

Daftar Pustaka

- Ardley, N. (2003). *Buku ilmu pengetahuanku: bunyi*. Semarang: Krisna Sakti.
- Aristo, R.2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta Departemen Pendidikan Nasional
- Bingham, J. (2005). *Percobaan-percobaan sains (fisika, kimia, biologi dengan peralatan sederhana)* (Rudiyanto) (alih bahasa). Bandung: PT. Intan Sejati.
- Budi, Y. dkk. (2013). *Detik-detik ujian nasional tahun pelajaran 2011/2012*. Klaten: PT. Intan Pariwara.
- Darmawati, U. dkk. (2012). *Detik-detik ujian nasional tahun pelajaran 2011/2012*. Klaten: PT.Intan Pariwara.
- Dewi Indrawati, Didik Durianto .2008 .*Aktif Berbahasa Indonesia* Buku Sekolah Elektronik. Jakarta .Puskurbuk. Kemdiknas.
- Devi, P. K., & Anggraeni S. (2008). *Ilmu pengetahuan alam: untuk SD/MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- <http://pusatbahasa.diknas.go.id/kbbi>.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Offline.
- Kbbi offline V1.1
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Keempat)*. (2012). Jakarta: PT. Gramedia Pusaka Utama.
- Maryanto. Purwanto. 2009. Ilmu Pengetahuan Alam 5 untuk kelas V SD dan MI. Jakarta.Puskurbuk.Kemdiknas.
- Mukhlis, Muh. 2010. *Kumpulan Lagu Lagu Wajib*. Jakarta:
- Nasution, N. 2000 . *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta.Bumi Aksara.
- Mustaqiem, B., & Ary, A. (2008). *Ayo belajar matematika 4: untuk SD dan MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Parsono. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan 1 untuk SMP dan Mts* . Jakarta, Puskurbuk. Kemdiknas.
- Rosnawati, S. & Aris M. (2008). *Senang belajar ilmu pengetahuan alam kelas 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
- Rusman, 2012. *Model model pembelajaran : mengembangkan profesionalisme guru*. Jakarta. Rajawali Pers.

Sudirman. 1990. *Media Pendidikan*. Jakarta. CV Rajawali
Sudjana N, Rivai. 1994. *Media Pengajaran*, Bandung. Sinarbaru

Tematik : Peristiwa dalam Kehidupan 214 Sub Tema 3

Suprihartoyo, dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SMP dan MTs Kelas VII*. Jakarta.Puskurbuk.Kemdiknas.

Susilawati, Fransiska, dkk. 2014. *Tematik Peristiwa Dalam Kehidupan* untuk SD/MI kelas V. Jakarta. Kemdikbud.

Tim Penatar. 2005. *Strategi Pendekatan dan Metode Pembelajaran*. Direktorat Pendidikan Luar Biasa.

Malang. Pusat Pengembangan Penataran Guru IPS dan PMP.

Tarwasih, S., dkk. (2008). *Buku pintar IPA/Sains SD*. Jakarta: Wahyumedia.

Tim Abdi Guru. *Penjasorkes untuk SD kelas IV*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Tri hastuti,Pera, dkk.2009. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Trepadu dan Kontekstual Untuk Kelas VII SMP dan MTs*. Jakarta.Puskurbuk.Kemdiknas

Wahyono, B., & Nurachmandani S. (2008). *Ilmu pengetahuan alam 4: untuk SD/MI kelas IV*.Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Wasis, Sugeng Yuli Irianto. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam Untuk SMP dan MTs Kelas VII*. Jakarta: Puskurbuk,Kemdiknas.

Profil Penulis



Nama Lengkap : Purwanto. S.Pd
Telp. Kantor/HP : 021-7696074
081574599820
E-mail : gepengpur@gmail.com
Akun Facebook : Purwanto Gepeng
Alamat kantor : Jl. Pertanian raya Lebak Bulus Cilandak
Jakarta Selatan DKI Jakarta Indonesia

- **Riwayat Pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir**

1. 2011-2016 : Guru di SLBN 01 Jakarta
2. 1992-2011 : Guru di SLB C Swakarya Jakarta Selatan

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar**

1. S1 : Pendidikan Luar Biasa (2002)

- **Judul Buku dan Tahun Terbit**

- Seri Tematik " Daerahku Tercinta " (2013)
Seri Tematik " Peristiwa Dalam Kehidupan " (2014)

- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit/Dilaksanakan**

Belum ada

- **Informasi Lain**

Selain mengajar, penulis juga menjadi instruktur/pelatih musik Kolintang dan mengajar privat untuk memainkan Guitar. Juga terlibat sebagai juri bermain musik dan menyanyi di berbagai lomba bagi guru dan peserta didik di tingkat regional. Penulis juga beberapa kali menjadi instruktur pembuatan/ pengembangan media ajar/ soal interaktif bagi guru Pendidikan khusus di wilayah Jakarta dan sekitarnya

